

LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Wawancara Mendalam dan Teknik Proyektif Personifikasi**Subjek I****Proses Wawancara Pertama**

Hari/ tanggal : Kamis, 27 Oktober 2005

Waktu : 09.58-10.34

Tempat : Ruang 7 Lab Psikodiagnostika, Gedung B.308
Fakultas Psikologi UKWMS

Nama : A A

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 21 tahun

Pendidikan : Mahasiswa semester 7 Psikologi UKWMS

Pekerjaan : Asisten dosen

Anak ke : 1

Orang Tua:

	Ayah	Ibu
Usia	59 tahun	48 Tahun
Pendidikan Terakhir	SMP	SMA
Pekerjaan	Wirausaha	Ibu Rumah Tangga
Pendapatan Keluarga/ bulan	Rp. 5 juta	

Merek telepon seluler yang pernah dibeli.

(5 telepon seluler terakhir yang dibeli mulai dari yang terbaru)

1. Nokia 3105
2. Motorola V868
3. Nokia 8310
4. Nokia 8250
5. Nokia 3310

Siapa yang menentukan merek dalam pembelian telepon seluler?

Saya Sendiri

? : A, kamu asalnya dari mana??

A : Surabaya

? : Asli Surabaya?

A : Iya

? : Berarti selama ini tinggalnya di Surabaya?

A : iya

? : Di sini tinggalnya dengan keluarga?

- A : iya, sama keluarga
 ? : Kalau dalam keluarga, kamu paling dekat dengan siapa?
 A : Ya mama
 ? : Apa yang membuat kamu dekat dengan mama?
 A : Ya lebih bisa diajak .. apa ya, diajak cerita. Kalo papa itu orangnya cenderung cuek
 ? : Jadi lebih banyak ceritanya ke mama ya. Ok, Kegiatan apa saja yang kamu ikuti selain kuliah, sekarang kuliah semester tujuh?
 A : Hm..Sekarang sih cuman kuliah sama asisten saja, iya trus kegiatan gereja.
 ? : Oh ikut gereja, di mana?
 A : Eh.. ini bukan gereja sih, komunitas KTM. Jadi gak ada tempatnya kan pindah-pindah.
 ? : KTM itu..?
 A : Komunitas Tri tunggal Maha Kudus, Kayak ada acara seperti itu. Seperti yang nanti ini ada acara weel Party
 ? : Kenapa kamu ikut di KTM?
 A : Dulu awal mulanya hanya untuk ya supaya nambah temen,tapi trus tambah lama ya memang cocok lah di sana soalnya kan... apa ya bisa.. paling nggak itu kan ada yang ngarahno gitu lho soal agama , kan kalo sendiri-sendirikan disuruh baca alkitab atau apakan tambah lama kan jenuh. Kalo ini kan ada pengajaran, ada.. maksudnya kan ada kayak seniornya kan bisa tanya-tanya, bisa apa.. lebih terarah
 ? : Oh begitu, jadi lebih ke arah untuk dapat pengarahan dalam bidang agamanya?
 A : Hm.
 ? : Agamanya apa?
 A : Katolik
 ? : Ok, Itu kan tadi kegitan di luar kuliah. Kalau dalam bidang pertemanan, siapa yang kira-kira yang jadi teman dekat ?
 A : Kalo temen kuliah ada beberapa. Trus ini disebutkan nama?
 ? : Boleh, inisial kalau boleh.
 A : Oh gitu, di sebut ya ada I C D sama P, kalo temen SMA yang masih berhubungan sampe sekarang ya ada, ada W D sama A. Trus yang ini temen apa ya. gak tahu teman apa, cukup dekat tapi jarang ketemu ya ada M sama L. Temen gereja dan temen SEL juga ada.
 ? : Kalau dalam lingkungan pertemanan tadi kan ada beberapa temen ya, kamu paling dekatnya dengan siapa?
 A : ... Wah susah juga ya, menurutku sama dekatnya soale.
 ? : Sama-sama dekatnya ya, jadi tadi ada temen SMA, temen kuliah kuliah sama temen gereja. Temen gereja ini KTM tadi ya ?
 A : Hm
 ? : Ok, berarti kurang lebih sama lah dekatnya?
 A : Hm. Soalnya ya tetep itu-itu ae. Temennya ya itu-itu ae
 ? : Ok, ketika kamu akan membeli suatu produk , siapa yang berpengaruh dalam menentukan keputusan pembelian?

- A : Kalau yang berpengaruh ya jelas saya sama orang tua saya, cumak kalo misalnya apa ya yang milih, memilih itu jelas saya. Saya nanya ke temen-temen, kebetulan temenku ada yang jual Hp trus yang lebih ngerti.. aku tuh biasanya tanya-tanya
- ? : Hm, ok. Jadi ketika kamu akan membeli *hand phone* ..HP tadi ya, siapa orang kamu mintai pertimbangan dalam menentukan HP yang akan kamu beli?
- A : Ya..temen ku itu ada. Dia itu jual HP soalnya.
- ? : Jual HP maksudnya buka toko?
- A : Hm..
- ? : Trus kenapa kamu minta pertimbangan orang itu?
- A : soalnya kan dia itu temenku, kan akukan ya .. lebih percaya temen daripada penjual pada umumnya.(tertawa)
- ? : (tertawa) iya..ya.. ya
- A : Trus juga..maksude kan, apa ya selama ini ya nggak masalah. Aku kan beli *hand phone* lima kan ya cumak lima kali. Tapi dulu yang pertama dan kedua ini dibantu sama pacarku sih, sing ketiga ini baru ini aku tanya itu juga gak masalah sing 8310 ini. Trus sing V868 ini aku ndak tanyak dek e..sing trouble, trus sing terakhir ini barusan sih tapi kelihatane baik-baik saja.
- ? : Ok, jadi tanyanya karena percaya ya? Percaya dia lebih tahu, trus ternyata selama beli sama dia nggak ada *trouble* ya?
- A : Hm, Hm..(senyum dan tertawa)
- ? : Kalau kamu minta pertimbangan temenmu tadi, pertimbangan seperti apa yang harapkan dari dia?
- A : Ya kan dia kan, apa ya lebih banyak tahu merek daripada saya. Pengetahuan produk lah lak pasti beda tentang pengetahuan produk, dia pasti tahulah yang *best buy* lah, mana yang merek nya itusegini, harganya yang paling layak lah. Dia kan sekalian carikan produknya, jadi aku gak perlu repot.
- ? : Jadi sekalian ya?
- A : Iya
- ? : Informasi, dicarikan selesai sudah...
- A : He-eh..(tertawa)
- ? : *One stop service* ceritanya ya..
- A : He-eh(tertawa)
- ? : Eh, ketika kamu membeli *hand phone* pertama kali, siapa yang menyarankan pembelian?
- A : Saya yang minta, trus kebetulan papa ku gak keberatan ya sudah beli. Ehm..Sori suaraku sodok..(agak tidak jelas karena sakit tenggorokan kemudian S minum air)
- ? : Ndak papa kok. Ok, kalau tadi kan dikatakan kalau yang pertama dan kedua, yang membantu kan ini pacar maksudnya bagaimana?
- A : Ya yang bantu.. apa ya memilikannya, beli
- ? : Beli, termasuk milihkan mereknya?
- A : Iya
- ? : Oh, jadi orang pertama yang menyarankan pembelian pacarnya?
- A : Mantan pacar sih.. (tertawa)

- ? : Oh gitu, ya lebih jelas kalau begitu informasinya(tertawa). Masih sakit tenggorokannya? Minum saja ndak papa..
- A : (minum air)
- ? : Kapan pertama kali membeli *hand phone* ?
- A : SMA kelas 2
- ? : Kenapa kamu beli *hand phone* ?
- A : Mungkin soalnya mulanya begini, waktu itu kan di rumah kan gak ada pembantu. Trus jadi yang buka tutup *stand by* di pintu itu gak ada, trus aku tuh mesti supaya dibuka aku telepon dulu soale waktu itu bel ku ya kebetulan rusak. Merepotkan cari telepon umum, trus papa mamaku itu orangnya cukup protektif selama ini kalo telepon-telepon itu ke *hand phone* ne temenku. Jadikan lebih enak kalo aku yang dibawain.
- ? : Jadi kalau protektif ini maksudnya gimana?
- A : Ya kalau aku pergi kemana kek pengen tahu gitu lho. Pengen tahu kemana... mesti tanya.
- ? : Jadi untuk komunikasi orang tua dengan anak ya, untuk ngecek lagi di mana... gitu?
- A : Hm..
- ? : Ada lagi?
- A : Ndak ada rasane
- ? : Tadi kan ada fungsi yang pertama untuk buka pintu suapaya nggak repot-repot cari telepon umum, yang kedua untuk komunikasi dengan orang tua. Menurutmu komunikasi seperti ini penting nggak?
- A : Sebenarnya nggak sih, tapi daripada nelpon-nelpon temenku kan tambah malu(senyum) Lebih baik gini
- ? : (tertawa) jadi lebih baik telepon keHPnya sendiri ya?
- A : Iya..(tertawa)
- ? : Merek apa pertama kali yang kamu beli?
- A : Nokia
- ? : Kalau tadi kan saya lihat kamu pernah beli *hand phone* one sampai lima kali, lima kali membeli *hand phone* . Ketika kamu membeli *hand phone* , kriteria apa yang kamu gunakan untuk membeli?
- A : hm... Yang pertama itu ya.. itu ya modelnya jangan terlalu jelek, modelnya jangan terlalu jelek trus penggunaannya yang praktis. Kalo jaman dulu kan yang paling praktis Nokia, kalo sekarangkan baru sekarang kan di samakan cara penggunaannya. Dulu kan kayak Siemens itu kan penggunaannya beda. Trus kalo yang ini, yang ini baru sih sejak pengalaman dengan Motorola itu. Yang itu apa ya istilahe, ini apa ya istilahe..kayak *casing*, batere...
- ? : *Accessoriesnya*..
- A : *Accessoriesnya*, he eh yang mudah di dapat.. Penting.. trus .. anu ya biasanya umumnya kalo yang pakai banyak kan harganya nggak terlalu jatuh
- ? : Ada lagi?
- A : *Accessories*, apa lagi ya..
- ? : Saya ulang ya, kriteria yang kamu pilih satu modelnya tidak boleh terlalu jelek, dua penggunaannya harus praktis, yang ketiga sejak Motorola kamu carinya yang *accessoriesnya* mudah di dapat, dan yang keempat kalau yang

- pakai banyak maka harganya tidak sampai jatuh? Maksudnya saat dijual kembali
- A : Hm... hm..
- ? : Ada lagi?
- A : Tidak
- ? : Bila saya mengacu pada kegiatanmu sehari-hari, apa saja yang biasa kamu lakukan dengan ponsel Nokia kamu?
- A : Ya itu makanya kenapa saya tidak mementingkan ini harus canggih atau apa, itu soalnya ya memang aku tidak membutuhkannya. Soalnya kan itu pake paling cuman untuk telepon itu saja, aku bahkan agak malas memakainya untuk game. Soalnya pertama eh.. aku memang cenderung gak terlalu suka game dan menurutku itu merusak tombolnya. Ya itu aku gak terlalu suka aja
- ? : Jadi kebanyakan kamu pakainya setiap hari paling untuk telepon dan sms?
- A : Hm.., kalo telepon cukup sering kan flexi..
- ? : Kamu kan pernah beli beberapa merek, pernah coba beberapa merek. Kenapa kamu memilih *hand phone* merek Nokia?
- A : Ya itu tadi, karena memenuhi kriteria itu. Kan ini kan juga berdasarkan pengalaman dengan Motorola, kan yang Motorola itu yang V868 kan eh... dia itu kan jarang yang pakai jadi meskipun dia itu termasuk canggih tapi harganya kan aku kan belinya second(bekas) harganya itu murah ada kamera ada apa cukup lengkap. Tapi itu kan bagian bawahnya ini bagian *chargernya* ini ada komponennya ada yang putus, memang.. memang apa ya aku lihat itu memang di buat untuk putus gitu.
- ? : Maksudnya?
- A : Ringkih gitu
- ? : Mudah rusak ya?
- A : Ini nya lho, kalau ininya kan kayak besi-besi gitu. Dek e itu pokoke lebih ringkih, nah trus kan rusak trus nggak bisa di cas(di isi baterai nya). Kan aku harus cari, benarnya harus cari ini tapi dia ini nggak ada trus akhirnya cari baterai cadangan trus aku pikir aku bisa bawa beberapa buat gantian. Itu tuh aku cari nggak ada, di keliling-keliling WTC gitu. Nggak ada sama sekali, sampek aku mau pesen itu ae nggak ada. Adane yang *original*, yang *original* harganya hamper 400 ribu itu pun harus pesan. Jadi sejak itu aku kapok..(tertawa)
- ? : Kapok sudah tidak mau beli ya(tertawa). Ok.. ok..
- A : Yang ini kan palsue kan ya banyak.. *accessories* palsue.
- ? : Jadi lebih ke arah kenapa beli Nokia, ya karena pengalaman dengan Motorola tadi. Susah carinya, kalau rusak susah betulannya jadicari yang gampang ya?
- A : Hm...Soale kalau boleh jujur menurutku Nokia ini nggak bagus.
- ? : Kenapa tidak bagus?
- A : *Casingnya* ini lho, kalo soal kepraktisannya bagus kepraktisan bagus. Dia itu bagusnya praktis cumak ini lho *casinge* kan kayak plastik-plastik gitu, kayak ringkih gitu, lepasan. Apa tombolnya *keypad* apa itu kan.. menurut pendapat saya kayak mainan ya (tertawa)
- ? : (tertawa) Malah mirip mainan ya?

- A : Nggak terlalu bagus, kalo yang Motorola itukan solid gitu lho kayake logam-logam. Aku sih lebih suka sebenarnya.. cumak ya...
- ? : Tapi karena pengalaman tadi akhirnya lebih milih ini ya?
- A : He-eh
- ? : Ok, tadikan dari pengalaman kamu memilih Nokia karena lebih mudah mencari *spare part* dan *accessoriesnya*. Menurutmu hal itu penting tidak dalam penggunaan suatu *hand phone* ?
- A : Sangat penting?
- ? : Kenapa kok bisa penting?
- A : Ya soalnya kan.. pasti anu apa, kan butuh untuk itu kalo ya itu tadi ada yang rusak dikit. Kalo misalnya mau cari *accessoriesnya* kan ya enak, apa lagi kan kalo Nokia ini kan banyak yang *accessories* palsu nya lebih murah.
- ? : Jadi selain gampang carinya juga bisa dapat lebih murah ya?
- A : Hm
- ? : Ketika kamu mendengar kata HP merek Nokia, menurutmu bagaimana kualitas dan karakteristik *hand phone* ini seperti apa?
- A : Hm.. yang pasti memang memang mungkin istilahnya dia itu apa ya **hand phone** yang paling mudah digunakan menurut saya. Emang cukup.. wah susah juga ya.. Yang pasti apa ya mudah digunakan, bisa macem-macem meskipun tidak terlalu canggih. Cumak ya itu mudah digunakan, dia kan nggak sebagus merek lain menurutku. Kayak Sony Erickson itu kan lebih bagus tapi kayak *accessoriesnya* kan mahal kayak ring tone apa, makanya aku nggak mau beli. Kalo ini kayak apa ya *hand phone* ekonomis nah itu lho...
- ? : *hand phone* ekonomis ya?
- A : Ya.. itu lah.(tertawa)
- ? : Kamu kan sudah pernah pakai beberapa merek *hand phone* , paling tidak dua merek *hand phone* yang berbeda. Pernah Motorola sekali dan Nokia, menurutmu ada tidak perbedaan dari fungsionalnya *hand phone* Nokia dengan Motorola?
- A : Perbedaan fungsional?
- ? : Ada tidak perbedaan dalam memakai *hand phone* Nokia dengan memakai *hand phone* Motorola?
- A : Iya ada, memang kalo waktu dulu Motorola itu ya mungkin dulu jenisnya ya. Eh.. menurutku itu tuh sinyalnya lebih kuat sebenarnya
- ? : Sinyal yang mana?
- A : Yang Motorola, dalam hal ini memang lebih kuat. Waktu itu kan ini kan flexy dibawah itu lho WM BB(di *basement*), itu masih bisa. Kalo yang ini sudah KO(Mati, menunjuk HP Nokianya).
- ? : Jadi malah lebih kuat sinyalnya Motorola?
- A : Iya memang, seperti yang aku bilang tadi menurutku Nokia itu bukan yang terbaik. Ya itu sinyalnya lebih kuat. Ya.. apa ya.. cumak itu sih, memang kan Motorola juga ada beberapa kan aku juga terbiasa pakai Nokia ya menurutku sih lebih membingungkan.
- ? : Jadi kalau Motorola lebih membingungkan ya?
- A : Hm, apalagi aku dulu pernah nyobak Siemens. Kalau Samsung sih sama saja.

- ? : Kalau Siemens lebih bingung lagi, kalau Samsung biasa kayak Nokia?
- A : He-eh, biasa kayak Nokia.
- ? : Kalau saya katakan NOKIA, perasaan apa yang kamu rasakan? Ada perasaan apa yang timbul atau tidak?
- A : Tidak ada.
- ? : Kamu pernah melihat iklan Nokia?
- A : Hm
- ? : Ketika kamu melihat iklan itu, perasaan apa yang timbul saat itu?
- A : hm ya waah...
- ? : Waah itu maksudnya gimana?
- A : Yah memang iklannya kan bagus gitu. Kesannya... apa ya, ya tergantung iklan yang mana sih. Kalo iklannya yang 7610 kan kesannya kan elegan, tapi kalo yang lain kan ada yang *friendly*.
- ? : Ada yang lain lagi selain itu?
- A : Kayaknya *friendly*, keren mungkin.
- ? : Saya ulang lagi, ketika kamu melihat iklan Nokia maka yang kamu lihat adalah pertama wah bagus iklannya. Ada beberapa kesan mungkin tergantung dari merek *hand phone* eh tipenya ya, ada yang memberikan kesan elegan, ada yang memberikan kesan *friendly*, ini keren ?
- A : He-eh
- ? : Bayangkan ketika terakhir kali kamu akan membeli HP Nokia, kamu akan membeli *hand phone* Nokia apa yang kamu rasakan ketika akan membeli itu?
- A : Biasa
- ? : Apa pengaruh dari sering beli *hand phone* ?
- A : Ndak sih biasa, masalahe aku untuk ku gunakan bukan untuk yang lain.
- ? : Ketika kamu menggunakan *hand phone* , kamu baru beli *hand phone* nya, kamu pakai *hand phone* nya ada perasaan yang timbul nggak saat itu?
- A : Jujur ae kalo yang milih Nokia yang terakhir itu malah sedih.
- ? : Kenapa sedih?
- A : Soale dulu Motorola itu jauh lebih bagus sebenarnya..(tertawa)
- ? : Jadi ngerasanya wah ini agak lebih turun (tertawa)?
- A : he-eh(tertawa). Mungkin mending tanya gimana waktu kehilangan *hand phone*
- ? : Oh pernah kehilangan *hand phone* ?
- A : Oh ya, eh maksude kehilangan sih nggak tapi ketinggalan di rumahe temen. Menderita kalo itu...(tertawa)
- ? : (tertawa) Kenapa kok menderita?
- A : Yak apa ya kayake memang sudah kebiasaan kalo malem itu mungkin sms ato telepon gitu lho. Kayak gini kayak bingung kayak sing dicari nggak ada(tertawa)
- ? : Ok, dapatkah kamu bayangkan kalau Nokia ini seorang manusia?
- A : Ya mungkin bisa sih
- ? : Kalau dia manusia, kira-kira orangnya seperti apa?
- A : Menurutku kalau dia seorang manusia, dia tuh orangnya tuh bisa macem-macem tapi tidak mendalam.

- ? : Bisa macem-macam tapi tidak mendalem maksudnya?
- A : Bisa banyak keahlian tapi tidak mendalem tapi banyak
- ? : Jadi dia bisa tahu banyak banyak hal tapi dia tidak mendalami?
- A : Hm, yang pasti juga tidak terlalu tampan atau cantik(tertawa)
- ? : He-eh(tertawa)
- ? : Mengapa kok bisa begitu?
- A : Ya memang menurutku modele nggak bagus-bagus amat begitu, memang *fashionable* cumak *fashionable* sih tapi menurutku sesuatu yang agak kocak gitu lho.
- ? : Kalau tadi kan Nokia sebagai manusia, dia orangnya bisa macem-macam tapi tidak mendalem terus kelihatannya penampilannya tidak terlalu tampan atau cantik?
- A : (tertawa, ketika mendengar kata tidak terlalu tampan atau cantik)
- ? : Kenapa, lucu ya? Tidak apa-apa, bebas saja?(responnya boleh bebas)
- ? : Ok, kalau dia manusia jenis kelamin nya apa?
- A : Tergantung tipe, kembali lagi.
- ? : Jadi bisa laki-laki, bisa perempuan?
- A : He-eh
- ? : Usianya kira-kira berapa?
- A : Nggak membayangkan seperti itu
- ? : Kalau kita membicarakan Nokia sebagai person, sebagai manusia dia orang yang punya pengetahuan banyak, penampilannya ya tidak terlalu cantik atau tampan, kalau jenis kelamin bisa bervariasi bisa laki-laki atau perempuan, usia mungkin masih belum kepikiran, kalau kelas sosialnya bagaimana?
- A : Kalau kelas sosial itu ya menurut saya tergantung tipenya, tergantung tipe itu ya mungkin nggak tahu ya mungkin terlalu terpengaruh karena aku anggep itu agak kocak. Ya menengah ke atas, tapi bukan yang paling atas. Tapi tergantung tipenya sih
- ? : OK, kalau Nokia jadi manusia penampilannya bagaimana?
- A : Ya cukup *fashionable*, mungkin kalau dilihat dari dekat bajunya banyak yang jahitannya agak kasar
- ? : Cukup *fashionable* tapi kalau dilihat dari dekat ternyata tidak begitu *fashionable* ?
- A : Nggak maksude kayak kayak bahane, eh.. mungkin gini bedane baju murah sama baju mahal itu kan kalau dari jauh itu sama tapi kalau dari dekat kayak bahan kain dan jahitan kan beda yang murah kelihatan murah yang mahal kelihatan mahal, mungkin gitu sih
- ? : Kalau penampilannya *fashionable* ini gambarannya seperti apa?
- A : Kayak modelnya itu, tombolnya kan miring, unik gitu.
- ? : Unik ya, menurutmu sifatnya dia bagaimana?
- A : Wah.. sifatnya ya mungkin itu nggak rewel
- ? : Nggak rewel maksudnya?
- A : Tidak terlalu banyak permintaan.
- ? : Orangnya tidak rewel, tidak banyak permintaan. Ok, kalau dalam lingkungan sosial pergaulannya dengan siapa? Dia ikut kegiatan lain nggak?
- A : Mungkin dia ikut banyak kegiatan, soale Nokia ini kan cukup merakyat.

- ? : Jadi bisa masuk ke mana saja?
- A : He-eh
- ? : Menurutmu kalau Nokia ini, bagaimana sikapnya terhadap perkembangan teknologi?
- A : Dia mengambil teknologi sih, maksudnya mengambil yang terbaru
- ? : Jadi dia mengikuti?
- A : He-eh
- ? : Kalau dia ikut banyak kegiatan, bisa masuk kemana saja, kira-kira kegiatan seperti apa yang dia ikuti?
- A : Mungkin yang sosialisasi kayaknya, yang berhubungan dengan orang
- ? : Maksudnya yang berhubungan dengan orang?
- A : Mungkin dia ikut kayak kegiatan sosial mungkin juga kegiatan entertain, yang masih berhubungan dengan banyak orang.
- ? : Dia berhubungan dengan banyak orang, selama itu kegiatan yang berhubungan dengan banyak orang. Dia kegiatan sosial, *entertain* seperti itu?
- A : Hm
- ? : Kalau kita berbicara tentang Nokia sebagai manusia, kira-kira dia kerja nggak?
- A : Iya pasti
- ? : Kalau dia berkerja dan setelah bekerja dia melakukan kegiatan ini, kebanyakan kegiatannya dilakukan di mana?
- A : Di luar rumah
- ? : Kalau hubungannya dengan keluarga bagaimana?
- A : Ya baik, soalnya seperti yang saya bilang tadi kayaknya dia bisa masuk ke mana saja.
- ? : Kalau sifatnya tadi, kan ada dua sifat yang S sebut, tidak rewel dan tidak banyak permintaan maksudnya gambarannya bagaimana?
- A : Maksudnya kayak apa ya.. saya kan menyamakan dengan *hand phone* nya, kan *hand phone* nya cenderung nggak bermasalah dan walaupun bermasalah itu penanganannya cukup mudah.
- ? : Saya tanya satu lagi, ada satu pertanyaan yang belum saya tanyakan. Ketika kamu beli *hand phone* saat kamu beli Motorola kan bekas, selama ini pembelianmu beli baru atau bekas?
- A : Baru
- ? : Jadi baru Motorola yang beli bekas ya?
- A : Iya, sebenere nggak masalah gitu lho nggak ada apa-apa. Cumak yang itu kena aku sendiri *chargernya* yang agak rusak, cumak nggak masalah sih.
- ? : Ok, ada lagi tentang ini?
- A : Yang mana..
- ? : Yang kalau Nokia sebagai manusia, ada nggak sifat-sifatnya selain yang dua ini. Nggak rewel, tidak banyak permintaan?
- A : Nggak rewel, cukup baik, apa lagi ya cukup suka ganti-ganti baju kan *casinge* kan banyak. Sisi lain ini mungkin lek pacar isa macem-macem tapi nggak ngganteng(tertawa)
- ? : Istilahnya kayak gitu ya?
- A : He-eh

? : Isa macam-macam itu maksudnya gimana?

A : Contohe kayak gini lho, kayak Samsung nggak tahu kalau yang terbaru sekarang. Dulu itu aku pernah kegiatan sama temenku taker *hand phone* ya to, dia itu munculnya weker itu *hand phone* nya itu harus nyala terus.

? : Ok, jadi kalau *hand phone* nya mati wekernya mati?

A : Ya kayak gitu-gitu lho, Nokia itu cenderung bisa semua gitu lho cumak ya nggak canggih-canggih amat. Kalau canggihnya apa ya kalah

? : Selain ini ada lagi?

A : Ndak kayake.

? : Kalau begitu untuk sesi wawancara saat ini saya rasa cukup sekian, nanti kalau ada kekurangan informasi boleh saya tanya lagi?

A : Boleh

? : Terima kasih(wawancara ditutup)

Proses Wawancara Kedua

Hari/ tanggal : Sabtu, 19 november 2005

Waktu : 08.37-09.08

Tempat : Ruang 7 Lab Psikodiagnostika, Gedung B.308
Fakultas Psikologi UKWMS

? : Selamat Pagi

A : Iya selamat pagi

? : Hari ini, A saya mau bertanya beberapa hal untuk memperdalam wawancara yang kemarin(pertama)..

A : Iya..

? : Ok, pertama saya mau tanya, berapa lama jangka waktu A menggunakan suatu *hand phone* sebelum kemudian A memutuskan untuk membeli *hand phone* baru?

A : Wah aku tidak menentukan ya.. sampe berapa lama, kalok dulu yang pertama..kira-kira sekitar setengah tahun. Kalok misalnya yang terakhir ini mungkin agak lama lebih dari setengah tahun, ya lebih lah dari satu tahun yang pasti aku nggak membuat kriteria khusus.

? : Ok..

A : Cumak pokoknya kalok yang terakhir ini apa ya kalok mungkin kalok sampek rusak ya.. Kalok dulu itukan aku dulukan masik kayak eh.. oh..ini sudah agak lama gitu, tapi kalok sudah yang terakhir-terakhir ini nggak, akukan lebih melihatnya dari segi fungsi, jadi kalok bener-bener ada *trouble* baru aku ganti

? : Jadi jangka waktunya bukan ditentukan dari berapa lama pakai..

A : Hm..

? : Kalau awal-awal ada ya, ini sudah terlalu lama ganti...

A : Iya

? : Kalau sekarang tidak ya?

A : Ndak

? : Lebih ke arah kalau rusak baru ganti..

A : He-eh, iya..

? : Ok, jadi saat ini alasan A untuk mengganti dan membeli Hand phone baru adalah kalau Hand phone yang lama mengalami kerusakan?

A : Iya

? : Selain itu apakah ada alasan lain?

A : Apa ya.. ya mungkin selain rusak ya mungkin itu fungsinya kurang..kurang bisa.. kurang lengkap

? : Kurang lengkap itu seperti apa?

A : Ya misalnya ya..misalnya aku emang benar-benar butuh Hand phone yang kamera ya itu aku akan mungkin aku juga akan ganti. Tapi karena sekarang ini aku masih merasa nggak terlalu butuh ya soalnya kok aku liat juga temen-temen kan kalok beli Hand phone kamerakan paling untuk foto-foto sendiri

? : Ok

A : Jadi akhirnya ya nggaklah, belum. Kalok nantik memang kemudian hari aku butuh ya beli

- ? : Berarti berdasarkan apa nanti ada kebutuhan tambahan atau tidak ya..
- A : Iya
- ? : Ok, selain itu apakah ada lagi?
- A : Oh ya tentu saja kalau ada uang lebih
- ? : Kalau ada uang lebih ya..
- A : Ya pastilah..
- ? : Ada lagi selain itu?
- A : Hm.. kalok mungkin misalnya keluar model terbaru yang benar-benar menarik sih buat aku dari segi fungsi, desain apa gitu
- ? : Jadi pertama kalau rusak, kedua kalau fungsinya kurang lengkap..Jadi kalau ada tambahan kebutuhan, tiba-tiba butuh sesuatu maka kemungkinan bisa ganti *hand phone* ?
- A : Iya..
- ? : Yang ketiga, kalok ada..
- A : Uang lebih..
- ? : Kalok ada uang lebih dan fungsionalnya sesuai..
- A : Iya
- ? : Ok, selain itu ada lagi?
- A : Ndak
- ? : Ketika A akan membeli telepon seluler berikutnya setelah ini, merek apa yang akan kamu pilih?
- A : Ya memang sebisa mungkin Nokia, karena kan spare partnya kan banyak, lebih mudah mencari *spare part*
- ? : Jadi kalau berikutnya membeli telepon seluler, A akan memilih Nokia karena *spare partnya* lebih banyak dan gampang dicari..
- A : Iya..
- ? : Tidak ada kesusahan di situ, ini pengaruh dari pengalaman dengan pakai Motorola yang kemarin ya?
- A : Iya, memang betul(tersenyum)
- ? : Selain alasan kemudahan *spare part*, kemudahan mencari dan harganya murah. Selain itu ada lagi tidak?
- A : Ya kalok dijual lagi itu cenderung lebih tinggi, daripada merek lain cenderung jatuh
- ? : Jadi karena harga jual kembalinya tinggi?
- A : Iya, tapi ya itu nggak terlalu gitu.. Karena alasan yang utama yang *spare part* itu
- ? : Kemudahan dalam mencari *spare part* ya..
- A : Itu yang utama
- ? : Yang kedua, kalau dijual lagi harganya tinggi
- A : Ya itu dia penunjanglah..
- ? : Selain itu?
- A : Soalnya biasanya sih kecuali yang Motorola ya, *hand phone* ku yang pertama itu kayaknya diberikan orang lain gitu lho
- ? : Diberikan orang lain, maksudnya?
- A : Jadimaksudnya nggak dijual lagi gitu lho..
- ? : OhH.. yang pertama kali ya(*hand phone*)

- A : He-eh, biasanya sih gitu cumak, cumak kecuali Motorola ini, yang ini dijual itukan rusak soalnya
- ? : Jadi selama ini telepon seluler yang A beli, ketika A membeli yang baru biasanya tidak dijual *hand phone* yang lama?
- A : Yang pertama itu dikasihkan, yang kedua itu.. kedua ini apa ya aku lali.. yang kedua itu diberikan sodara kalo nggak salah
- ? : Yang pertama 3310, yang kedua 8250, yang ketiga 8310, Motorola dan 3105
- A : Oh.. itu.. yang pertama, yang pertama itu cumak diberikan, trus yang 8250 itu.. *hand phone* ne ndek mana.. saya lupa itu.. Aku kok lupa ya, kok isa ya.. sek, ya ya.. maaf..maaf..
- ? : Tidak apa-apa..
- A : Sori..sori..
- ? : Ok, apakah selama ini, yang A ingat saja Motorolanya dijual
- A : He-eh..
- ? : Tapi yang sebelum-sebelumnya biasanya tidak dijual tapi diberikan ke..
- A : Sodara
- ? : Diberikan ke sodara, seperti itu ya.. Tadikan alasannya kalau beli telepon selulerkan akan memilih Nokia karena kemudahan cari *spare part* dengan harga murah, kemudian kalau dijual lagi harganya tinggi walaupun oleh A tidak dijual kecuali kalau mengalami kerusakan seperti Motorola
- A : Tapi kan mungkin siapa tahu ..mau dijual kan lebih aman lah
- ? : Ok, karena itu memberikan rasa aman pada A..
- A : Iya kan lebih aman, daripada kalok misalnya memang butuh dijual dan ternyata tidak bisa dijual, kan ndak rugi
- ? : Ok, ada lagi selain dua alasan itu?
- A : Eh... ya memang kalok desain saya rasa itu memang lebih bagus ya daripada yang lain
- ? : Menurut A, lebih bagus ini seperti apa?
- A : Lebih sreg.. yak apa ya, ini soal selera..
- ? : Selera.. maksudnya?
- A : Saya pikir itu desainnya memang lebih bagus gitu lho daripada yang lain. Kan kalok yang lain kan sama.. oh ya isa ganta-ganti *casing*.
- ? : Itu faktor yang membuat ini, Nokia lebih bagus ya.. Nokia lebih bagus karena dia bisa ganta-ganti *casing*?
- A : Iya, soalnya kalok yang merek lainkan misalunya sekali kalok kena baret kan nggak bisa digantikan terus.. nggak bisa diganti
- ? : Ok, kalok *casing*nya kena beret ya..
- A : He-eh
- ? : Ada lagi?
- A : Nggak, sudah
- ? : Menurut A, saat ini apakah A sudah menggunakan secara maksimal seluruh fasilitas dalam telepon seluler kamu?
- A : Memang jujur saja belum
- ? : Kenapa kok belum?
- A : Ehm..ya ini agak memalukan(tersenyum)
- ? : Kenapa kok memalukan(tersenyum)..

- A : Biasanya saya itu, nggak-nggak apa ya, kurang.. ya ini kurang suka utek-utek alat-alat elektronik gitu lho, jadi kayak *hand phone* itu pakeknya ya paling yang umum-umum saja kayak SMS, telepon, *call register*, *alarm* itu saja. Saya kurang menggunakan kayak fasilitas *internet*, trus *games* itu saja saya nggak suka
- ? : Oh gitu..
- A : He-eh
- ? : Berarti belum menggunakan secara maksimal fungsinya ya?
- A : Iya belum
- ? : Kalau begitu, karena A saat ini belum menggunakan secara maksimal fungsi dari *hand phone* tersebut. Mengapa saat itu(ketika membeli 8310) A memutuskan membeli *hand phone* tersebut? Maksudnya kan A memutuskan membeli suatu *hand phone* yang memiliki fasilitas misalnya A, B, C, D begitukan, ternyata pada penggunaannya kan A tidak menggunakan semuanya..
- A : Ya, soalnya kan rata-rata *hand phone* pasti ada fasilitas internet dan games nya
- ? : Jadi rata-rata sudah pasti ada ya..
- A : Iya, kan kayak 8310 itu kan radionya itu hampir tidak pernah digunakan. Cumak dulu pernah nyobak, setelah itu ya sudah..
- ? : Hm.. jadi kenapa tidak digunakan?
- A : Kenapa ya, soalnya memang saya ini ada kecenderungan kalau mendengarkan lagu itu jarang, ya mungkin kalau mendengarkan itu ya dari tape atau CD, dari radio itu jarang. Trus kalau *game* itu juga nggak terlalu suka main *game*, apa lagi yang menurut saya aneh-aneh merusak tombol. Apa ya saya merasa kurang suka saja
- ? : Kalau begitu saya mau tanya satu hal, waktu itu ketika A membeli 8310, terakhir kan membeli 8310 dan 3105. Kalau 3105 kan beli itu karena Motorolanya rusak, otomatis mencari pengganti dan membeli Nokia karena merek *hand phone* yang sudah dipercaya. Kalau ketika membeli 8310, apa pertimbangannya saat itu?
- A : Oh ya, 8310 itu yang beli waktu itu om saya, kalau tidak salah baru beli seminggu dan dia menawarkan ke saya mau nggak tukar sama 8250 saya cuman nambah berapa gitu. Trus saya, kebetulan saja ada tawaran dari om saya kalau nggak ya saya nggak ganti
- ? : Ok, Jadibelinya ini karena kebetulan ada tawaran gitu ya?
- A : Hm..
- ? : Kalau nggak ditawari mungkin nggak ganti-ganti ya?
- A : Nggak(nggak ganti). Soalnya lagian enaknyanya 8310 ini juga kenapa saya nggak ganti soalnya SMSnya bisa menampung banyak sekali.
- ? : Oh.. SMSnya bisa menampung banyak sekali ya..
- A : Iya, bisa seratus..seratus..banyak kok daripada yang baru-baru ini nggak bisa
- ? : Ok. Berarti A suka termasuk suka SMS ya(tertawa)
- A : Hm..(tersenyum)
- ? : Ok, ketika kita terakhir wawancara, pertama kali saya katakan kalau A mendengar kata Nokia apa perasaan yang timbul?

- A : Perasaan yang timbul, saya agak sulit ya bilang perasaan ya. Soalnya yang saya timbul(perasaan) cumak gini yang ekonomis dan relatif cukup stabil lah. Ya mungkin memang.. aman ya..
- ? : Aman ya..
- A : Iya
- ? : Aman ini maksudnya ada rasa aman di situ karena ini harganya relatif stabil, dia itu ekonomis.. seperti itu ya?
- A : Iya, lebih..lebih memberikan apa ya kayak aman gitu daripada bukan.. Ya sebenarnya kalok canggih apa nggak terlalulah tapi aman. Oh ya kalok tambahan yang kenapa saya kok milih 8310 dan 3105 itu karena saya suka *hand phone* yang bentuknya kecil
- ? : Ok, jadi kamu memang mencari yang bentuknya kecil ya..
- A : Iya, soalnya saya itu biasanya itukan mbawaknya di kantongkan kalok besar-besar kan mbawaknya susah. Nah itu juga salah satu alasan saya memilihnya, tadi lupa
- ? : Ok, jadi kalau membawanya dimasukkan kantong(saku) kalau besar-besar susah mbawaknya?
- A : Iya(tertawa), saya memang menghindari Hand phone yang besar meskipun memang menarik itu kalok besak kurang suka
- ? : Kurang suka ya, karena ketidak praktisannya itu ya kalau dibawa-bawa
- A : Iya(tertawa)
- ? : Ok, ketika tadikan merasa aman ya..
- A : Hm..
- ? : Ada perasaan aman ketika mendengar ini, karena langsung munculnya ini *hand phone* yang ekonomis..
- A : Spare partnya banyak
- ? : Ok, spare partnya banyak sehingga timbul rasa aman di situ. Kemudian selain itu apakah ada perasaan lain yang timbul?
- A : Ndak ada rasae..
- ? : Ok, ketika wawancara lalu saya menanyakan kepada A melihat iklan telepon seluler merek Nokia, apa perasaan yang timbul. A saat itu menyatakan timbul perasaan wah.. karena A merasa bahwa iklannya memang bagus, dan menimbulkan kesan yang berbeda-beda tergantung dari tipenya. Ada yang memberikan kesan elegan, *friendly*/ ramah dan keren.
- A : Oh maksudnya kenapa kok berbeda..?
- ? : Bukan, bukan.. kan waktu itu A mengatakan waktu itu bahwa timbul perasaan wah..kalau dia memang iklannya bagus dan ada kesan yang timbul. Yang ingin saya tanyakan adalah menurut A mengapa timbul kesan seperti itu?
- A : Ya memang kalok yang di iklan itu memang apa ya..Kan menggunkan model trus jugak ehm yang apa ya.. yang keren.. Trus ya dari segi pengambilan gambar sih keren itu, memang kalok lihat iklan itu timbul perasaannya memang elegan, tapi saat kalok melihat Hand phone nya sendiri itu kenyataannya itu nggak gitu lho karena meskipun Hand phone Nokia yang mahal itu yang punya kan banyak jadi prestigenya turun
- ? : Prestige nya turun ya..

- A : Hm..menurut saya sih gitu, jadi meskipun kelihatannya itu, kalok lihat secara kesatuan(satu) itukan mungkin masih ada perasaan prestige segala tapikan kalok sudah melihatkan sudah banyak orang yang punya jadi nilainya kan turun..
- ? : Walaupun dia timbul kesan elegan, trendy, keren..
- A : Tapi hanya saat melihat iklan saja..
- ? : Sementara saja ya..
- A : Iya
- ? : Ketika melihat ternyata banyak yang pakai *hand phone* nya maka prestigenya turun..
- A : Kalau menurut saya sih seperti itu
- ? : Ok, Ketika eh.. tadi timbul kesan kesan elegan, *trendy*, keren.. Kesan-kesan ini timbul dari mana? Dari iklannya?
- A : Iya dari iklan
- ? : Dari apanya dari iklannya?
- A : Dari gambar visualnya
- ? : Gambar visual..Yang dimaksud gambar *visual*?
- A : Ya itu..model e..
- ? : Model ini apakah bintang iklannya atau..
- A : Bintang iklannya kan memakai orang luar(orang asing)
- ? : Ok
- A : Gimana ya saya menjelaskannya ya, iklannya rata-rata unik gitu lho
- ? : Iklannya rata-rata unik ya..
- A : Unik, beda dari yang lain..
- ? : Kamu tadi kan mengatakan bahwakesan ini muncul dari gambarnya ya, gambarnya model ini..
- A : Model itu kadang .. kalok saya inget ada alur ceritanya. Saya sukaknya satu, tapi ini sudah agak lama. Modelnya menggunakan model yang mirip dengan Bill Clinton(Mantan presiden Amerika) yang ..yang apa ya pokoknya intinya Nokia itu mengerti kalok orang dewasa itu jugak kebutuhan kesenangan untuk bermain, yang Bill Clinton duduk di sungai. Ya itu sih menurut saya pesannya juga ok
- ? : Pesannya ya.. Jadi iklannya unik dan pesannya juga ok
- A : Tapi kalok yang lain, itu nggak selalu pesannya sebagus itu. Kalok memang entah ya mungkin dari pengambilan gambarnya
- ? : Dari pengambilan gambarnya ya.. jadi dari bentuk iklannya ya
- A : Hm..
- ? : Model in maksudnya model teleponnya, atau lebih ke arah model iklannya?
- A : Model *hand phone* juga model manusianya juga, trus kan kalok misalnya itu kan mesti ada warna-warna *back ground*
- ? : *Back ground* warnanya ya..
- A : Iya itu juga
- ? : Ok, Ketika kemarin saya minta A menggambarkan Nokia sebagai seorang manusia, A menggambarkan Nokia sebagai seseorang yang dia memiliki banyak keahlian tetapi tidak mendalam. A Dia seseorang yang bisa laki-laki,

bisa perempuan tergantung tipenya, ia bekerja dan memiliki kelas sosial menengah ke atas tapi bukan yang paling atas.

A : Iya

? : Penampilannya, Nokia ini tidak terlalu tampan atau terlalu cantik

A : Hm..(tertawa)

? : Ok, A selalu tertawa kalau mendengar kata0kata itu..(tersenyum)

A : (tertawa)

? : Ok, kemudian penampilannya cukup *fashionable* dalam arti penampilannya unik dan dia cukup mengikuti *mode* tetapi kalau didekati ternyata jahitannya kasar kelihatannya bajunya bagus seperti baju mahal tetapi kalau didekati ternyata jahitannya kasar.

A : He-eh

? : Sifat tidak rewel, tidak banyak permintaan, cukup baik, dan cukup suka gonta-ganti baju.

A : He-eh

? : Itu kemarin yang dikatakan, A menggambarkan kalau Nokia ini pacar, maka ia termasuk seorang yang bisa berbagai macam hal akan tetapi tidak tampan.

A : Hm..

? : Dia mengikuti banyak kegiatan terutama yang berhubungan dengan banyak orang seperti kegiatan sosial, dan *entertain*. Nokia memiliki hubungan yang baik dengan keluarga dan ia bisa masuk kelingkungan mana saja. Nokia juga termasuk orang yang mengambil perkembangan teknologi terbaru.

A : Hm..

? : Pertanyaan saya adalah satu, eh.. mengapa A bisa menggambarkan Nokia menjadi seperti itu?

A : Karena dulu memang pernah, saya sama teman saya itu bermain-main mendefinisikan berbagai merek *hand phone* dan memang salah satunya itu secara fungsi itu mendefinisikan Nokia seperti itu. Cumak ya saya tambah-tambahi yang baju itu karena *casing* itu.

? : Jadi baju karena *casingnya* ya..

A : Kapan hari itu, kemarin kami bermain-main. Kalok Sony Erickson itu kalok orang seperti apa

? : Ok

A : Hanya dalam konteks bercanda..

? : Dalam konteks bercanda ya..

A : He-eh, tapi kok memang saya rasa kok memang cukup bener

? : Cukup bener ya

A : He-eh(tertawa)

? : Dari mana menurut A kenapa kok bisa muncul gambaran seperti itu tentang Nokia?

A : Karena memang...

? : Dia orang seperti ini, seperti ini, dari mana timbul gambaran seperti itu?

A : Oh..Ya itu, macem-macem kalok yang ganti-ganti baju itu kan dari *casingnya*. Trus mari gitu kenapa kok kalok dari dekat itu kok kok kelihatannya kasar. Soalnya kan Nokia itu cenderung kocak, ndak *solid* gitu

jadikan *casings*nya kan sering bermasalah jadi kayak apa istilahnya uglied-uglik gitu..

? : Goyang ya..

A : Iya goyang, nggak pas kayak itu trus lumayan gampang bundas(tertawa)..

? : Bundas itu.. oh lecet-lecet.. mengelupas catnya di *casings*nya

A : Mengelupas catnya, dan juga ringkih

? : Ringkih maksudnya?

A : Cukup ringkih sih maksudnya jatuh sekali dan itu sudah bermasalah

? : Ok

A : Dibandingkan merek lain.

? : Dibandingkan merek lain ya.. itu menimbulkan gambaran Nokia sebagai orang seperti ini?

A : Hm. Kalok yang sosial, masing-masing ada artinya rasae.. Kalok yang sosial dan kalok pacar itu tidak rewel.. Ya soalnya memang itu karena cenderung fungsional itu..

? : Maksudnya?

A : Maksudnya .. oh salah-salah.. Kalok yang bisa apa saja ya itu yang fungsional, bisa apa saja tapi tidak terlalu mendalam.

? : Yang dimaksud dengan fungsional, menurut A seperti apa?

A : Ya.. ini agak..hm boleh mungkin saya lihat yang tadi..(lembaran transkrip wawancara pertama A). Ini banyak keahlian tapi tidak mendalam, ini itu.. gini lho fasilitasnya banyak

? : Fasilitasnya banyak..

A : He-eh, fasilitasnya banyak, bisa untuk apa saja tapi cumak ya itu memang tidak tertalu canggih menurut saya

? : Bisa banyak tapi tidak terlalu canggih ya

A : Kalok banyak keahlian tapi tidak mendalam ya itu tadi kan, dia bisa menghasilkan teknologi yang baru ada kayak *Java* itu, trus mungkin fasilitas kayak *alarm* apa itukan cukup lengkap cuman tidak terlalu canggih. Terus.. kalok misalnya bekerja dan memiliki kelas sosial menengah ke atas itu juga kan mungkin saya menggambarkan sudah bekerjakaan karena menurut saya kan cukup fungsional.

? : Fungsional ini maksudnya seperti apa? Fungsinya banyak..?

A : Apa ya, fungsinya banyak, hampir bisa banyak, kegunaannya banyak. Trus sosial menengah ke atas, saya juga agak bingung soalnya Nokia ini kan segmen pasarnya juga banyak sebenarnya

? : Ok

A : Jadi saya tidak bisa tertalu mendefinisikan

? : Jadi sebenarnya eh..sosialnya, kelas sosialnya bukan menengah keatas?

A : Iya saya rasa, tergantung itukan soalnya memang Nokia kan ada *hand phone* untuk yang bawah kan ada

? : Kelas sosialnya sesungguhnya bervariasi..

A : Bervariasi, tetapi kenapa kapan hari saya memilih kelas sosial menengah ke atas itu soalnya selama ini kan yang menonjol yang itu sih

? : Yang menengah ke atas ya..

A : He-eh

? : Ok

A : Terus tidak terlalu tampan atau terlalu cantik itu sih, memang karena menurut saya bukan apa ya.. kalok ini saya pakek perbandingan nggak papa ya..

? : Ya, ok

A : Kalok yang Sony itukan, ya itu menurut saya itu kan bagus gitu lho

? : Sony itu Sony Erickson?

A : Sony Ericson, Sony Ericson kan modelnya kan kayak metal, kalok saya sih modelnya itu cukup suka.

? : Metal ini maksudnya modelnya seperti terbuat dari logam?

A : Iya. Itu menurut saya lebih bagus dan trus nggak nggak kocak itu tadi. Kalok kayak ini kayak ada kesan plastiknya, kalok yang Nokia..

? : Karena terbuat dari plastik ya..

A : Makanya dulu saya bilang tidak terlalu tampan atau cantik, tapi cukup fashionable dan penampilannya unik. Soalnya untuk Nokia ini di senengi karena unik, lain gitu lho dari yang lain

? : Ok

A : Terus pakaian yang digunakan mengikuti mode ya karena *casingnya* itu tadi

? : *Casingnya* banyak..

A : *Casingnya* banyak, didekati jahitannya agak kasar ya sama karena *casingnya* agak kocak

? : Ok

A : Itu sih. Banyak kegiatan sosial dan *entertain*, maksudnya saya kegiatan sosial ini lebih cenderung pokoknya kegiatan yang berhubungan dengan orang banyak

? : Sosial ini maksudnya bukan amal ya.., tapi cenderung kegiatan yang berhubungan masyarakat, banyak ya?

A : Iya, bukan amal soalnya saya lihat ini memang apa ya pokoknya fasilitasnya Nokia itu memang cenderung saya merasa dia pasti sudah melakukan riset yang banyak ya, soalnya saya merasa kok eh ya sudah pas gitu lho. Daripada yang kayak yang lain gitu lho, dulu Samsung itu kok dulu itu lho yang kayak *alarm* itu ya kayak seperti itu

? : Ya kayak pengalaman yang kemarin(wawancara pertama) dengan *hand phone* temen itu ya, yang kalau *hand phone* nya dimatikan, *alarmnya* ikut mati.

A : Iya, kayaknya fasilitasnya dia ini kayaknya sudah bagus, sudah bagus untuk ya itu pendekatan sesuai dengan kebutuhan manusia sehari-hari itulah kenapa saya memutuskan memilih berhubungan dengan orang banyak. Hubungan yang baik dengan keluarga dan bisa masuk kelingkungan mana saja, ya karena ini dia ini pilihannya banyak ya pangsa pasarnya, menengah atas, atas, bahkan yang paling bawah. Meskipun yang menengah atas yang paling banyak tapi cukup merata

? : Cukup merata ya..

A : Iya, daripada *hand phone* lain. Mengambil perkembangan teknologi baru karena menurut saya dia juga cukup mengikuti teknologi terbaru meskipun kenyataannya tidak secanggih yang lain.

- ? : Tapi tetep ngikuti ya?
- A : Iya, tetep mengikuti
- ? : Tadi ada A beberapa kali menyebutkan, dia sepertinya bisa mendekati kebutuhan manusia.
- A : He-eh
- ? : Ketika dia bisa mengerti kebutuhan manusia, dia ini butuhnya apa.. Jadi ketika A merasa bahwa *hand phone* ini merek Nokia ini mampu memahami A, perasaan apa yang timbul saat itu?
- A : Ya itu.. Aman
- ? : Aman...
- A : Hm.. trus ya memang ya karena pendekatannya itu sebenarnya cukup *friendly*
- ? : Pendekatan yang cukup *friendly* ini seperti apa?
- A : Ya itu sesuai dengan kebutuhan
- ? : Jadi dia tahu kamu pakai apa, kamu butuh apa..
- A : Iya, tidak sampai menimbulkan perasaan ini *hand phone* konyol gitu.(tertawa) Samsung itu
- ? : (tertawa) Sempat timbul perasaan seperti itu dengan *hand phone* Samsung ya..
- A : Iya.. ini *hand phone* konyol..
- ? : Kenapa kok bisa konyol?
- A : Agak bodoh menurut saya..
- ? : Kenapa?
- A : Ya itu mana ada orang kalok menyalakan alarm tapi *hand phone* nya di nyalakan, kan tidak berguna
- ? : Ok
- A : Kalok ada orang yang meneleponkan itu kan harus dikeraskan, kalok nggak di *loud* itu kan ya alarmnya bunyinya kecil. Nah kalau misalnya dikeraskan di malam hari saat kita tidur dan ada orang yang menelepon, terus apa gunanya *alarm* kan. Karena menurut saya itu sangat bodoh
- ? : Oh seperti itu, kalau Nokia itu lain ya?
- A : Ya, waktu itu kan, tapi terakhirkan Samsung itu diperbaiki kalo nggak salah sih..
- ? : Ok, selain itu ada lagi yang ingin diceritakan..
- A : Kayaknya ndak
- ? : Ok, kalau begitu saya rasa untuk hari ini informasinya sudah cukup banyak. Terima kasih banyak, untuk wawancara kedua saya tutup sampai saat ini. Nanti jika ada pertanyaan lagi saya bisa menghubungi A?
- A : Ok
- ? : Terima kasih
- A : Sama-sama(Wawancara ditutup)

Subjek II

Proses Wawancara Pertama

Hari/ tanggal : Kamis, 27 Oktober 2005

Waktu : 11.57-12.41

Tempat : Ruang 7 Lab Psikodiagnostika, Gedung B.308
Fakultas Psikologi UKWMS

Nama : S S

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 21 tahun

Pendidikan : Mahasiswa semester 7 Psikologi UKWMS

Pekerjaan : -

Anak ke : 1

Orang Tua:

	Ayah	Ibu
Usia	57 tahun	52 Tahun
Pendidikan Terakhir	SMA	SMA
Pekerjaan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga
Pendapatan Keluarga/ bulan	Rp. 3 juta	

Merek telepon seluler yang pernah dibeli.

(5 telepon seluler terakhir yang dibeli mulai dari yang terbaru)

1. Nokia N-gage
2. Erickson T 10

Siapa yang menentukan merek dalam pembelian telepon seluler?

Orang tua menentukan merek, saya menentukan tipe.

? : S, kamu asalnya dari mana??

S : Dari Surabaya

? : Asli Surabaya?

S : Dari Surabaya

? : Jadi sejak kecil, kamu *stay* nya di Surabaya?

S : Iya di Surabaya

? : Kamu tinggal sama keluarga?

S : iya, sama keluarga

? : Kalau dalam keluarga, kamu paling dekat dengan siapa?

S : Eh... kalau dekatnya sih sama..Ya berubah-ubah, dulu mungkin sama sekarang lain. Kalau dulu mungkin saya lebih dekatnya sama papa, mungkin pas kecil trus sekarang soalnya dulu kan saya kan masih belum punya adik gitu jadi sama papa. Trus sekarang sudah punya adik ya mungkin, ya kalok saya bilang sih mungkin sama saja ya. Nggak ada kedekatan khusus nggak

ada, cuman kalok intensitas ketemu mungkin lebih sering ketemu sama adik. Cuman ya mungkin dalam hal emosi mungkin sama aja gitu.

- ? : Jadi sebenarnya kalau kedekatan ya sebenarnya sih kurang lebih sama gitu ya? Cuma kalau ketemuanya lebih banyak sama adik?
- S : Iya, iya sama adik
- ? : Ok, Kegiatan apa saja yang kamu ikuti selain kuliah ?
- S : Eh.. Paduan suara
- ? : Paduan suara di...?
- S : Di Gerej..eh.. di GKI Diponegoro, GKI Dipo
- ? : Sejak kapan?
- S : Sejak saya mulai aktif jadi paduan suara itu sejak 2002
- ? : Sudah tiga tahun ya?
- S : Iya
- ? : Kenapa kamu mengikuti kegiatan itu?
- S : Eh..dulu sebenarnya sebelum saya menjadi aktivis. Waktu saya di GKI jadi jemaat biasa, itu kan dulu sekolah saya saya SMA kan di St. Louis I. Nah di St. Loius I itu kan ada pelajaran apa, ya apa ya KTK itu lho eh yang untukmenyanyi itu lho.
- ? : Pelajaran menyanyi?
- S : He-eh, itu waktu itu kalau nggak salah mulai kelas dua...kalau nggak salah kelas dua apa kelas satu lupa saya. Eh.. waktu kelas dua! Kelas dua itu, waktu itu kan ada ujian gitu, ujian nyanyi gitu.
- ? : Iya..
- S : Jadi jadi dari anak-anak yang ikut pelajaran itu kan semuanya harus ikut itu dites, dia bisa nggak mungkin membedakan tingkatan kayak do re mi fa sol la si do itu misale dinaik turunkan do re sol apa gitu-gitu, dia bisa nggak mengikuti.
- ? : Iya..
- S : Nah ternyata saya lumayan bisa waktu itu, pas saya lumayan bisa yah nilainya lumayan lah tujuh delapan gitu toh. Lalu setelah itu sekitar kelas.. dua itu kalau nggak salah itu, St. Louis pernah di minta oleh Gubernur Surabaya kalau nggak salah untuk menyumbangkan siswa untuk paduan suara 17 Agustus. Kalok nggak salah dari St. Louis disuruh ngirim sekitar seratus atau lima ratus anak gitu lho kalok nggak salah lupa aku. Nah itu saya kan terpilih, waktu itu kan sebenarnya kan saya pernah ikut tes kan lumayan besar saya terpilih.
- ? : Iya..
- S : Nah di situ baru saya pertama kali mengenal paduan suara, saya nggak tahu kalok paduan suara kok ada Tenor, Bass, Open, Alto nggak tahu sebenere. Nah itu saya baru mengenal di situ, trus kok asyik juga gitu lho kok ada empat suara gini nyanyi ada empat suara. Setelah itu setelah saya SMA itu eh...waktu saya di gereja itu ditawari sama koordinatornya paduan suara. Kebetulan dia itu “kamu nggak mau nggabung ta?”, “Apa?”, “Paduan suara”. Lha kok kebetulan gitu ya kan, aku kan pernah kok ya seneng. Ya sudah akhirnya saya nggabung.

- ? : Karena ada pengalaman sebelumnya ya, sudah pernah ikut kok ya pas ditawari pas paduan suara ya
- S : Iya, iya...
- ? : Memang suka sama paduan suara, menyanyi ya?
- S : Ya nyanyi...
- ? : Kalau dalam lingkungan pertemanan, kamu paling dekatnya dengan siapa?
- S : Maksudnya temen saya?
- ? : Iya
- S : Oh.. ini juga sama. Dulu sama sekarang lain-lain juga.
- ? : Saat ini saja?
- S : Ah... waduh nggak ada itu.. Nggak ada, kalau dulu waktu semenjak SMA. Saya ada temen dekat, dekat sekali pergi ke Mall itu berdua padahal sama-sama laki. Namanya Steven, temen kalau nggak salah itu temen SMP, teman SMP kelas satu itu tuh nggak sengaja kenalan gitu toh. Trus ternyata pas tanya rumah, rumahmu di mana? Rumahnya itu dekat, cuman beberapa meter gitu lho. Ya kebetulan, akhirnya dekat-deket jadi temen dekat.
- ? : Kalau sekarang?
- S : Eh.. ya.. dia malah pindah di sebelah rumah saya tambah dekat lagi. Cuman ya karena kita sudah kuliah nggak satu sekolahan lagi, punya urusan masing-masing, dia sudah kerja jadi jarang komunikasi gitu
- ? : Jadi kalau saat ini, kalau temen dekat nggak ada?
- S : He-eh, nggak ada..
- ? : Ketika kamu akan membeli suatu produk, siapa yang berpengaruh dalam menentukan keputusan pembelianmu
- S : Produk apapun?
- ? : Ya.
- S : Tergantung produknya, kalau produknya produk-produk yang biasa gitu maksude yang biasa gitu nggak mahal gitu ya misalnya hanya makanan..
- ? : Mahal itu definisinya berapa?
- S : Mahal itu menurut saya, kalau sekitar seratus ribu ke atas gitu. Kalau dibawah itu mungkin kalau sekedar makanan atau apa gitu saya sendiri yang menentukan. Cuman kalau untuk produk-produk khususnya produk elektronik itu ya khususnya produk elektronik itu orang tua saya selalu.
- ? : Produk elektronik juga ya?
- S : Elektronik, iya
- ? : Ok, ketika kamu akan membeli *hand phone*, siapa orang yang kamu mintai pertimbangan dalam menentukan *hand phone* apa yang akan kamu beli?
- S : Teman pasti.
- ? : Teman?
- S : Iya.
- ? : Teman ini teman yang bagaimana?
- S : Ya semua temen, ya temen dekat saya semua teman yang...
- ? : Tadi katanya nggak ada temen dekat?
- S : Oh yang dulu atau yang sekarang?
- ? : Sekarang.
- S : Oh yang sekarang, pertimbangan beli *hand phone* yang sekarang?

- ? : Iya
- S : Saya punya *hand phone* dulu, kalau dulu...
- ? : Temen deket tadi ya?
- S : Ya temen deket tadi.
- ? : Yang rumah nya deket ya?
- S : Iya.
- ? : Kalau yang sekarang?
- S : Sekarang ya temen-teman juga, walaupun nggak deket ya tetep saya tanyak temen-temen yang saya kira itu ya.. apa ya, yang saya pandang mereka itu punya wawasan tentang *hand phone* , tentang kualitas *hand phone* gitu. Biasane kan ada to, kalok saya ngomong-ngomongan sama temen-temen biasa mereka lebih sering bicara tentang *hand phone*. Nah saya tanya kira-kira kamu tahu nggak tentang gini-gini, merek ini bagus nggak? Gini-gini.
- ? : Kenapa kamu minta pertimbangannya dia?
- S : Ya soalnya saya sendiri pun nggak tahu apa-apa soal *hand phone* .
- ? : Karena dianggap, berarti orang itu dianggap lebih punya informasi, punya pengetahuan?
- S : Iya, lebih punya informasi. Iya...
- ? : Pertimbangan seperti apa saja yang kamu harapkan dari orang tersebut?
- S : Eh.. biasanya kalok saya minta pertimbangan itu saya pertama tanya tentang ehm.. kualitas, kualitas itu dalam bentuk mungkin eh *hand phone* itu mungkin apa ya gambar, trus suaranya habis gitu bentuk trus harga. Harga juga, harga itu mungkin..
- ? : Maksudnya harga?
- S : Harga itu maksudnya, saya minta pertimbangan. Kira-kira eh.. saya tanya misalnya HP ini sama ini menurut kamu kalok mahal ini itu cocok nggak? Bener nggak? Kalok pantes nggak? Kalok anggep ae ini misale lebih mahal dari ini gitu. Jadimaksude gini lho, saya itu nggak membeli barang itu nggak sia-sia, jadi kalok memang HPnya memang pantes harganya mahal ya saya bisa beli tapi kalok ternyata HPne pada umumnya di pasaran harganya mahal tapi kualitasnya jelek kan rugi gitu lho saya..
- ? : Hm.. harganya sesuai dengan kualitasnya?
- S : Nah(suara agak keras)...Sori.. Ya itu-itu, harganya sesuai dengan kualitasnya ya
- ? : Kalau ya berarti beli gitu ya?
- S : Nggak sesuai, itukan cuman pertimbangan dulu gitu lho.
- ? : Jadi pertimbangan yang diharapkan adalah satu mengenai kualitas, kualitas gambar, suara, bentuk dan kesesuaian harga dengan kualitas tadi ya?
- S : Ya.. Ya..
- ? : Selain itu ada lagi?
- S : Yang yang saya tanyak-tanyak ke orang lain?
- ? : Ya, pertimbangan apa yang kamu harapkan. Ada lagi?
- S : Nggak. itu saja saya rasa.
- ? : Eh..Siapa yang memberikan saran terhadap pemilihan merek *hand phone* , yang pertama kali kamu beli?

- S : Pertama kali saya beli itu, yang memberikan saran itu eh... eh.. sebenarnya ini bukan saran langsung ya. Saya mau cerita sebentar ya, sebenarnya dulu itu kan keluarga saya itu nggak punya *hand phone* sama sekali satu keluarga gitu lho.
- ? : Ya..
- S : Trus sejak mulai-mulai muncul *hand phone* gini, papa saya beli Erickson T 18.
- ? : Hm..
- S : Nah T 18 waktu itu ya untuk kerja itu papa saya, trus sewaktu itu saya nggak seberapa tertarik sama yang namanya *hand phone* . Ya.. *hand phone* , saya pakai telepon umum kan bisa saya mikir gitu to. Sek waktu itu sek jarang, *hand phone* kebutuhan tersier. Trus suatu saat pas ulang tahun ditawari sama orang tua, “yak apa nek kamu beli *hand phone* ?”, trus setelah saya mikir-mikir ya halah *hand phone* barang ya wes sembarang lah ya wes belikno gak papa. Kan di pikir-pikir belum tentu kejadian gitu lho, nah saat itu saya nggak mikir sama sekali merek apa ae saya nggak mikir. Saya cuman mikir merasa ya sebagai hadiah dan punya-punyaan gitu lho.
- ? : Hm..
- S : Karena itu orang tua ngomong milih, “gimana kalok ini Nokia, Nokia ini bagus lho” jarene. Papaku kan sudah punya Erickson gitu, kamu Nokia, trus saya bilang “wes ta nggak usah sing mahal-mahal, sing sama ambek papa ae lah nggak papa, sing murah-murah kan hanya sekedar punya” nah itu. Waktu itu saya minta Erickson aja lah, Erickson T 10 itu kan lebih murah..
- ? : Harganya ya..?
- S : Ya kurang lebih lah bukan lebih murah. Aku sama-sama papa ae lah soale, papakan punya *hand phone* saya kan sering main juga wes jadi tahu menune to. Saya takute nanti Nokia bingung menue.. waktu itu soalnya nggak tertarik sama *hand phone* - *hand phone* gitu masikan. “Ya wes T 10 ae!”. Jadi saya itu rodok-rodok mekso gitu lho, padahal orang tua bilang “Nokia ae kamu nggak nyesal ta?”, “Was.. nggak papa *hand phone* ae”, akhire beli T 10 dan sekarang menyesal(tertawa)
- ? : Menyesal ya?
- S : Iya dulu..
- ? : Kenapa menyesal?
- S : Iya.. panjang ceritae.. Setelah beli T 10 ternyata adik saya juga minta beli *hand phone* , beli Nokia 3310 trus habis beli 3310 adik saya yang kecil mintak 3330 nggak ada ya?
- ? : Ada..
- S : Ya itu, perasaan kok lebih apik teko *hand phone* ku. Atek *hand phone* Erickson saya sama papa saya sering rusak di baterainya, beli baterai sampai berapa lima kalau nggak salah waktu itu. Nah itu, sejak saat itu papa saya trauma.. Papa saya trauma, setelah HP saya rusak saya mau minta beli baru papa saya nggak usah papa nanti saja, saya dibelikan dulu. Nah sejak saat itu pandangan saya mulai berubah tentang *hand phone* , Tuku sing apik pisan pek!(dengan suara naik, tampak bersemangat, tertawa)
- ? : (tertawa), gitu ya..

- S : He-eh, trus waktu itu kan waktu itu sek jaman saya milih *hand phone* sek itu waktu itu yang paling baru itu sekitar itu lho Nokia yang modelnya kayak daun itu lho, kayak daun sing bening. Trus habis itu mari gitu, tapi kan muahal to.. mungkin 6600 sek jamane itu kan masih mahal-mahalnya buat apa seh mahal-mahal memang. Trus saya... karena efek saya dari kecil mulai dari sebelum saya sekolah itu saya *gamer*, jadi sebelum sekolah itu saya sudah main *game*.
- ? : Suka Game ya?
- S : He-eh, suka *game* sampe sekarang. Ya itu trus mari gitu eh.. sebenarnya saya tuh waktu mau beli HP baru itu saya tanyak, saya nggak tanya merek soalnya sekarang itu kan orang itu punya Nokia-Nokia-Nokia itu banyak Nokia itu bosen aku ambek Nokia terus! aku ngene(begitu menurut saya).
- ? : Hm..
- S : Wes aku.. mungkin apa ya tapi bukan berarti aku ngelekno Nokia bukan, tapi cuman ada gitu perasaan kok Nokia tok... ae sih opo sih apike Nokia iku? aku gitu. Nah aku waktu itu pertimbanganku itu gini, aku mau nyarik *hand phone* sing bentuke itu kecil, tipis, menue lengkap, warna, *polyphonic*(tipe nada) itu pertimbanganku. Aku nyarik-nyarik ndek mana ya, ya itu aku nanyak temen-temenku, HP apa ya sing kayak gini? Sing memenuhi ciri-ciri kayak gini, nah trus aku nemu HP sing ciri-cirine kayak gitu itu Sony Erickson itu lho berapa Sony Erickson berapa itu.. Eh lupa aku Sony Erickson kok pokoke, Sony Erickson berapa gitu lho. Itu wes lengkap, ada *bluetooth*, *infra red*, warna, *polyphonic*, kecil, bentuke tipis wuah.. tepak ini sesuai dengan harapanku. We tepak, wes pasti ini aku bilang, wes pasti ini sesuai dengan sing tak gambarno selama ini tepak sempurna.
- ? : Iya..
- S : Nah trus ternyata ada temenku bilang, jangan Sony Erickson itu gampang rusak lho gampang *hang*(macet). Oh iya ta? Sek nggak mempan, sek nggak percaya wes pokoke sing penting *hand phone* itu rusak apa nggak rusak itu tergantung perawatan aku gitu.
- ? : Iya.
- S : Ya iku, trus mari gitu ya dari masukan-masukan gitu. Lha pada saat hari H, saya itu belum bilang papa saya kalok mau beli Sony Erickson. Saya bilang “saya mau beli *hand phone* gitu”, papa saya ikut to kalok pergi beli barang eletronik mahal harus beli sama orang tua.
- ? : Ya
- S : Trus pas saya tanya “Sony Erickson nya ada nggak?” Langsung kaget papa, “Heh? Sony Erickson?”jarene. Soale kan trauma Erickson dua rusak terus itu.
- ? : Iya..
- S : “Wes nggak usah Sony Erickson, tak beliknoHP pokoke ojok onok mereke Erickson”. Dieng ... ngono, waduh aku ngono yok opo iki. Wes sesuai impian eh sing itu, bingung aku langsung. Mundur.. Bingung satu hal aku pengen cepet punya Hp ya kan, bingung keduane nggak boleh Sony Erickson nah merek apa? “Nokia ae katane papa, adik-adikmu pake Nokia awet sampe sekarang gitu toh”. Akhire ya itu tuanyak lagi ambek temenku, eh Nokia sing apik opo yo sing ngene-ngene sing hargane segini-gini. Posing wes koncoku

- wes koen iku Hp ae posing jare e, gak posing-poseng yak apa ya. Sebenere aku liak itu N-Gage iku ya sebenere aku liak Nokia N gage iku sebenere ya rodok-rodok, pertama kali N Gage itu muncul aku ya rodok-rodok gak seneng.
- ? : Hm..
- S : Kok HP di gawe game rasane kok nggak imbang ngono lho. HP ya HP gitu lho sebenere, trus karena embuh yak apa saking bingunge wes ape beli opo lak ngono, tak liak Hp iki aku nggak seneng, 6600 bentuke elek bukane elek tapi aku nggak seneng, kemahalen. Trus Nokia sing laine yo.. mungkin Nokia sing sekitar kepala 8 (seri) sebenere apik kecil, cuman aku tuh pokoke nggak senenge ya.. Wes umum, pasaran gitu trus ambekan nggak lengkap nggak bisa *bluetooth* nggak bisa apa. Kan dulu itu saya tuh kalok nggak salah itu saya itu punya urutan lho sampek an, urutan persyaratan HP yang mau saya beli. Kalok nggak salah pertama itu saya tuh nyarik eh..bentuk kalok nggak salah, say itu nyarik yang kecil tipis itu persyaratan pertama. Kedua berwarna sama *polyphonic*, gitu kedua berwarna sama *polyphonic*. Habis gitu yang ketiga itu *bluetooth* atau *infra red* gitu, trus harga itu malah terakhir keempat dulu. Harga itu terakhir, jadi trus karena sejak papa saya nggak boleh saya bingung to HP yang bagus, Nokia yang bagus malah.
- ? : Iya..
- S : Nokia yang nggak sesuai dengan standar saya ada sih yang murah, cuman nggak sesuai dengan standar saya kan bingung to... Trus saya ngeliak N Gage kok, tak liak lumayan juga ada *buetooth* e, warna, ya memang bentuk e nggak sesuai cuman wes nggak papa lah akukan juga *gamer*.
- ? : Hm..
- S : Jadi waktu itu saya menentukan agak-agak ngawur juga, mungkin karena agak bingung juga bingung waktu. Bingung waktu, pengen cepet punya soalnya waktu itu Hp saya itu saya kuliah semester dua HP saya sudah tidak bisa di pakek. Jadi saya sudah nggak megang HP kira-kira sekitar dua tahun, tanpa HP. Kepengen cepet punya, wes Sony Erickson gak oleh..Nokia sing apik larang, sing elek nggak sesuai aku. Wah wes.. N gage ae lumayanlah, ya saya juga muncul pikiran oh iya yak ok saya sebelumnya malah meremehkan N gage padahal saya kan *gamer* saya pikir gitu. Y awes mungkin cocok lah.
- ? : Oh begitu ya..
- S : Iya, itu asal usulnya..
- ? : OK, kapan sih pertama kali kamu membeli *hand phone* ?
- S : Waduh kalau beli *hand phone* itu pertama kali kalok nggak salah.. satu SMA
- ? : Yang T 10?
- S : Ya, yang T 10
- ? : Saat itu, kenapa kamu beli *hand phone* ?
- S : Karena itu orang tua, orang tua menyarankan bagaimana kalau sebaiknya kamu beli *hand phone* ?
- ? : Menyarankan eh beli *hand phone* ini untuk apa?

- S : Eh... untuk komunikasi pertamanya. Untuk komunikasi, biar kan dulu kan kalok saya pulang kan kadang-kadang jemputnya lama jadikan kalok komunikasi kan bisa jarak jauh gitu. Hanya untuk sekedar komunikasi.
- ? : Eh.. waktu itu kan belinya T 10 betul ya?
- S : He-eh..
- ? : Dari tadi kamu berarti pernah beli dua macam merek ya, dari T 10 terus langsung N Gage. Bahkan pernah dua tahun tidak membawa *hand phone* .
- S : He-eh.
- ? : OK ketika kamu beli *hand phone* kriteria yang kamu gunakan untuk memilih *hand phone* apa?
- S : Itu..
- ? : yang tipis tadi?(kriteria tadi)
- S : Iya betul, pertamanya saya bentuk.
- ? : Harus kecil dan tipis?
- S : Ya, soalnya saya mikirnya gini karena ternyata *hand phone* kan untuk dibawak-bawak gitu lho. Dan saya piker yang fleksibel lah, yang kecil aja jadi ditaruh di mana saja bisa ya itu ya inget saya. Kecil sama tipis, yang kedua kemampuannya warna dan *polyphonic* suaranya.
- ? : Mengapa itu penting?
- S : Soalnya kan yang pertama saya mikir, jaman sekarang kan saya lihat orang-orang banyak yang warna *polyphonic* gitu. Jadi saya ya paling nggak ya, kayaknya ngikuti jamanlah gitu.
- ? : Kalau yang ketiga?
- S : *Buetooth* itu? Kalau *bluetooth* itu juga sekedar tambahan aja sih, ya kepingin aja Bluetooth.
- ? : Kenapa kok milih bluetooth?
- S : Soalnya dulu saya.. dulu kan sebelum ada *bluetooth* sama *infra red* ya orang-orang kan semua transfer kan pake system SMS, MMS gitu ya. Trus sejak ada Bluetooth, saya.. waktu itu temen saya sudah punya dulu 3650, Nokia 3650 tuh trus dia itu tuh waktu itu masih baru tuh waktu itu kumpul bareng temen-temen trus dia pake. Apa itu? Aku gitu, *bluetooth* itu bisa apa pindah gambar, pindah lagu tanpa mbayar trus jarake sepuluh meter. Enak yo... Ya itu trus tertarik, itu sebagai alternatif pilihan.
- ? : Jadi untuk lebih ke arah transfer data ..?
- S : Ya... lebih ke arah transfer data betul.
- ? : Kalau yang keempat kan harga, maksudnya harga ini bagaimana?
- S : Eh... saya tuh mikirnya gini kalau bisa kriteria saya terpenuhi dulu kalo masalah harga itu pertimbangan terakhir. Jadi untuk memilih HP saya milihbentuk begini, warna gini dan sebagainya gini to trus masalah harga nanti dipertimbangkan lagi.
- ? : Jadi tidak begitu menentukan ya..?
- S : Iya.
- ? : Kalau saya mengacu pada kegiatanmu sehari-hari, apa saja hal yang biasa kamu lakukan dengan ponsel Nokia kamu?
- S : SMSan
- ? : SMS an, selain itu?

- S : Hm .. itu aja, ya ada sih tapi cuman yang paling utama ya smsan
- ? : Selain itu apa?
- S : Ya, liak-liak gambar. *download* gambar, kalau saja N gage ini dulu ya maen *game*, maen *game* nya. Tapi sekarang kasetnya dipinjem saudara saya jadi saya nggak bisa maen.
- ? : Jadi berhenti maen *game* bukan karena bosan, tapi karena kasetnya dipinjam ya? Kalau kaset nya ada?
- S : Ya, mungkin bisa maen.
- ? : Fungsi apa yang paling sering kamu gunakan?
- S : SMS
- ? : SMS, kalau telepon?
- S : Jarang... eman-eman pulsa yo...(tertawa)
- ? : (tertawa) Jadi mending SMS ya..
- S : Iya apa lagi XL gratisan. Beli seratus ribu, kalau di total gratisannya tiga juta seratus lima puluh ribu. Kok isa, sehari dapet gratis seratus sms antar XL memang. Lha kalok sehari seratus SMS berarti sebulan tiga ribu SMS to kali tiga ratus lima puluh satu juta seratus lima puluh ribu ditambah pulsa awal seratus ribu. Eh kok tadi tiga juta, salah ngomong ya sori yo. Satu juta seratus lima puluh ribu ya. Sori salah ngomong saking over senenge (tertawa)
- ? : (tertawa) Sering pakai SMS ya?
- S : Kalau nggak di pake malah rugi
- ? : Oh gitu ya, makanya harus dipakai ya..
- S : Seratus itu jatah sehari, kalau nggak habis seratus ya hilang sisanya. Misalnya sms A, B, C, temenku dekat gini lho sms ngapain kamu? Eman suara mending sms.
- ? : Itu membantu ya dengan pakai XL. OK, berarti kan SMS, lihat-lihat gambar, main *games*, selain itu ada lagi nggak?
- S : Dengarkan musiknya, lagu-lagu.
- ? : Ok, kamu kan tadi sempat ngomong kamu *gamers*. N gage ini membantu nggak dalam kamu melakukan *hobby* mu?
- S : Membantu, tapi tidak seluruhnya. Maksud membantu dalam hal eh.. namanya seorang *gamer* kan kebutuhan.. mereka kan punya kebutuhan untuk main *game* . Kalo N gage ini saya bilang cukup membantu, oh ya langsung inget saya kebetulan saya milih N gage ini juga ini salah satu motivasinya, saya mikir seorang *gamer* itu kan kalau seandainya dia pergi ke suatu tempat yang jauh N gage ini kan cukup membantu untuk media bisa dibawa kemana-mana walaupun tidak di rumah sehingga di mana pun bisa maen.
- ? : Jadi di mana pun tetap bisa maen ya..
- S : Iya, ya itu salah satu motivasi saya
- ? : Ok, misalnya kenapa kamu memilih *hand phone* merek Nokia kalau tadi kan pertama karena papa sudah anti sama merek Erickson, dan papa menyarankan merek Nokia tapi tetap keputusannya siapa yang mengambil?
- S : Maksudnya? Keputusan...
- ? : Pemilihan merek.. Akhirnya kan kamu beli Nokia N gage, itu karena kamu memilih itu atau karena papa menentukan Nokia ya sudah pilih merek eh tipe yang ada di Nokia?

- S : Karena papa, untuk merek papa untuk tipe saya.
 ? : Jadi karena mereknya sudah di tentukan papa..
 S : Ya saya nurut aja.
 ? : Kamu mencari tipe yang ada di Nokia yang sesuai dengan bisa sesuai dengan kebutuhanmu.
 S : Ya, betul-betul...
 ? : Ok, jadi kenapa kamu memilih *hand phone* merek Nokia ini tadi karena papa sudah seneng, dan di keluargamu sudah terbukti Nokia lebih kuat dari Erickson?
 S : Iya, betul..
 ? : Ketika kamu mendengar kata HP merek Nokia, menurutmu bagaimana kualitas dan karakteristik *hand phone* ini seperti apa?
 S : Ehm(batuk).. Kalau menurut saya sendiri sih, Nokia menurut saya itu saya waktu masih agak awam gitu ya kalo nggak memihak istilahnya kalau saya masih netral Nokia itu bagi saya itu inovatif, saya lihat mesti modelnya itu paling nggak itu berkembang dibandingkan yang lain-lain itu yang pertama inovatif. Kalau masalah kekuatan sih saya masih meragukan, nggak tahu kenapa ya tapi saya mengatakan bukan Nokia yang paling bagus soal keawetan cuman bagi saya Nokia paling inovatif sampai saat ini.
 ? : Dulu kan waktu masih agak awam, kalau sekarang masih awam atau tidak?
 S : Kalo sekarang sih eh...
 ? : Kalo sekarang menurutmu persepsimu..?
 S : Sama, sama masih an.
 ? : Sama ya, bahwa dia paling inovatif, paling berkembang dan kekuatannya bukan yang paling bagus begitu?
 S : Iya.., iya betul.. betul
 ? : Maksudnya inovatif ini seperti apa?
 S : Inovatif itu mungkin bagi saya bentuk.
 ? : Bentuk yang bagaimana?
 S : Bentuknya ya... dia itu banyak sekali, fleksibel gitu lho, dia itu bisa membuat merek-merek(tipe) yang bentuknya unik gitu lho.
 ? : Bentuk-bentuk nya unik?
 S : Iya, unik trus praktis,kecil, tipis trus gitu. Kecil lah untuk yang 8 ya(seri 8), jadi saya mikir Nokia ini bisa membuat saking inovatifnya saya melihat dia itu bisa membuat dari bentuk yang tipis sampai ke bentuk yang ke model-model baru. Jadi kan menurut saya kan mungkin suatu perusahaan itu kan kalo dia nggak mau repot dia buat satu bentuk aja, khusus merek ini, khusus merek ini kemampuannya keunggulannya di ketipisannya trus ini keunggulannya di warnanya. Tapi Nokia ini menurut saya dia itu bisa bervariasi gitu lho, mulai dari dia bisa buat dari yang tipis, yang kecil sampek ke yang mulai dari yang warnanya bagus dan sebagainya gitu lho.
 ? : Menurutmu mengapa itu penting?
 S : Inovasi itu?
 ? : Ya..
 S : Ehm.. ya..

- ? : Menurut mu penting nggak suatu merek *hand phone* itu untuk bisa tampil inovatif seperti itu?
- S : Menurut saya... Penting sih, ya mungkin eh.. anu karena mungkin ini apa ya suatu perusahaan itu kan kalo misale dengan adanya inovatif itu dia bisa mengikuti perkembangan jaman. Jadi nggak monoton gitu lho, suatu perusahaan suatu perusahaan ngeluarno suatu *hand phone* merek e opo bentuke ya gitu-gitu ae..ngerti maksude to ya...Atik Nokia itu kan dia bisa membuat variasi jadi membuat orang bisa bebas memilih.
- ? : Inovatif tadi lebih ke arah bentuk ya?
- S : Iya
- ? : Selain itu?
- S : Selain itu..oh ya warna, *polyphonic* juga. Anu apa lebih ke programnya maksud saya.
- ? : Program, program bagaimana maksudnya?
- S : *Software*, program *software*. 6600 ke atas, yang sudah keluaran terbaru dari 6600 kan bisa misalnya kan ada kemampuan untuk *edit film*..jadi kan ada kemampuan untuk apa saja, saya lihat di teman saya bingung saya itu buat apa saja itu. Kalo dibandingkan dengan *hand phone* lama kan fungsi utama hanya untuk telepon, sms, *chatting* ya kan haluya itu saja to tapi sekarangkan sudah bisa kamera dan sebagainya.
- ? : Jadi inovatifnya ini juga terbentuk dari *softwarena* juga?
- S : Iya dari *softwarena* juga.
- ? : *Softwarena* dia bisa macem-macem ya..
- S : Iya bisa untuk moto(foto), bisa untuk macem-macem.
- ? : Ok, kalau gitu kamu kan pernah menggunakan dua merek *hand phone* yang berbeda Erickson dan Nokia. Pernah pakai dua, menurutmu apakah ada perbedaan antara keduanya?
- S : Ada pasti.
- ? : Perbedaannya di mana?
- S : Pertama masalah kualitas, masalah kualitas ya.
- ? : Kualitas.., maksudnya kualitas apa?
- S : Kualitas keawetan, ternyata saya lihat itu Nokia lebih awet lah. Soalnya Erickson dulu itu sering *hang*, nggak cuman baterai nya mungkin juga saya lihat HPnya juga kok agak rawan.
- ? : Berarti kualitas di sini lebih ke arah tidak gampang rusak?
- S : Ya, tidak gampang rusak. Tapi itu mungkin saya nggak bisa bilang nggak bisa bilang secara seratus persen gitu ya masalah kekuatan soalnya dulu Erickson saya itu juga sering jatuh gitu. Jadi saya nggak bisa bilang Nokia pasti lebih kuat, soalnya nggak tapi memang pada kenyataannya sampe saat ini menurut saya lebih kuat Nokia Karena ada faktor-faktor tertentu juga, jarang jatuh juga.
- ? : Selain itu?
- S : Selain itu ya program lah jauh lebih bagus, warna, *polyphonic*.
- ? : Apa itu pengaruh karena tipenya jauh memang berbeda?(antara Hp pertama dan kedua S)
- S : Eh ya..

- ? : Kab beda lima tahun ya.. Kalau dari segi pemakaiannya, ada bedanya nggak?
- S : Maksudnya?
- ? : Dari pemakaian *hand phone* nya..
- S : Dilihat dari apa, pulsanya apa dari..
- ? : Dari pemakaiannya, dari kamu pakainya. Ada nggak perbedaan ketika kamu pakai Nokia dengan pakai Erickson?
- S : Ada sedikit, tombol tombol. Kalau Nokia ini lebih enak, lebih apa ya kalo saya bilang itu lebih.. sori ya kalo saya pake istilah-istilah *game-gamer*..
- ? : Tidak apa-apa..
- S : Eh kalok di *gamer*, kalok main *game console*(dengan mesin permainan) itu mungkin saya bukan salah satu yah eh kalo saya mau cerita soalnya kalo *gamer* itu kalau dia suka maen *game* dia itu bisa bedakan stik yang enak dan stik yang nggak enak itu dia bisa tahu. Jadi dia itu dengan tombol nekennya itu dia bisa tahu oh stik ini enak, kalau kriteria saya bagi saya suatu tombol, tekanan tombol yang enak itu nggak tahu itu *console*, nggak tahu itu stik nggak tahu itu *hand phone* bagi saya yang enak itu kalo kalo tombol itu keras, keras itu jadi bukan berarti nggak bisa ditekan dia itu kayak ada kayak padat gitu lho. Kan laen to ada tombol yang ditekan kadang-kadang mesti masuk ke dalam, jadi keras gitu lho kalok bagi saya.
- ? : Jadi tombolnya enak ya dipakai..
- S : Iya, jadi untuk para *gamer* kenapa kok itu bagus? Itu bisa menguntungkan pada saat menekan cepat, dia cepet mbaliknya di teken langsung mbalik jadi bisa neken lagi. Lain kan kalok tombol yang kempes.... Maksudku yang jadi karet itu yang karet kan susah neken berkali-kali.
- ? : Jadi perbedaannya pertama kualitas ya , Nokia dengan Erickson tadi Nokia lebih kuat nggak gampang rusak paling tidak sampai saat ini.
- S : Iya
- ? : Kemudian programnya dia jauh lebih bagus, dan yang berikutnya adalah dari pemakaiannya sendiri adalah kalau secara tombolnya Nokia pejetannya lebih enak?
- S : Iya, betul-betul..
- ? : Ada lagi?
- S : Hm..ada sih kalok, tapi itu mungkin hanya masalah tipenya. Kalau masalah tipe *hand phone* mungkin Nokia saat ini sama Erickson T 10 kalo saya bandingkan masalah sinyal jugak.
- ? : Sinyal ya..?
- S : Ya sinyal.
- ? : Oh ya karena perbedaan tipe ya. Ok, kalau saya tanyanya begini saja kalau menurutmu sekarang dalam ruang lingkup sekarang, Sony Erickson pun mengeluarkan tipe-tipe yang *up to date* saat ini seperti halnya dengan Nokia. Menurutmu ada nggak perbedaan antara *hand phone* Nokia dengan *hand phone* merek yang lain?
- S : Dengan tipe-tipe yang sama-sama *modern*..
- ? : Ya, kira-kira sama
- ? : Waduh saya kurang tahu kalo soal itu. Kalok, mungkin kalok sekedar tipe *modern*, mungkin saya bisa bilang ada. Cuman saya nggak bisa bilang.. eh

soalnya saya punya temen dia itu punya Sony Erickson gitu lho. Mungkin Sony Erickson ini juga termasuk baru, dia gambar juga warna juga *polyphonic* gitu lho, tapi saya cuman nggak bisa bandingkan sama Nokia saya tingkatannya saya nggak tahu mungkin maksudnya keluarnya jauh apa nggak saya nggak tahu cuman saya anggap dia itu Sony Ericksonnya dia itu termasuk *modern* gitu lho. Kalo itu saya merasa itu tetep ada bedanya..

? : Bedanya di mana?

S : Seperti contoh, Nokia saya dibandingkan Sony Erickson resolusi jelas..

? : Resolusi gambar ya..?(kejelasan tampilan gambar di layar)

S : Ya, itu perbandingan antara Nokia saya dengan Sony Erickson temen saya. Nggak tahu kalau *hand phone* Sony Erickson lain yang resolusinya lebih tinggi lagi dari Nokia saya nggak tahu.

? : Ok, ketika saya katakan NOKIA, ada perasaan yang timbul atau tidak?

S : Hm.. Ada.

? : Apa..?

S : Ehm.. ya.. Wah gitu..

? : Wah.. , Maksudnya Wah itu bagaimana?

S : Ya apa ya, ya.. tadi inovatif, ini kok baru-baru , modelnya bentuknya. Nokia itu kalok sekarang saya liat ya.. bisa dikatakana istimewa, istimewa dibandingkan yang lain-lain gitu.

? : Istimewanya maksudnya bagaimana?

S : Ya karena itu tadi itu, inovatif dan sebagainya karena dia juga menurut saya pasarannya bagus.

? : Pasarannya bagus maksudnya?

S : Banyak yang milih Nokia..

? : Banyak pembelinya ya?

S : Ya, banyak pembelinya hampir sebagian besar kalo saya lihat. Kalo menurut saya...

? : Iya.. jawabannya bebas kok tenang saja...

? : Kamu pernah melihat iklan Nokia?

S : Iya

? : Ketika kamu melihat iklan tersebut ya, perasaan apa yang timbul?

S : Ya.. biasa..

? : Ok, bayangkan saat terakhir kamu mau membeli *hand phone* . Kamu akan membeli *hand phone* Nokia, perasaan apa yang timbul saat itu?

S : Deg-deg an..

? : Deg-deg an kenapa?

S : Kepengin cepet punya *hand phone* ini, soalnya waktu itu saya keburu itu sudah nggak megang *Hand phone* dua tahun itu. Mungkin itu faktornya juga gitu, jadi saya pengen waktu itu trus sampek bolak-balik ke WTC tanyak-tanyak gitu.

? : Ok berartiperasaan yang muncul waktu itu deg-deg an, pengen cepet-cepet karena sudah dua tahun nggak pake *hand phone* ya..

S : Iya, deg-deg an pengen cepet-cepet, pengen cepet tahu ini apa, bagaimana kemampuannya dan sebagainya.

- ? : Ok, kemudian bayangkan ya. Bayangkan kamu pakai *hand phone* nya, perasaan yang timbul?
- S : Senang sekali...
- ? : Kenapa kok senang?
- S : Ya.. karena saya ya..seneng lah, dua tahun nggak punya *hand phone* . Pengen punya *hand phone* ternyata yang saya punya yang model tipe barukan, bagi saya.. *Hand phone* itu itu ada dua tipe, tipe lama itu yang nggak berwarna sama *monophonic* itu dan menurut saya tipe yang baru ini yang berwarna dan *polyphonic* ini. Soalnya dalam sejarah keluarga, sebelum saya punya N gage itu kan keluarga saya tipe lama semua. *Monophonic* sama tidak berwarna kan.., 3310 dan 3330 kan. Ya trus saya yang paling pertama punya itu seneng itu.
- ? : Seneng itu lebih ke arah lebih baru..?
- S : Iya, seneng lebih baru gitu lho, lebih baru..
- ? : Hm..., ketika kamu pake. Kamu pake ini kamu bawa ke lingkungan sosial, ketika kamu keluar rumah ketemu sama temen apa yang kamu rasakan saat itu?
- S : Sek-sek ojek sek, baru-baru..(tertawa) boleh ceritanya di liaki...Waduh bahaya iki...(tertawa)
- ? : (tertawa) begitu ya perasaannya?
- S : Iya, was-was.
- ? : Was-was malah ya..
- S : Wah iki di utik-utik, iki wedine engkok programe di pindah-pindah *error* iki engkok.(tertawa)
- ? : (tertawa) Jadi itu perasaan yang muncul ya?
- S : Ya, itu..
- ? : Ok, eh..coba bayangkan kalau Nokia ini seorang manusia..
- S : Hm..
- ? : Kalau dia seorang manusia, kira-kira orangnya seperti apa Nokia ini?
- S : Ehm... ini orangnya tuh supel gitu, supel jadi dia itu bisa eh gampang beradaptasi dengan orang-orang lain. Jadi dengan orang ini dia bisa dengan orang itu juga bisa, jadi dia itu supel, penggembira, inovatif ya.. banyak ide dan sebagainya.
- ? : Ok, kalau gitu Nokia ini jenis kelamin nya apa?
- S : Hm.. perempuan.
- ? : Usianya kira-kira berapa?
- S : 20 sampe 25 lah
- ? : Kalau kelas sosialnya bagaimana? Dia menengah keatas, menengah atau menengah ke bawah..?
- S : Menengah.. sek-sek bener-bener.. menengah ke atas
- ? : Menengah ke atas ya. Kalau begitu penampilan Nokia ini seperti apa? Ya bagaimana cara dia berpakaian, bagaimana dia menampilkan diri..
- S : Eh gaul.
- ? : Maksudnya gaul itu bagaimana?
- S : Ya.. ya ikut tren ikut tren mode yang saat itu. Ya kalo baju rok pendek, dia bisa pake baju rok pendek..

- ? : Jadi dia mengikuti tren mode saat itu ya?
- S : Ya.. ya..
- ? : Selain itu?
- S : Hm.. itu aja.
- ? : Hm..bagaimana sifat-sifatnya?
- S : Sifat-sifatnya, ya itu tadidia itu penggembira..
- ? : Dia openggembira selain itu?
- S : Supel..trus hm..maksude itu *sanguinis*.
- ? : *Sanguinis* ya?
- S : Ya *sanguinis* pokoknya... sifat-sifatnya *sanguinis*..
- ? : Ada lagi?
- S : nggak ada..
- ? : Ok, kira-kira dia bekerja nggak? Apakah yang dilakukan, apakah dia bekerja?
- S : Tidak.
- ? : Tidak.. Apa yang dia lakukan?
- S : Dia hanya sekedar penggembira, yang dilakukan mungkin ya cuman kumpul-kumpul sama temen-temen aja.
- ? : Cuman kumpul-kumpul sama temen ya?
- S : Iya.
- ? : Kira-kira kumpul-kumpul sama temen ini di mana?
- S : Di mana saja bisa, di rumah bisa, di Mall bisa..
- ? : Lebih banyak di mana?
- S : Ehm..lebih banyak di mall..
- ? : Ok, bagaimana hubungan Nokia ini dengan keluarga?
- S : Nokia ini dengan keluarga... biasa, maksudnya biasa itu ya..bukan seperti orang yang bener-bener sayang sama keluarga kayak apapun sun pipi kiri sun pipi kanan bukan gitu. Tapi bukan orang yang menentang orang tua, tapi biasa sekedar hm...
- ? : Ok , kalau begitu bagaimana hubungannya dengan lingkungan sosial?
- S : Oh sangat baik...
- ? : Oh sangat baik ya, lebih ke arah sana ya kelihatannya?
- S : Iya, lebih ke arah sana dia..
- ? : Bagaimana sikap Nokia ini terhadap perkembangan teknologi yang ada?
- S : Ehm.. mengikuti..
- ? : Mengikuti ya?
- S : He-eh
- ? : Jadi dia suka mengikuti perkembangan teknologi?
- S : Hm...
- ? : Ada lagi?
- S : Itu aja.
- ? : Ok, coba saya ulangi ya. Jadi menurutmu kalau Nokia, dia orangnya supel, dia wanita 20 sampai 25 tahun, dia gampang adaptasi, dia penggembira, inovatif, banyak ide, tipe *sanguinis*..betul ya?
- S : He-eh, betul...

- ? : Kemudian kelas sosial dia middle up menengah ke atas., usianya 20 sampai 25, terus tidak bekerja yang dilakukan dia adalah penggembira, yang dilakukan hanya kumpul-kumpul sama temen, lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman daripada dengan keluarga, dan kebanyakan di luar rumah. Betul?
- S : Iya, betul.. betul..
- ? : Ada lagi yang mau di gambarkan?
- S : Nggak ada, itu sudah secara keseluruhan hampir..
- ? : Ok, kalau begitu untuk wawancara hari ini saya rasa cukup sekian. Nanti kalau ada pertanyaan lebih lanjut saya bisa tanya lebih lanjut?
- S : Ya, ya boleh.. boleh..
- ? : Terima kasih.
- S : Terima kasih.(wawancara ditutup)

Proses Wawancara Kedua

Hari/ tanggal : Rabu, 16 November 2005

Waktu : 12.50-13.14

Tempat : Ruang 2 Lab Psikodiagnostika, Gedung B.308
Fakultas Psikologi UKWMS

- ? : S, saya hari ini akan wawancara lagi untuk menanyakan beberapa hal lagi yang belum jelas.
- S : Hm
- ? : Pertama, berapa lama jangka waktu yang S butuhkan untuk memakai suatu telepon seluler kemudian baru membeli telepon seluler yang baru?
- S : Hm..maksudnya telepon seluler saya yang pertama..
- ? : Ya, antara yang pertama dan kemudian membeli telepon seluler yang kedua
- S : Hm..Sekitar empat tahunan..
- ? : Kurang lebih empat tahun ya..
- S : Iya, kurang lebih empat tahun
- ? : Eh.. mengapa mengganti telepon seluler tersebut?
- S : Karena telepon seluler saya yang pertama rusak
- ? : Karena rusak ya..
- S : Iya..
- ? : Rusaknya sudah berapa lama?
- S : Rusaknya itu mungkin sudah tiga tahunan, lebih..
- ? : Jadi untuk pemakaian telepon seluler yang pertama yang Erickson ini kurang lebih cuma dipakai satu tahun?
- S : Eh nggak-nggak, maksud saya kebalik-kebalik. Pakeknya tiga tahun dan rusaknya satu tahun.
- ? : Ok, jadi memakai Erickson tadi selama tiga tahun
- S : He-eh
- ? : Kemudian setelah tiga tahun dipakai, satu tahun rusak..
- S : He-eh satu tahun rusak
- ? : Setelah satu tahun mengalami kerusakan..
- S : Beli baru..
- ? : Beli baru ya.. Jadi beli barunya ini karena telepon yang sebelumnya rusak?
- S : Iya betul
- ? : Ketika S akan membeli telepon seluler berikutnya, sekarangkan membeli N-gage. Next, berikutnya kalau S akan membeli baru lagi(telepon seluler), merek apa yang akan S pilih?
- S : Mungkin Nokia..
- ? : Kenapa memilih merek itu?
- S : Karena saya merasa..saya merasa bagus..
- ? : Bagus, bagus di mananya ?
- S : Ya mungkin hm... ya mungkin kalo saya mikirnya kan masak ya banyak orang pakek Nokia, kan banyak orang sukak gitu.. Meskipun belum tentu banyak yang Nokia, cuman saya merasa kok menurut pendapat saya sendiri Nokia kok lebih banyak gitu

- ? : Karena lebih banyak orang yang pakai Nokia sehingga mungkin juga Nokia nya lebih bagus(dari merek lain)?
- S : Iya..
- ? : Bagus ini dalam artian seperti apa? Yang dimaksud bagus ini dalam hal apa?
- S : Ya itu tadi, hm... bentuk, model, model..aplikasi, model dan aplikasi itu aja
- ? : Jadi karena bentuk dan aplikasinya bagus..
- S : Iya..bagus iya..
- ? : Selain itu?
- S : Maksudnya merek lain apa..?
- ? : Tidak, selain ini apakah ada alasan lain memilih merek Nokia?
- S : Tidak, saya rasa tidak
- ? : Menurut S, saat ini apakah kamu sudah menggunakan secara maksimal seluruh fasilitas dalam telepon seluler kamu?
- S : Belum
- ? : Kenapa?
- S : Karena, pertama saya takut. Eh..karena saya jelas-jelas belum...belum apa ya.. Saya dulu ini kan mantan punya Erickson, saya namanya juga kan dengan teknologi itu saya takut nyobak-nyobak, takut *error*. Sampai sekarangpun saya masih merasa begitu..
- ? : Iya, masih takut mencoba karena takut *error*..
- S : Iya, masih belummencobak karena takutnya *error*
- ? : Jadi fasilitasnya belum dipakai karena takut kalau dipakai bisa rusak begitu?
- S : Iya.. maksudnya belum saya cobak semua aplikasinya. Takutnya kalok saya cobak-cobak, salah masuk atau ada data yang kehapus ato gimana...
- ? : Ok, kalau belum menggunakan secara maksimal. Menurut S, kenapa S membeli telepon seluler tersebut? Kan dilihat kan S membeli telepon seluler dengan kapasitas tertentu, dan ternyata tidak dipakai seluruhnya..
- S : Iya..iya..
- ? : Kenapa tetap membeli telepon seluler tersebut?
- S : Karena.. karena ..ada beberapa fasilitas tertentu yang, yang..menurut saya sangat berguna dan saya sudah pakai itu. Seperti *bluetooth*, *polyphonic*, warnanya, trus...ya.. kalo saya ambil keuntungan dari HP yang sekarang dibandingkan dengan yang dulu mungkin yang sekarang bisa menyimpan gambar-gambar dan sebagainya, kalo HP Erickson yang dulukan nggak bisa ya kan. Nah itu fungsi-fungsi yang saya rasa bisa saya manfaatkan, tapi memang tidak semuanya. Kayak misalnya saya masih belum ngerti fungsi apa ya... eh... kayak itu lho apa itu ya.. menyalurkan telepon kalo sedang sibuk..
- ? : Call divert(nama program) ya
- S : Ya..itu saya belum berani utak-utik itu karena saya takut error. Tapi fungsi-fungsi yang jelas saya lihat itu bagus itu sudah saya manfaatkan.
- ? : Contohnya seperti apa?
- S : Ya itu tadi..
- ? : *Bluetooth*
- S : *Bluetooth*, ..trus *polyphonic*nya, untuk lagu-lagu dan gambar-gambar..gitu menurut saya yang paling maksimal ya itu
- ? : Selain itu ada lagi?

- S : Mungkin... eh ini ya..catetan, *Notes*..
- ? : *Notes*..
- S : Eh notes, nah ini kan baru kan di *hand phone* Erickson saya dulu kan nggak ada gitu to. File khusus untuk menyimpan catatan-catetan. Saya kan merasakans senengnya dengan HP baru saya inikan, ada apa-apa saya bisa nyatet di HP jadi penuh catatan saya ini. Ya itu keuntungannya
- ? : Jadi seperti itu ya..
- S : He-eh, jadi saya nggak perlu mbawak bolpen sama kertas lagi jadinya
- ? : Bagaimana dengan fungsi khusus yang dimiliki N-gage QD(tipe telepon seluler S saat ini) kan punya fungsi khusus yang tidak dimiliki *hand phone* lain yaitu untuk bermain game.
- S : Oh gitu..
- ? : Apakah digunakan juga?
- S : Sebenarnya jujur saja, saya akhir-akhir ini sudah agak nggak bermain *game*. Cuman kalok dulu sih iya saya memang benar-benar..(bermain *game*)
- ? : Dulu itu maksudnya awal memiliki..
- S : Awal saya memiliki N-gage itu, mungkin sekitar tiga-empat bulan setelah saya beli N-gage itu saya merasa fungsi itu sangat menarik gitu lho. Tapi nggak tahu kenapa akhir-akhir ini kok agak males gitu ..(tertawa)
- ? : Setelah itu, ternyata setelah tiga-empat bulan sudah agak males untuk menggunakannya ya..
- S : Iya..agak males ... (tertawa)
- ? : Lebih ke arah tiga(tiga fungsi yang paling sering digunakan) tadi ya..
- S : Iya lebih ke arah tiga tadi..
- ? : Ok, ketika kamu mendengar kata Nokia,waktu itu S mengatakan bahwa timbul perasaan wah..
- S : Iya
- ? : Karena inovatifnya, selalu baru modelnya, bentuknya, S melihat Nokia istimewa dibandingkan dengan yang lainnya.
- S : Iya
- ? : Selain perasaan wah..itu, apakah ada perasaan lain yang timbul ?
- S : Tidak..
- ? : Kalau begitu ketika mendengar kata Nokia, perasaan yang timbul dari diri S adalah wah.. tidak ada yang lain?
- S : Eh.. sebenarnya saya.. kalok dulu mungkin wah, tapi kalok sekarang kalok saya lihat dari model-model yang baru mungkin saya merasa wah.. itu masih ada tetapi saya merasa Nokia ini sangat maju, dan saya nggak bisa terus mengikuti . mengikuti perkembangannya. Sampai saat ini saya merasa wah, dia keluar yang terbaruun saya tetep merasa wah cuman saya pikir saya ini ketinggalan
- ? : Kenapa timbul perasaan wah..?
- S : Karena ya saya merasa Nokia itu sangat kreatif, modelnya bagus-bagus yang sekarang-sekarang itu sudah . Maksudnya itu dia berusaha bagaimanapun juga memaksimalkan produk-produknya, tiap-tiap memunculkan produknya dia selalu ada kemampuan baru, aplikasi baru, dan bentuk-bentuk yang baru dan sebagainya dan itu semua itu untuk memuaskan konsumen

- ? : Ok, ketika S di minta membayangkan saat akan membeli telepon seluler yang terkahir Nokia N-gage ya..
- S : Ya..
- ? : S merasa jantungnya berdebar-debar.
- S : Iya betul-betul..
- ? : Betul ya. Selain merasa jantungnya berdebar-debar, S merasa hal itu karena ingin segera memiliki telepon seluler.
- S : Iya
- ? : Selain jantung berdebar, apa yang kamu rasakan?
- S : Hm..agak takut juga
- ? : Agak takut ya..
- S : Cuman takutnya gini, dari pengalaman-pengalaman itu biasanya apalagi sepengetahuan saya, satu satunya sepengetahuan saya satu-satunya *hand phone* yang digabung dengan aplikasi *game* itu kan N-gage ya kan baru kali ini ya kan. Jadi waktu itu kalok nggak salah, seingatku saat itu ada rasa was-was, wah jangan-jangan barang ini bagus nggak gitu, dia itu kan karena barang khusus takutnya nantik kan mbuatnya... Kalok barang-barang biasakan otomatis sudah mahir yang membuatnya, kalok barang-barang spesial yang kayak baru gini kan takutnya ada kerusakan trus ada *error* ada gitu..
- ? : Jadi selain merasa jantung berdebar karena ingin segera memiliki telepon seluler, eh..
- S : Ada rasa takut juga
- ? : Ada rasa takut..
- S : Ada rasa takut, jangan-jangan nantik barange ini misale beli ini bekas.. eh bukan bekas maksude itu memang baru, tapi kalau ada kesalahan kan bisa saja, *human error* ya kan takutnya..
- ? : Berarti takutnya akan kualitasnya ini ya?
- S : Takunya kalok barang yang saya dapatkan itu apa maksudnya itu nggak bagus
- ? : Nggak bagus, dalam artian...
- S : Dalam arti..sapa tahu habis beli trus besok langsung *error*..
- ? : Karena sudah rusak ya..
- S : Iya..sudah rusak
- ? : Hm..Ok, Selain ada lagi nggak yang dirasakan?
- S : Hm.. ndak cumin dua itu
- ? : Ketika S diminta untuk membayangkan menggunakan telepon seluler tersebut N-gage nya, S mengatakan saat itu merasa senang karena sudah dua tahun tidak memegang telepon seluler
- S : Iya
- ? : Selain perasaan senang, perasaan apa lagi yang muncul?
- S : Hm.. pertama kali saya...
- ? : Iya
- S : Ndak, cuman senang aja. Betul-betul senang waktu itu, soalnya baru punya...(tersenyum)
- ? : Soalnya baru punya ya(telepon seluler baru)..
- S : Iya...(tertawa)

- ? : Ok, ketika wawancara terakhir..
- S : Iya
- ? : S di minta untuk menggambarkan Nokia sebagai seorang manusia, S menggambarkan Nokia sebagai seseorang yang supel, gampang beradaptasi dengan orang lain, penggembira, inovatif, tipe *sanguinis*.
- S : Iya, iya, betul
- ? : S juga menggambarkan Nokia sebagai seorang perempuan berusia 20-25 tahun, dia tidak bekerja dan memiliki kelas sosial menengah keatas.
- S : Iya..
- ? : Penampilan Nokia gaul dan suka mengikuti mode terbaru
- S : Iya..
- ? : . Menurut S Nokia sekedar penggembira, yang dilakukan hanya berkumpul dengan teman-temannya saja, dan mereka bisa berkumpul di mana saja, akan tetapi lebih banyak di Mall.
- S : Iya..
- ? : Hubungan Nokia dengan keluarga biasa-biasa saja, menurut S dan Nokia juga termasuk orang yang mengikuti perkembangan teknologi.
- S : Iya..
- ? : Yang ingin saya tanyakan adalah mengapa S dapat menggambarkan Nokia seperti itu?
- S : Hm.. karena saya melihat Nokia itu eh.. mungkin di satu sisi saya melihat aspek-aspek Nokia itu sendiri ya. Kayak misalnya Nokia itu saya merasa kayak modern itu pertama, dia modern. Trus mungkin saya juga terpengaruh sama itu ya apa.. iklan-iklan tentang Nokia.. Jadi saya ambil kesimpulan dari berbagai aspek-aspek itu jadi Nokia itu kan unik, model-modelnya itu kan kadang-kadang aneh-aneh juga. Apa lagi yang baru-baru ini muncul yang aneh-aneh modelnya itu, trus saya gabungkan aspek-aspek itu kalau saya pikirkan dia sebagai manusia itu ya seperti yang saya katakan itu..
- ? : Jadi menggambarkan orangnya seperti itu adalah karena pertama S melihat aspek-aspek seperti bahwa Nokia itu *modern*, kemudian terpengaruh dari iklan-iklan tentang Nokia, bentuk-bentuk, keunikan dan modelnya yang aneh-aneh.. Seperti itu?
- S : Iya..iya..
- ? : Jadi karena tiga faktor tersebut?
- S : Iya.. iya..
- ? : Hm.. Yang dimaksud modern ini seperti apa?
- S : Ya..semakin baru produknya semakin canggih. Semakin canggih itu mungkin dari segi pemakaiannya mungkin bentuknya dipegangnya bisa lebih enak trus eh.. tombolnya juga kan ..dulukan *hand phone* kan tombolnya kan besar-besar kan nggak enak makeknya juga sulit, kalok sekarang yang kecil, satu tangan juga bisa. Nokia apa itu saya lupa itu pokoknya enak tombolnya itu. Dibuat *modern* itu, eh..semakin lama itu dibuat semakin sesuai dengan..maksude itu..sesuai dengan kebutuhan konsumen. Dipaskan dengan konsumen.
- ? : Dipaskan dengan konsumen seperti apa?

- S : Maksudnya membuat konsumen semakin lebih nyaman gitu lho, kalok *hand phone* - *hand phone* dulu kan besar kan nggak nyaman buat orang-orang(konsumen), kalok sekarang itu kan dibuat sedemikian rupa semakin lama itu dibuat semakin membuat konsumen itu lebih nyaman
- ? : Nyaman d lam hal apa?
- S : Oh..mungkin gini, kalok dulu kalok *hand phone* dulu saya merasa manusia harus menyesuaikan dengan *hand phone* , kalok sekarang *hand phone* yang menyesuaikan diri dengan manusia
- ? : *Hand phone* yang menyesuaikan diri dengan manusia..
- S : Ya...jadi dia berubah bagaimanapun supaya dia sesuai dipakai oleh manusia saya merasa seperti itu. Kalok dulu kan *hand phone* kan bentuk e nggak gitu, manusia kamu itu yang harus menyesuaikan diri, lha kamu neken e yak apa gitu..Kalok sekarang saya merasa *hand phone* yang(menyesuaikan)..
- ? : Ok.. Jadi *modern* ini dalam artian dia canggih dan eh.. dia semakin bisa menyesuaikan dengan kebutuhan konsumennya.
- S : Iya..modern..
- ? : Kalau tadi kan S mengatakan bahwa dia *hand phone* yang menyesuaikan dengan manusia, dia bisa membuat manusia semakin merasa nyaman.
- S : Iya..
- ? : Menurut S, arti kata nyaman ini adalah yang seperti apa?
- S : Arti kata nyaman ini mungkin, eh.. ini hemat waktu salah satunya, trus simple, nggak ribet
- ? : Nggak ribet ini maksudnya?
- S : Apa ya, kalok dulu itu *Hand phone* dulu besar itukan ribet mau ditaruh mana. Masuk-masuk tas, kalok sekarangkan masuk kantong bisa, kalok dulukan masuk tas dulu, bukak tas keluar.. Praktis lah..
- ? : Praktis ya..
- S : Iya..praktis
- ? : Nyaman ini dalam artian dia itu hemat waktu, simple, simple ini ke arah penggunaannya ya?
- S : Iya
- ? : Dan praktis...
- S : Iya praktis.
- ? : Kalau..
- S : Oh ya sebagai tambahan, hemat waktunya itu mungkin kayak gini *hand phone* dulu kan nggak adasistem kayak voice dial, kan harus tekan tombol, harus hafal nomer, pokoknya harus bukak *phone book*. Sekarangkan ada *speed dial* langsung ngomong rumah langsung rumah(menghubungi rumah)
- ? : *Voice dial* ya..
- S : Ya *voice dial* ..
- ? : Hemat waktunya ini ke arah programnya ya..
- S : Iya programnya
- ? : Kalau yang kedua kan S mengatakan bahwa gambaran itu muncul juga karena terpengaruh iklan-iklan tentang Nokia.
- S : Iya
- ? : Bisa digambarkan iklan-iklan tentang Nokia ini seperti apa?

- S : Iklan-iklan tentang Nokia itu kan, hm..mungkin saya lupa ya iklannya. Kebetulan yang saya ingat itu mungkin dari aspek-aspeknya yang mempengaruhi itu, iklannya itu mesti cerah... gitu, banyak warna beraneka warna, trus lucu-lucu juga kadang-kadang iklannya, trus banyak-banyak mengandung unsur-unsur imajinasi khayalan walaupun sebenarnya nggak masuk akal tapi saya suka juga
- ? : Begitu ya..
- S : He-eh
- ? : Jadi karena melihat iklan-iklan Nokia, dia gambarnya selalu menggunakan warna-warna yang cerah, trus lucu-lucu dan juga imajinatif itu mempengaruhi penggambaran S terhadap Nokia ini sebagai orang seperti apa..
- S : Betul
- ? : Kalau dari kriteria yang ketiga, tadikan S mengatakan yang ketiga adalah keunikan modelnya yang aneh-aneh
- S : Ya itu.. modelnya itu kayak Nokia 9500 itukan unik ya, dia sudah nggabung sama hamper..hampir serupa *laptop* gitu ya, trus Nokia baru apa itu yang bisa diputer itu(layarnya) Nokia berapa itu..
- ? : Yang flip ya?
- S : Bukan-bukan, Nokia yang bisa diputer..
- ? : Iya, flipkan maksudnya *clamshell*..
- S : He-eh, he-eh..
- ? : Eh.. 6260
- S : Ya itu.. Trus habis gitu Nokia yang kayak daun itu bentuknya toh, ada yang kotak kecil gitu
- ? : Kalau tidak salah Nokia 7610
- S : Ya itu.. saya rasa kok Nokia itu kok bisa sekreatif itu membuat model-model seperti itu, padahal menurut gambaran saya yang namanya mungkin *hand phone* itu ya kotak gitu tapi kok dia bisa membuat yang kayak gitu-gitu kan unik gitu lho..
- ? : Karena bentuknya yang aneh-aneh itu tadi S merasa ini unik?
- S : Iya
- ? : Selain ketiga hal itu, kan tadi mengatakan karena aspek-aspeknya Nokia ini modern, juga pengaruh iklan-iklan dan bentuk dari telepon Nokia yang unik dan aneh-aneh.
- S : Iya..iya..
- ? : Selain itu ada yang lain nggak?
- S : Yang mempengaruhi gambaran saya?
- ? : Ya, terhadap Nokia sebagai seorang manusia..
- S : Mungkin kalau dari sosialnya, saya merasa Nokia itu tingkat sosialitasnya itu tinggi dibandingkan dengan *hand phone* lain. Maksudnya tinggi itu gini, saya kalo setiap ketemu dengan teman kok Nokia, ketemu ini Nokia, ketemu ini Nokia, kok memang ada sih beberapa yang nggak Nokia memang ada, Tapi saya, kalok saya pribadi merasa kebanyakan pakek Nokia, Nokia, Nokia.
- ? : Tingkat sosialiasinya tinggi..
- S : Daripada *hand phone* lain

- ? : Lebih banyak berhubungan dengan lingkungan sosial daripada dengan keluarga karena kemana-mana ketemu teman mereka pegangnya Nokia.. sehingga sosialisasinya lebih tinggi?
- S : Iya, betul..betul..
- ? : Sosialisasi ini menurut S, gambarannya seperti apa?
- S : Hm.. Pada dasarnya itu mungkin dia itu bisa.. hm.. gini apa..mungkin kalok menurut gambaran saya sebenarnya gini apa banyak orang gitu lho..
- ? : Banyak orang...
- S : Banyak orang yang ternyata juga mempunyai pemikiran yang sama tentang Nokia
- ? : HM.. selain itu?
- S : Itu aja deh
- ? : Jadi sosialisasi ini lebih ke arah karena banyak orang memiliki pemikiran sama tentang Nokia?
- S : Iya iya
- ? : Selain yang keempat tingkat sosialisasinya tinggi, ada lagi nggak?
- S : Nggak ada, nggak ada itu aja.
- ? : Kalau salah satu yang menarik ketika menggambarkan Nokia adalah Nokia penampilannya gaul dan mengikuti *mode*. Kira-kira kalau dari situ, mengapa S bisa menggambarkan seperti itu?
- S : Ya itu yang sosialisasi itu
- ? : Karena sosialisasi maksudnya?
- S : Karena gaul itu kan maksudnya orang yang gaul kan sosialisasinya kan tinggi to, jadi dia berusaha untuk memenuhi.. eh..menyesuaikan dengan orang lain.
- ? : Untuk menyesuaikan diri dengan orang lain sehingga dia tampil gaul dan modis?
- S : Iya, betul
- ? : Ketika S menggambarkan Nokia sebagai seorang yang sekedar penggembira, yang dilakukan hanya berkumpul dengan teman-temannya. Mengapa S bisa menggambarkan seperti itu?
- S : Kalau itu dari aspek yang tadi yang apa iklan-iklan tadi kok warnanya wah, lucu-lucu, trus imajinatif.
- ? : Karena dari aspek iklannya ya..
- S : Ya.. daie iklannya
- ? : Kalau dari sifat-sifatnya, Nokia menurut S memiliki sifat supel, gampang beradaptasi dengan orang lain, penggembira..
- S : Ya, itu sama sosialisasi..
- ? : Sama dengan itu(tadi) ya, lebih ke arah sosialisasi
- S : Iya..
- ? : Saya ulang kembali, jadi menurut S, S menggambarkan seperti ini karena dari modernnya, Nokia ini *modern*..
- S : Iya
- ? : Dan kedua adalah pengaruh dari iklan-iklan Nokia
- S : Iya..
- ? : Ketiga karena keunikan dan model Nokia yang aneh-aneh
- S : Yang aneh-aneh.. Ya...

- ? : Yang keempat lebih ke arah karena tingkat sosialisasinya yang lebih tinggi.
S : Iya betul
? : Ok, betul ya..?
S : Betul
? : Tidak ada lagi?
S : Tidak ada
? : Ok, kalau begitu saya rasa informasinya cukup untuk hari ini.
S : Ok
? : Terima kasih banyak, nanti kalau ada pertanyaan lagi bisa saya menghubungi S lagi?
S : Bisa-bisa
? : Ok, terima kasih.
S : Sama-sama(wawancara berakhir)

Subjek III

Proses Wawancara Pertama

Hari/ tanggal : Jumat, 28 Oktober 2005
 Waktu : 09.13-10.12
 Tempat : Ruang 7 Lab Psikodiagnostika, Gedung B.308
 Fakultas Psikologi UKWMS

Nama : D K H
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia : 21 tahun
 Pendidikan : Mahasiswa semester 7 Psikologi UKWMS
 Pekerjaan : Guru Vokal
 Anak ke : 4

Orang Tua:

	Ayah	Ibu
Usia	57 tahun	52 Tahun
Pendidikan Terakhir	SMA	SMA
Pekerjaan	Pensiunan PLN	Ibu Rumah Tangga
Pendapatan Keluarga/ bulan	Rp. 2 juta	

Merek telepon seluler yang pernah dibeli.

(5 telepon seluler terakhir yang dibeli mulai dari yang terbaru)

1. Nokia
2. Samsung
3. PDA Phone Treo 270
4. Nokia
5. Nokia

Siapa yang menentukan merek dalam pembelian telepon seluler?

Saya sendiri, terkadang diskusi dengan keluarga.

? : D, eh.. kamu asalnya dari mana?

D : dari..eh..kalau papa asalnya dari sanger, sanger palaut, tapi kalau mama dari dari Surabaya, dan aku lahirnya di Surabaya

? : oo...jadi kamu selama ini tinggalnya di Surabaya

D : Yep

? : Kalau disini, di Surabaya tinggalnya sama keluarga?

D : Sama keluarga

? : Hm.kalau dalam keluarga kamu e..D deketnya dengan siapa?

D : Dua-duanya sih, tapi eh..gini soalnya dikeluarga ku itu ada kayak sebuah nilai bahwa dua orang tua itu juga penting. Kadang kalo cerita-cerita yang terlalu dalem banget kadang sama mama kadang sama papa ato bahkan sama keluarga yang lain, misalnya kakaku dan kadang timbal balik juga kalau misalnya dari aku kan juga dari psikologi juga, belajar-belajar sih gitu

- ? : Oke..
- D : Dari SMA sih.eh SMP-SMA sudah banyak sering diskusi-diskusi gitu
- ? : Jadi sebenarnya eh kurang lebih sama, dengan siapa aja deket ya?
- D : That's right
- ? : E..kalau begitu kegiatan apa saja yang kamu lakukan saat ini selain kuliah
- D : Eh.. menyanyi
- ? : Menyanyi ..?
- D : Kemudian e main musik di gereja, sama aktifis gereja aku
- ? : Nyanyi ini maksudnya gimana?
- D : Nyanyi ini ada beberapa, misalnya lomba-lomba gitu..
- ? : Oh ikut lomba juga?
- D : Ikut lomba..kan baru-baru ini ada pesparawi juga
- ? : Pesta ini..
- D : Pesta paduan suara gerejawi
- ? : Ok
- D : Yang bakal di adain kalau yang nasional di..di medan, kalau misalnya yang sekarang saat ini sih banyak nya *part centernya* di Surabaya
- ? : Jadi kuliah, nyanyi ya?
- D : Kuliah, nyanyi
- ? : Eh ada pekerjaan?
- D : Ya itu ada guru *vocal* di genesis
- ? : Sudah berapa lama
- D : Sudah sekitar 1 tahunan
- ? : Kenapa kamu mengikuti kegiatan itu?
- D : Asyik sih, karena aku juga punya apa, suka juga buat nyanyi dari kecil sudah di dipoles lah istilahnya
- ? : Sudah dipoles?
- D : (tertawa)... dari lomba-lomba mulai SD itu ada porseni-porseni gitu ..
- ? : Oo jadi sudah dari kecil sudah terbiasa untuk nyanyi dan ikut ikut terjun di lomba ya?
- D : Di lomba
- ? : Jadi ada back ground keluarga disitu?
- D : Keluarga ...suka nyanyi juga keluarga
- ? : Ok..oke..
- D : Sampai SMP..SMP pernah keJepang untuk festival paduan suara se..se..apa itu sedunia, festival *Youth Choir* di Jepang
- ? : Mewaliki Indonesia?
- D : Mewakili Indonesia, tetapi khususnya di Jawa Timur, soalnya kerjasama dengan Jawa Timur
- ? :hmm...
- D : Ada beberapa sekitar 8 negara 8 negara, dari..itu yang datang ke Osaka..
- ? : Osaka..di...anu ya
- D : Di Jepang..
- ? : SMP ya..
- D : SMP kelas 2
- ? : Oh ..sempat menang?

- D : Eh.. penampilan terbaik
- ? : Ok
- D : Itu kan festival, jadi bukan juara 1 juara 2 jadi ada penonton dikasili apa kayak kuisisioner gitu, penampilan terbaik mana, terus gerak terbaik, ada beberapa seperti itu, sebenarnya kan Indonesia paling rancak banget gitu ..asyik..,asyik..seru banget
- ? : Kalau dalam pertemanan ya, kamu paling dekatnya sama siapa?
- D : Pertemanan, eh maksudnya temen cewek atau temen cowok?
- ? : Dua-duanya terserah..
- D : Pertemanan sih, aku punya sebenarnya sih punya beberapa sahabat itu ada satu apa ya satu angkatan gitu sekitar..
- ? : Itu Fakultas psikologi?
- D : Fakultas psikologi, terus eh sahabat itu yang ada dikampus. Selain itu juga ada yang digereja, itu temen-temen komsel.
- ? : Komsel itu?
- D : Komsel itu komunitas sel
- ? : Ok..
- D : Jadi beberapa orang yang bener-bener pengen eh apa ya, pengen bertumbuh bareng untuk..eh.. ke arah. Tuhan
- ? : Jadi temen dekatmu ada yang di Fakultas psikologi, ada yang dari gereja komsel tadi..
- D : Iya,. Terus ada juga di..apa..di bidang musik juga, kan biasanya kan kalo sering ikut lomba-lomba biasanya ada beberapa orang yang ‘lho ketemu lagi’, ‘lho anak ini lagi’, ‘alah dunia sempit’..jadi eh istilahnya ada beberapa orang juga sih anak-anak eks Osaka juga. Osaka itu kan setiap tahun ngeluarin
- ? : Iya
- D : Untuk terakhir itu 2001
- ? : Terakhir 2001
- D : Terakhir 2001 osaka, terus juga yang waktu di Indonesian idol waktu pernah beberapa orang juga sempat kenalan dan sampai sekarang juga sms-an
- ? : Oh sempat ikut anu ya, Indonesian idol juga?
- D : Iya, Indonesian idol, AFI dan sebagainya (tertawa), yah namanya suka nyanyi lah..
- ? : Jadi segala kesempatan dicoba ya
- D : Nah , betul hahaha...
- ? : Ketika kamu akan beli suatu produk, ya siapa yang berpengaruh dalam pengambilan keputusanmu?
- D : Sebenarnya dalam pengambilan keputusan sih aku sendiri, kadang ya juga diskusi sama keluarga gitu. Tapi tetep karena aku punya pemikiran bahwa “lho yang pake kan aku, nanti yang menikmati juga aku”, jadi itu yang membuat aku “ya udah oke ada masukan atau misalnya mau beli apa”, yang baru-baru ini kan sebenarnya mau beli juga 9500 tapi ya.. karena dana tidak mencukupi jadi sudah puaslah dengan 6600 itu
- ? : Ok..

- D : Jadi ada beberapa..waktu itu sih papa juga “yo gimana yang paling enak, kamu buat apa, buat apa aja itu nya *feature- feature* nya”. Ok, dari misalnya aku butuh buat.. kan aku suka foto, foto banget gitu..(tertawa).. benci foto gitu,
- ? : (tertawa)
- D : Jadi suka foto terus eh.. lumayan juga disini kan ada aplikasi untuk *mp3* jadi bisa dibuat untuk dengerin musik, terus yang terpenting adalah telepon. Nah *hand phone* kan buat telepon (tertawa)
- ? : Ketika kamu akan beli *hand phone* ya, eh.. siapa orang yang kamu mintai pertimbangan dalam menentukan *hand phone* apa yang akan kamu beli?
- D : Kadang sih papa terus eh.. kakakku , kakak-kakakku
- ? : Kakak yang seberapa ini?
- D : Kalau untuk tahun-tahun akhir ini sih ya yang ke pertama sama yang ketiga gitu
- ? : Yang masih dirumah ya
- D : Iya yang masih dirumah, haha terus eh.. ya sama ya kadang ya temen-temen gitu “eh rek yo opo rek aku kate tuku *hand phone* ”. Terus ada juga yang eh.. temen temen aku yang dikampus kan juga ada yang istilahnya *fauna handphone*, terus sering jual beli *hand phone* , gitu. Nah dari situ aku tanya-tanya “eh *feature- feature* yang keren kaya gimana”,terus dikasili kadang dikasih brosur-brosur.. Jadi kadang jalan-jalan juga sih dari eh.. apa, penjaga tokonya kadang juga tanya-tanya sering banyak pertimbangan tapi tetep yang mutusin aku
- ? : Kenapa kamu minta pertimbangan orang-orang tersebut?
- D : Yak karena aku sendiri sadar bahwa pengetahuanku juga tentang *hand phone* juga kurang gitu karena kadang kan ada beberapa orang yang punya pengetahuan yang lebih gitu. Misalnya orang-orang yang sering jual beli HP, terus yang sering baca majalah-majalah HP tabloid HP, kemudian orang-orang itu yang aku percaya buat mereka untuk ngasih pertimbangan aku
- ? : Ok, karena mereka kamu anggap lebih tahu, ini kan tadi ada 3 orang, papa, kakak, sama temen-temen..
- D : He-eh
- ? : Menurutmu siapa yang paling berpengaruh diantara mereka?
- D : Yang paling berpengaruh sih temen-temen
- ? : Temen-temen karena faktor informasi tadi?
- D : Faktor informasi lebih, lebih luas
- ? : Kalau gitu, kalo tadi kan temen berpengaruh karena dia tahu informasi tentang *hand phone* ?
- D : Iya
- ? : Informasi seperti apa yang kamu harapkan ?
- D : Harga, *feature*, sama itu apa dari keunggulannya itu aja, keunggulan dibanding dari yang lain
- ? : Maksudnya keunggulan ?
- D : Keunggulan misalnya dari..Nokia, kalo misalnya tipe ini dibandingkan dengan tipe yang ini seperti apa gitu, soalnya kan dia berpengalaman dalam hal jual beli *hand phone*
- ? : Ok, keunggulan dari eh.. merek tipe yang lain ?

- D : Merek dan tipenya
 ? : Ok., kalo ketika kamu beli *hand phone* pertama kali siapa yang memberikan saran pada saat itu?
 S : Kalo yang pertama kali sih eh, awal-awal pertama?
 ? : Iya
 D : Itu papa,
 ? : Ppapa...?
 D : Papa
 ? : Pertimbangan apa yang dikasih sama papa?
 D : Ya yang pasti waktu itu aku udah man...meh... apa udah pantas memakai *hand phone* , terus eh.. *hand phone* apa aja yang saat itu sedang *booming*
 ? : emm..
 D : Booming dan *feature*nya asyik buat anak seumuranku gitu
 ? : Jadi informasinya tanya ke papa *hand phone* apa yang *booming* terus lagi cocok untuk ini ...
 D : He-eh
 ? : Ok., kapan pertama kali kamu beli *hand phone* ?
 D : SM...A, SMA
 ? : SMA kelas?
 D : Kelas I
 ? : Kelas I..kenapa kamu beli *hand phone* ?
 D : Ya butuh aja buat eh.. menghubungi mama, buat menghubungi papa, karena waktu itu udah-udah aktivitasku di gereja ama disekolah juga udah tinggi juga. Jadi kadang kalo misalnya habis pulang sekolah ada latihan paduan suara, ada latihan itu, “ma ada ma aku ada latihan jadi aku nggak bisa pulang pagi”, misalnya kan biasanya kan pulang siang kan
 ? : Iya
 D : Pulang siang akhirnya ya jadi agak sampai sore gitu ada latihan
 ? : Oo gitu tujuan ya untuk komunikasi ngasih kabar gitu ya
 D : Ngasih kabar gitu, terus ya buat, ya buat sms temen-temen lah, (tertawa) temen-temen kan juga istilahnya kan kalo lagi, waktu itu kan pulsa juga masih lumayan... Lumayan dikasih sama papa maksudnya, (tertawa) beliin papa jadi eh.. untuk sms buat smsan sama temen, meskipun itu bukan hal yang penting ya misalnya saya “hei gimana kabarnya” cuman gitu aja sih sama teman-teman. Kebanyakan teman-teman dari luar kota sama dari itu juga dari Surabaya juga dari temen-temen SMA sama dari luar kota karena itu kan lagi *booming-boomingnya* juga *internet* kan *chating*
 ? : Merek apa yang kamu beli saat itu
 D : Waktu itu Nokia 3310
 ? : Nokia 3310 ya
 D : He-eh
 ? : Selama ini berapa kali kamu pernah membeli *hand phone* ?
 D : Sekitar lima kali an...untuk yang membeli ya, kalo yang selainnya itu kadang ada juga yang eh pinjem dari lungsuran, lungsuran itu ...
 ? : Pemberian..?
 D : Pemberian,warisan dari..ada beberapa warisan juga

- ? : Ohh gitu, jadi yang beli sendiri eh..lima kali yang langsung tadimaksudnya diberi ya?
- D : Diberi
- ? : Kalau diberi?
- D : Diberi itu ada warisan papa, itu s35
- ? : S35
- D : Siemens..?
- ? : He-eh
- D : Sama trey sori bukan-bukan T10 (?)
- ? : T10, itu sebelum 3310?
- D : Sebelum 3310
- ? : Jadi sebelum 3310, berarti waktu SMP ya?
- D : Eh.. iya SMP-an
- ? : SMP sudah pake s35 dan T10 ?
- D : Iya
- ? : Kemudian, habis itu pake..setelah itu SMA beli sendiri ?
- S : Iya
- ? : Ketika yang beli mulainya dari Nokia, Nokia, treo, Samsung dan Nokia?
- D : Beli sendiri itu maksudnya sama papa juga gitu lho, jadi yang nentuin aku soalnya dikasih uang
- ? : Iya maksudnya yang 5 terakhir beli, yang dua pertama adalah dikasih
- S : Dikasih
- ? : Ok
- D : *That's right*
- ? : Kalau kamu pernah mencoba beberapa merek ya..
- D : he-eh
- ? : Pernah membeli beberapa merek, coba beberapa model juga
- D : he-eh
- ? : Eh.., ketika kamu membeli *hand phone* , apa kriteria yang kamu gunakan untuk memilih *hand phone* ?
- D : Yang pertama *feature* kan
- ? : *Feature* kan?
- D : Iya
- ? : *Feature* seperti apa?
- D : *Feature* kalo misalnya dari tampilannya dia, terus eh...hal-hal apa aja yang di dalemnya yang bisa bisa dipergunakan, misalnya smsnya bisa ada gambar-gambarnya
- ? : Ya
- D : Terus e...ada *mp3 player* kah, terus kalo misalnya waktu aku beli PDA itu ke..apa fungsinya komputer itu dipindahkan ke PDA itu bisa gitu
- ? : Ok
- D : Fungsi-fungsi, and then *signal*, itu *feature*nya.
- ? : Selain itu
- D : Selain itu ya eh... LCD nya gede apa kecil, istilahnya *feature-feature* yang ada disitu
- ? : Layar ya?

- D : Iya layar
 ? : *Feature* yang kamu harapkan berarti smsnya harus ada gambar-gambar, bisa play mp3 ya, kalo yang PDA fungsi komputernya bisa dipindah kesana, *signalnya* harus bagus kan, terus layarnya, maksudnya layarnya?
- D : Layarnya bisa e berapa *resolusi*?
 ? : Ohh resolusinya ya, tampilannya ya, tampilan gambar ya
 D : Saya juga senang kaya gambar hiasan-hiasan gitu
 ? : Pengaruh dari suka foto tadi mungkin ya
 D : Iya (tertawa) *that's right, that's right*
 ? : Ada yang lain?
 D : Selain itu sih eh....harga yang terakhir
 ? : Oh yang terakhir harga
 D : He-eh
 ? : Jadi kelihatanya kalau disini harga ini pertimbangan terakhir ya
 D : Pertimbangan terakhir
 ? : Ok, kalau kamu tadi kan bilang ini smsnya gambar, *mp3*, fungsi komputer kalo ini khusus *PDA* ya, e...ini *signalnya* harus bagus, *resolusi* layar bagus, dan yang terakhir harga
 D : Harga
 ? : Menurutmu, kenapa kamu memilih kriteria ini?
 D : Ya, saya sesuaikan dengan kebutuhanku
 ? : Sesuaikan dengan kebutuhan..?
 D : Sesuaikan dengan kebutuhan, dan juga kadang juga selain kebutuhan ada lagi kayak eh.. *trendnya* waktu itu..
 ? : Jadi selain kebutuhan ya tergantung *trendnya* juga, kalo *trendnya* lagi in-nya apa jadi cari yang seperti itu juga..ok
 D : Tapi yang terpenting kebutuhan ya soalnya dari kebutuhan itu misalnya eh...aku sih orangnya nggak terlalu banyak ikut *trend* gitu.. nggak, tapi kalo misalnya dari kebutuhanku itu ada yang nyambung sama *trend*, yo wes
 ? : Ok, kalau kebutuhanmu, kira-kira kebutuhan seperti apa?
 D : Like eh... kalo masalah sinyal sih aku sering pergi di bebepapa kota juga jadi butuhnya juga buat sinyal yang kuat gitu, dari *handphonenya* bukan-bukan,. Kalo eh.. kadang kan ada beberapa merek tipe *hand phone* yang sinyalnya lemah kalo *hand phone* bukan, bukan *provider*, eh bukan *provider*, sih kaya kartu-kartu perdana gitu itu ya *provider*
 ? : Betul-betul *provider* itu.
 D : Iya kalo kayak gitu kan..
 ? : Bukan tergantung *Sim cardnya* ya, tapi cari *hand phone* yang bisa *support* yang sinyalnya kuat..?
 D : Sinyalnya kuat
 ? : Ok, selain itu?
 D : Terus kalo kebutuhan ada lagi, untuk *mp3 player* aku butuh buat kalo misalnya latihan-latihan latihan musik, dan latihan juga dan latihan vokal juga, kalo misalnya ada dari anak vokalku minta “mas aku minta yang lagu ini”, “waduh aku lagi nggak punya, yo wes aku tak cariin *mp3 nya*” terus tak pindahkan ke *hand phone* jadi bisa didengerin di mana-mana

- ? : He-eh, he-eh
- D : Jadi buat latihan-latihan, terus misalnya fungsi PDA yang waktu itu tak gunain untuk nyatet
- ? : Ok
- S : He-em, jadi soalnya semua yang ada *feature-feature* yang ada itu aku pergunakan semua.
- ? : Karena kamu merasa butuh dengan itu ya?
- D : He-em
- ? : Ok.. Kalau bila saya mengacu pada kegiatan kamu sehari-hari, kegiatan yang S lakukan sehari-hari, apa saja hal yang biasa kamu lakukan dengan *hand phone* kamu?
- D : Dengan *hand phone* , sms, kemudian menelpon, yang pasti yang pertama menelepon ya, kemudian emm dengerin musik, foto
- ? : Foto...
- D : Kalo untuk yang saat ini kan foto juga terus eh, and then *games*, main *games*, kalo misalnya lagi nggak ngapa-ngapain gitu
- ? : Lagi *free* ya..
- D : Lagi *free*, *free* banget, soalnya kadang kalo *free* juga tak gunain untuk dengerin musik, belajar2 gitu, tapi kalo udah bener-bener *free*, nggak lagi misalnya lagi udah habis latihan musik tapi masih ada *freenya*, kadang juga tak buat itu main *games*. Itu terus aplikasi untuk yang saat ini itu ada alkitab juga, jadi bisa baca alkitab juga
- ? : Oh alkitab elektronik ya
- D : He-eh
- ? : Kalau dari semua itu yang paling sering kamu lakukan apa?
- D : Kalo misalnya yang dulu seringnya sms, kalo dulu, dulu banget, eh bukannya dulu-dulu banget sih. Sebelumnya kan papaku pensiun baru dua tahun ini, jadi sebelumnya itu udah mulai gencar-gencarnya smsan lagi *chatting-chatting* dan sebagainya, hampir apa eh..sms itu sampe bisa bener-bener kehidupan banget itu (tertawa). Hampir satu hari nggak bisa tanpa sms, tapi untuk sekarang setelah tau bahwa pendapatan menurun, jadi papaku kan uda nggak, nggak itu, sehingga aku harus beli sendiri, untuk pulsa, akhirnya ya aku mesti...
- ? : Papa kerja di mana?
- D : Di PLN, pensiun dua tahun barusan ini. Jadi terus untuk pulsa dan sebagainya akhirnya kutanggung sendiri dan aku istilahnya harus menjaga agar sms itu tidak terlalu overload. Terus kalo dulu sering sms, kalo sekarang justru sering baca alkitab gitu, baca alkitab karena ya ada kesepakatan dengan anak komsel itu satu hari 4 pasal dari alkitab, terus selain itu juga dengerin musik
- ? : Dengerin musik ya..?
- D : He-em soalnya akhir-akhir ini juga banyak event-event juga gitu untuk misalnya nyanyi, terus lomba sih belum baru-baru ini selain itu juga dibuat latihan musik di gereja, kan aku WL, *worship leader*
- ? : Jadi kalau dulu banyaknya sms, tapi sekarang ketika papa sudah mulai pensiun lebih ke arah ini ya, e..fungsionalnya untuk baca alkitab, sebelum komsel, terus kegiatan kamu sebagai penyanyi untuk memberikan *mp3*.

- D : Iya betul
 ? : Nggak ada lagi?
 D : Kalau telepon sih , juga eh...telpon sih seperlunya
 ? : Ok. Ok, tadikan kamu sempat menggunakan beberapa telpon ya, merek ya, yang berbeda, mengapa kamu memilih *hand phone* merek Nokia?
 D : Kalau Nokia sih sudah merasakan dari beberapa sebelum-sebelumnya itu gampang untuk pengoperasiannya, terus sinyalnya kuat, terus eh...apa ya, tampilannya itu sama bentuknya itu 'gue banget' gitu hehehe
 ? : Ohh gitu
 D : Apa sih, ya cocok aja gitu sama aku, dan asyik sih, dikarena apa logo, bukan logo si, yang *connecting people*
 ? : Oh *tag line* nya...
 D : Iya, sama *hand phone* yang tau kamu banget
 ? : Menurutmu gitu ya?
 D : He-em
 ? : Apa menurutmu *connecting people* itu seperti gimana?
 D : *Connecting people*, ya dari *hand phone* itu bisa nyambung kan antara pembuatnya dengan dengan yang di menggunakan konsumen, sama antar konsumen dengan konsumen, itukan fungsi *hand phone* ya untuk menghubungkan, *connecting people*
 ? : *Connecting* seperti apa maksudmu?
 D : Bisa menghubungkan, misalnya ada jarak antara konsumen itu bisa dihubungkan dengan *hand phone* itu meskipun itu kan perilaku konsumen banget gitu lho(tertawa).., terus dari situ sih eh...apa yang *connecting people* itu luas jangkauannya, dia bisa jungkiri ditunjukkan dengan sinyal yang kuat gitu
 ? : Ok..ketika kamu dengar kata *hand phone* merek Nokia, menurutmu bagaimana kualitas dan karakteristiknya?
 D : Bagus sih, sampai hari ini eh..keren..
 ? : Keren itu maksudnya gimana?
 D : Gini sih, dari situ kan karena aku juga sering pake Nokia , Erickson, kemudian Siemens. Siemens itu dari s35nya papa, terus kadang pinjem punya temen buat main-main kan juga sering "eh pinjem *hand phone* dong", "buat apa?", "buat maen" nah kalo lagi biasa biasa, ato "buat apa?", "buat sms". Karena seringnya pake Nokia, jadi waktu pegang yang lain itu kayak kalo misalnya mungkin untuk Erickson tipe-tipe yang atas misalnya yang baru ini ada *soundnya* keren banget, W berapa itu nggak tau?, ya itu, uoo kayaknya asyik, tapi tetep aja Nokia paling asyik
 ? : Ohh paling asyik ya?
 D : He-em
 ? : Jadi kalo menurutmu karakteristiknya, kalau dengar *hand phone* merek Nokia dia bagus ya?
 D : He-em
 ? : Keren ya?
 D : Kualitasnya sih terjamin lah istilahnya
 ? : Kualitas seperti apa yang dimaksud terjamin?

- D : Kualitas dari dalamnya pirantinya dia, terus e...aplikasi-aplikasi dia lebih mudah itu
- ? : Aplikasi lebih mudah..?
- D : He-em aplikasi sebih mudah dan banyak, aplikasi mudah diinstal dan banyak
- ? : Kalau dari pirantinya, maksudnya pirantinya terjamin itu gimana?
- D : Misalnya ada e...beberapa..
- ? : Piranti ini maksudnya *hardware* ya?
- D : *Hardware* he-em, itu kan kadang ada beberapa baru dipakai atau di itu, misalnya sering rusak, atau susah untuk dicari kalau misalnya itu *service center*..seperti itu sih
- ? : Jadi lebih ke arah pirantinya terjamin, ini tidak mudah rusak, dan ehh kalo servis pun mudah
- D : He-em mudah
- ? : Ada lagi?
- D : Nokia..eh nggak sekompleks Siemens, dia *easy*., *easy to use*
- ? : Ada lagi selain itu? Pirantinya kuat, aplikasinya mudah dan banyak, terus tidak sekompleks Siemens
- D : Tidak sekompleks Siemens, kalo misalnya sih untuk sms sih lebih..*ergonominya* ada itu, kalo misalnya kan dari Siemens, Siemens atau Erickson itu kan kebanyakan mereka pakai dua kali(dua kali tekan), misalnya untuk spasi itu dia punya satu misalnya tombol satu itu kalo ditekan sekali itu spasi, tapi kalo ditekan dua kali ada beberapa simbol-simbol tapi kalo Nokia kan selalu ada di 0, dan 0 itu udah enak, set, set, set sama seperti *make keyboard*, *keyboard* nya komputer
- ? : Oh jadi secara yang kamu maksud kamu bilang *ergonomi* itu lebih nyaman dipakai?
- D : Lebih nyaman dipakai
- ? : Ada lagi selain itu?
- D : Ya menurutku sih dia yang *invention* eh *invention*, inovasinya cepet sih
- ? : Maksudnya inovasi?
- D : Inovasi, kan dia juga salah satu ehh apa punya daya saing yang kuat juga kompetitif
- ? : He-eh
- D : Kompetitif itu kalo misalnya dalam 1 tahun itu bisa berapa kali ada tipe yang baru tiap bulannya begitu, sehingga saya pernah berpikir seperti ini, wiih Nokia setiap bulan mengeluarkan tipe yang baru, bagaimana gitu aku bisa mengikuti itu, tapi akhirnya aku bisa sadar juga gitu lho soalnya, itu tidak bisa ku jangkau dengan yang yang aku punya, ya udah berarti aku mesti bersyukur untuk hal itu, ya seperti itu
- ? : Selain itu?
- D : Kompetitif
- ? : Berarti tak ulang ya karakteristik dan kualitas dari *hand phone* merek Nokia dia pirantinya kuat, aplikasinya lebih mudah dan banyak, ia tidak sekompleks Siemens, lebih nyaman dipakai dan inovasinya cepet, jadi perkembangannya dipercepat, sehingga dia kompetitif ya
- D : He-eh

- ? : Kamu tadi kan pernah menggunakan beberapa merek *handphone*
- D : He-eh
- ? : Menurutmu apa yang membedakan *hand phone* merek Nokia dengan merek lain?
- D : Kemudahannya, yang paling menonjol banget
- ? : Kemudahannya...?
- D : Mudah untuk digunakan
- ? : Selain itu?
- D : Yang paling..., istilahnya dari hampir semua kan punya keunggulan masing-masing
- ? : Iya
- D : Tapi untuk Nokia itu yang aku lihat banget itu mudah jadi siapapun orangnya dia bisa gunakan
- ? : Jadi lebih ke arah kemudahan penggunaan..?
- D : Kemudahan penggunaan
- ? : Selain itu ada lagi?
- D : Sinyal
- ? : Sinyalnya bagaimana maksudmu?
- D : Sinyalnya bagus
- ? : Lebih kuat?
- D : lebih kuat he-em
- ? : Cukup ini...?
- D : Iya
- ? : Ok. Ketika saya katakan Nokia..., apa perasaan yang timbul dalam dirimu?
- D : Nokia..ya itu tadi yang aku pernah katakan eh yang tak bilang tadi..keren gitu
- ? : Keren?
- S : Iya keren..Nokia..'asyik banget'
- ? : 'asyik banget' ya?
- D : Keren, 'asyik banget' dan 'gue banget' (tertawa)
- ? : Dan 'gue banget' ya...
- D : Kayak aku yang punya Nokia aja... nggak, nggak, istilahnya Nokia itu apa ya? Asyik gitu, salah satu merek yang kualitasnya terjamin
- ? : He-em,, He-em
- D : Asyik-asyik
- ? : Apa yang membuat kamu merasa kok ini 'gue banget' ?
- D : Ya waktu aku gunain juga ih kok kaya gini keren, keren..jadi sangat sesuai dengan apa yang aku inginkan
- ? : Sesuai...?
- D : Sesuai dengan apa yang aku inginkan, jadi kan itu yang menunjukkan bahwa kalo misalnya aku pake ini berarti aku seperti memahami diriku sendiri. Gitu 'gue banget' gitu..jadi kan gitu
- ? : Kamu pernah lihat iklannya Nokia?
- D : Sering, tapi...
- ? : Ya..?

- D : Sering tapi kan aku ya jarang-jarang nonton tivi, tapi ada beberapa yang kayak di jalan-jalan gitu untuk iklan sih nggak aku nggak terlalu sering soalnya jarang nonton tv
- ? : Pada saat kamu lihat iklan Nokia kan, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, kira-kira apa yang kamu rasakan ketika melihat iklan tersebut?
- D : Ya..oh ternyata ada tipe yang seperti itu, Nokia keren asyik, lebih keren lagi gitu lho menambah ke-kerenan-nya dia
- ? : Ternyata ada yang lebih keren lagi ..
- D : Ternyata ada yang lebih keren lagi dari yang punya gue(tertawa)
- ? : Kamu kan beberapa kali mengatakan kata keren ya, menurutmu keren itu yang seperti apa?
- D : Keren..emm..kayak, kalo m... setelah melihat emm..kalo akupernah belajar di sensasi persepsi itu sensasi persepsinya itu masuk banget gitu. Jadi ada kalo dari beberapa Nokia kan sekarang lagi ngembangin *wireless*. *Wireless* itu jadi, sampai teknologinya sejauh itu idenya, 'asyik banget'. Soalnya dari cara dia mengiklankan hal itu bener-bener butuh pemikiran, tapi juga pemikirannya tu, kalo yang di Indonesia kan kebanyakan orang-orangnya orang-orang yang simpel kan, tapi aku juga suka sama beberapa iklan Nokia itu dia menggunakan pemikiran utuk mengerti tentang iklan itu. Kalo misalnya aksesoris *wireless*, itu ada orang satu disini terus ada burung-burung kemudian ada kabel, burung, sama selama datang di dunia wire..eh nirkabel dan itu bener-bener wow asyik orangnya ini yang, yang membuat sama produknya itu..
- ? : Jadi menurut mu keren ini lebih ke arah ke teknologinya?
- D : Teknologi
- ? : Perkembangan teknologinya yang lebih ini..., lebih cepat?
- D : He-eh, lebih cepat, sama ya yang pasti yang ditawarkan produknya
- ? : Yang ditawarkan maksudnya?
- D : Produk, produk, produk yang ditawarkan. Dan itu menimbulkan keinginan bagi diriku pengen, pengen beli gitu, tapi yah kembali lagi kita ada dalam dunia nyata, tidak semua produk Nokia bisa kubeli, tapi istilahnya positif sih, untuk aku melihat Nokia karena dia, dia bagus dan dia keren, keren maneh, mengulangi kata keren
- ? : Nggak papa itu kata yang kelihatannya cukup dominan
- D : Betul
- ? : Ok, eh bayangkan ketika kamu terakhir kali beli *hand phone* Nokia..
- D : he-em
- ? : Ketika kamu akan beli *hand phone* Nokia yang kamu inginkan tadi, apa perasaan yang timbul disitu?
- D : Nggak sabar untuk menggunakannya.
- ? : Tidak sabar untuk menggunakannya, menggunakan nya seperti apa?
- D : Menggunakan, kan waktu itu aku lagi ada uang, terus setelah diskusi-diskusi sama beberapa temen, sama papa juga, sama keluarga, gimana mau beli apa, waktu itu kan bareng sama kakakku yang ke3 juga mau beli *hand phone* . Tapi karena eh..dianya punya pilihan sendiri, "ya gimana aku mau beli Nokia aja", "lho kenapa?", "Ya enak digunakan", sambil mempengaruhi sedikit kakakku, tapi kakakku pengen beli itu Erickson (Sony Erickson) yang k 700

gitu. Iya aku sih pengennya pertama yang 3660,. karena ada *feature* kameranya gitu, tapi kayaknya 6600 lebih asyik deh. “Oh ya udah kalo gitu yok ke WTC”, habis ke WTC jalan-jalan gitu setiap aku lihat *counter* Nokia sudah, “wuih mau pake Nokia, wuih mau pake Nokia 6600” waktu itu ada sudah bayangan yang tingi-tinggi gitu bisa buat...

? : Apa yang kamu bayangin?

D : Iya waktu beli, sama waktu ngobrol sama kakaku aja udah udah bayangin, “wuih habis gini mau punya 6600 rek, abis gini mau punya 6600” udah kaya gitu-gitunya, jadi udah nggak sabar banget, untuk itu ada ditanganku

? : *Exciting...?*

D : *Exciting*

? : Bayangkan kemudian kamu kan setelah beli, kemudian kamu menggunakan *hand phone* yang barusan kamu beli tadi

D : he-eh

? : Apa yang kamu rasakan saat itu?

D : Ya udah, semangat yang tadinya udah ada setelah menerimanya, wah.. wes sudah, sudah mulai diutek-utek, kemudian udah wah.. kayaknya bangga banget gitu udah punya punya *hand phone* itu

? : Bangga ya?

D : Iya bangga

? : Bangganya kenapa?

D : Iya udah udah dapet gitu, bisa.bisa..ini aku udah dapet 6600 gitu, tapi tetep bangganya bukan kayak pamer e ini lho aku udah dapet 6600, kamu nggak punya kan, kamu nggak... Nggak, tapi seneng, seneng yang...lebih dari seneng gitu. Kalo bahasa inggrisnya apa nggak tau, bener-bener wah wes nggak terbayangkan, karena waktu itu sih bener-bener pengen banget, dan melihat 6600 sudah ada di tangan

? : Ok

D : Perasaan yang meluap-luap banget, seperti itu..

? : Seperti itu ya, jadi bangga, kemudian uwah..sudah dapet ini

D : (tertawa)...

? : Nggak sabar ya?

D : Iya sudah sabar..nggak sabar, pokoknya wes.. apa saja yang ada dalam..

? : Apa yang ingin kamu lakukan kalo..saat itu?

D : Ya itu eh mengetahui.membuktikan bahwa fitur-fiturnya bener bener ada gitu, yang ada disitu, misalnya *resolusi* nya dia 6600, kan ada apa panduannya, terus saya kan orangnya sukanya ngutek-ngutek gitu

? : He-em

D : Ngutak-ngutek, terus eh, membuktikan sesuatu yang diomongkan, nah dari situ ada beberapa waktu itu kan lagi jamannya *operating system* yang udah kaya kaya memilih dari sini sini *create view*..

? : Iya

D : Kan kalo biasanya dari apa eh..*hand phone* -*hand phone* biasa kan biasanya kebawah-kebawah-kebawah, ato kekanan-kekanan -kekanan

? : Ini kan bisa pake..

D : Kursornya bisa

- ? : Kursornya bisa pake kanan, kiri, atas, bawah ya
- D : Jadi pengen, pengen udah kalau bisa semua fiturnya bisa aku nikmati saat itu
- ? : Hmm
- D : Jadi seperti itu
- ? : Kalau bayangkan ketika waktu itu kamu sudah beli, kemudian kamu coba-coba fitur, ya kemudian kamu pergi ke lingkungan sosial, ke temen-temen, ketemu iya kan, dan kamu bawa *hand phone* Nokia mu, kira-kira apa yang kamu rasakan saat itu?
- D : Iya..eh..apa..istilahnya bukan sok pamer, tapi aku mau ngomongin ke temen-temen”ehh aku punya *hand phone* baru nih, baru beli”, terus pengen, pengen ngobrol sama orang yang nyambung gitu lho. Kadang kan ada yang misalnya diajak diajak ngobrol ah, gaya baru..baru beli, lho enggak ya aku pengen pengen *share* aja, kalo misalnya kamu udah belinya kayak gimana, terus eh aplikasi-aplikasi apa yang bakal bisa dimasuki lagi disini.
- ? : Perasaan apa yang timbul saat itu?
- D : Ya senang sih, senang bisa...bisa punya itu dan bisa kumpul bareng sama temen-temen. bukan berarti kalo nggak punya *hand phone* itu aku nggak, nggak senang dan nggak bisa kumpul, nggak, tapi setelah apa ya, setelah punya *hand phone* Nokia dan bisa berbagi sama temen-temen aku senang.
- ? : Ok, eh bayangkan kalo misalnya Nokia ini dia adalah seorang manusia, bisa?
- D : Bisa
- ? : Kalau misalnya dia seorang manusia, orang seperti apa Nokia itu?
- D : Eh..kalo dia seorang manusia, dia adalah orang yang serba bisa gitu lho, dia punya fasilitas-fasilitas yang ehh..bisa di dia gunakan. Dia punya kelengkapan-kelengkapan yang ada, kemudian enak diajak bicara, jadi gampang, misalnya baru kenalan ketemu gitu, dia udah nyambung
- ? : Sudah nyambung ya?
- D : Iya
- ? : Maksudnya sudah nyambung?
- D : Dia orangnya eh..apa ya bisa memahami orang lain.
- ? : Emm
- D : Jadi terus seperti itu, kemudian kalo diajak eh...*hang out* bareng itu bisa..bisa menyenangkan
- ? : Menyenangkan seperti apa maksudnya?
- D : Eh..kadang kan ada orang yang jutek banget, kalo misanya diajak *hang out*,
- ? : He-em
- D : Misalnya yang eh..keluar bareng sama temen-temen gitu terus “eh gimana, apa mau kemana ini?”, “Wes terserah”, “ya terserah, kalo terserah kemana?”, “Ya terserah kamu”. Kayak nggak punya itu banget, nggak punya pendirian ato nggak punya pilihan misalnya “yo wes ayo ke misalnya mc.D ke ato ke pizza”, “atau jangan makan lah wes mending maen aja”, “yo wes ke TP”. Jadi kaya gitu, jadi orangnya enak eh..punya..punya apa ya..lebih bisa, bisa mengerti, bisa memahami, sebenarnya kalo misalnya dia..lagi diajak seneng-senang dia juga bisa larut dalam kesenangan itu. Kan kadang ada beberapa orang yang kalo misalnya diajak seneng gitu, masalahnya yang ada dalam dirinya itu masih tetep ditunjukkan ada orang-orang gitu, “lho kamu lagi

seneng-seneng gini kok cemberut aja?”, “Iya ku lagi ada masalah”, “oke diselesain dulu, gini, gini, gini, gini, udah,. Baru setelah kita bisa seneng-seneng sama temen.

? : Ok, kalo ini manusia kan ya

D : he-eh

? : Nokia sebagai seorang manusia, kira-kira apa jenis kelaminnya?

D : Kalo bagiku sih cewek yang asik banget gitu ..(tertawa)

? : Cewek yang ‘asyik banget’ ya?

D : Iya..

? : ‘asyik banget’ ini gimana maksudmu

D : Eh...jadi..wajah dan penampilan itu bener-bener keren hehehe

? : Wajah yang keren in maksudnya gimana?

D : Eh...ya enak dipandang..

? : Enak dipandang ini maksudnya?

D : Nggak mboseni, kalo ada yang cantik yang sek eh kalo dipandang lama-lama juga walah bosan, cantik, cantik bosan gitu

? : Emm..berarti apakah ini berarti tidak cantik ?

D : Apanya? Kalo misalnya..

? : Ya ini kan enak dipandang, tidak mbosenin iya kan?

D : Iya

? : Kalau cantik kan mungkin juga mbosenin, apa kamu bilang tidak cantik tapi..

D : Nggak, kan ada kategori cantik yang mbosenin, dan ada yang cantik kalo misalnya dipandang semakin cantik gitu

? : Oh..kalo ini arahnya kemana

D : Ya semakin dipandang semakin ohh...gitu..

? : Ok..ok..

D : Semakin...semakin enak untuk dipandang gitu lama-lama semakin, kalo misalnya lagi di apa ngobrol gitu enaknyanya lagi dipandang, ouuw dipandang banget gitu, pandang wajah

? : Kalau penampilannya..

D : he-eh

? : Tadi kan katanya penampilannya keren, penampilannya kira-kira seperti apa dia?

D : Dia *casual*

? : *Casual ...?*

D : *Casual*, jadi nggak terlalu formil banget karena kan eh..istilahnya kalo memang bener-bener misalnya e..’gue banget’ dan juga e..bisa fleksibel gitu

? : Emmm

D : Dia orangnya fleksibel, jadi eh..penampilannya itu nggak terlalu formil banget, kenapa? Kalo formil banget kan eh..kesannya kaku

? : Iya...

D : Tapi dia bisa fleksibel, meskipun dia pake apapun, dia bisa, orangnya bisa fleksibel bisa menyesuaikan dengan keadaan yang ada disekelilingnya dia

? : Kalau tadi kan *casual*, dia fleksibel, bisa sesuaikan diri iya kan, e tadi kan juga ada kata katanya em...apa tadi ya..

D : Menarik kah?

- ? : Bukan, selain *casual*, fleksibel..`gue banget`!
 D : He-em memahami
 ? : Penampilan `gue banget` itu seperti apa sih?
 D : Mungkin, eh kalo itu permasalahan secara subjektif ya. Kalo subjektifku itu kalo misalnya kalo `gue banget` itu orangnya bisa eh...apa ya proporsional, terus
 ? : Proporsional tampilannya, maksudnya sesuai gitu?
 D : Sesuai
 ? : Sesuai warnanya....
 D : Warnanya, kemudian sesuai dengan bentuk tubuhnya dia
 ? : He-em, hm.. Tanpa peduli dengan *trend* yang ada, atau mengikuti juga?
 D : Kalo untuk trend sih nggak terlalu...dia bisa ikut *trend* tapi dia masih punya karakteristik pribadi gitu
 ? : Lebih ke arah ini ya, penampilan yang sesuai dengan dirinya
 D : sesuai dengan dirinya
 ? : Terlepas dari *trend*nya?
 D : Kalo misalnya *trend*nya nggak cocok sama dia dia nggak bakal pake
 ? : Ok., ok..berarti penampilan sesuai dengan dirinya dia?
 S : He-eh
 ? : Ok..kalo usianya, kira-kira usianya berapa?
 D : Usianya dia...bisa ya se..seumuranku lah..
 ? : Kurang lebih berapa?
 D : Sekitar 20..17 sampe 20 an
 ? : 17 sampe 20 tahun ya?
 D : 17 sampe 20 tahun
 ? : Kelas sosialnya?
 D : Kelas sosialnya si dia...menengah keatas, tapi dia bisa fleksibel sampe ke bawah gitu
 ? : Maksudnya fleksibel ke bawah gitu ?
 D : Ia nggak..nggak.. apa...
 ? : Pergaulannya?
 D : Pergaulannya dia bisa sampai ke bawah
 ? : Berarti dia pergaulannya semua, luas..
 D : Iya semua, menyangkup semua
 ? : Kalau dia usia 17 sampai 20 tahun ya?
 D : He-eh
 ? : Kira-kira apa yang dilakukan kegiatannya?
 D : Kegiatannya dia sih, eh...tergantung kan, dia banyak..banyak itunya juga, banyak eh kegiatan..dia orangnya super aktif
 ? : Super aktif?
 D : Iya, tapi dia bisa bagi waktu gitu..
 ? : Kegiatan apa saja yang dia lakukan?
 D : Em..kalao dia bisa..bisa nyanyi, bisa eh...misalnya dia juga sambil kuliah dan kerja gitu
 ? : Kuliah dan kerja..?

- D : Iya, kuliah dan kerja kemudian dia bisa emm apa, jadi pendamping beberapa misalnya dari proyek-proyek yang ada di Fakultasnya dia, dia bisa bisa ikutin itu semua gitu, tapi yang asyik, dia bisa jaga, eh...bagi waktu antara kehidupannya dia dan..ehh istilahnya pribadinya dia dengan sosialnya dia
- ? : He-em oke..kalo gitu, sifatnya Nokia ini bagaimana?
- D : Sifatnya Nokian in fleksibel,
- ? : Sifatnya fleksibel..?
- D : He-eh fleksibel, dan ramah
- ? : Fleksibel, ramah..
- D : He-em
- ? : Maksudnya fleksibel ini gimana ?
- D : Fleksibel itu dia bisa menempatkan diri di mana saja. Dia kan super aktif, terus eh...dia juga eh...bisa nyenengin orang lain gitu
- ? : Bisa nyenengin orang lain ya?
- D : Dalam artian kalo yang pernah aku belajar itu eh...*ekstrovert* dan juga *humoris*
- ? : *Ekstrovert dan humoris..*
- D : Iya karena dengan super aktifnya dia kebanyakan eh...dia akan bertemu banyak orang, dan dengan bertemu banyak orang ini dia bisa menyenangkan orang dengan selera *sense of humornya* yang cukup tinggi
- ? : *Ekstrovertnya, menurutmu gambaranmu ekstrovert yang seperti apa?*
- D : *Ekstrovert* ya...e....terbuka orangnya, kemudian untuk ngomong, nggak, nggak malu nggak malu untuk ngomong, terus dia ceria..and the *ekstrovert*..bisa..bisa....,bagi *share* dengan temen-temen apa lagi ya..ehm...
- ? : Saya ulang ya, untuk sifat-sifat Nokia S tadi kan mengatakan bahwa Nokia ini kalo orang dia sifatnya adalah dia fleksibel, artinya dia bisa tempatkan diri di mana saja, kemudian dia orangnya ramah, bisa menyenangkan orang lain. Lebih ke arah *ekstrovert* dan *humoris*. Kalau *ekstrovert* dan *humoris* dia terbuka, eh ngomongnya nggak malu-malu, ceria, bisa *share* dengan temen-temen dan juga bisa *sense of humornya* tinggi seperti itu. Ada lagi?
- D : *I guess like that sir*
- ? : Ok..kalo penampilannya tadi kan sudah, penampilannya kan dia 'gue banget'
- D : Iya (tertawa)
- ? : Keren begitu ya, *casual*, fleksibel. Ok, bagaimana hubungannya dia dengan keluarganya?
- S : Hubungan dia dengan keluarganya...iya tadi kan aku ngomong dia bisa bagi waktu antara kehidupan pribadi dengan kehidupan sosial, disini, eh...dalam artian bahwa e..dia bisa harmonis dengan keluarganya dia. Karena selain super aktif dia juga bisa nyenengin orang lain, orang lain itu termasuk keluarganya, jadi ya dia dekat sama keluarga-keluarganya eh keluarga-keluarganya dia, yah pokoknya intinya dia orangnya karena ramah dan fleksibel, dia bisa menempatkan diri di mana saja dia bisa menyenangkan orang..eh keluarganya juga
- ? : Hubungan dia dengan keluarganya dekat nggak?
- D : Deket
- ? : Kalau begitu bagaimana hubungan dia dengan lingkungan sosial?

- D : Deket juga
 ? : Deket juga?
 S : He-eh, karena ke-fleksibelan-nya itu
 ? : Dia bisa bagi waktu antara keluarga dan.. lingkungan sosial..?
 D : Iya lingkungan sosial nya dia
 ? : Bagaimana sikapnya dia dengan teknologi yang ada, perkembangan teknologi?
 D : Dia *hitech* banget..
 ? : *Hitech* banget maksudnya?
 D : Bisa..teknologinya,..perkembangan teknologinya bener-bener cepet gitu
 ? : Jadi dia mengikuti perkembangan
 D : He-em he em mengikuti perkembangan teknologi dengan cepat
 ? : Jadi Nokia ini, dia mengikuti perkembangan teknologi ?
 D : He-eh, dan pengoperasian nya yang cepet banget..mempercepat
 ? : Maksudnya cepet banget?
 D : Eh..bisa eh apa sadar kalau ada perkembangan teknologi, dia mengikuti..eh.. mengikutinya tuh dengan secara aktif gitu lho
 ? : He-eh
 S : Jadi kan ada beberapa orang yang pasif itu oh iya, baru, baru tau oh.gini..iya sih..ntar sek ae lah, tapi dia nggak, kalo misanya Nokia ini dengan adanya teknologi itu owa!! langsung *excited*, *excited* pada teknologi, bahkan dia....
 ? : Tetap dengan perkembangannya..
 D : He-eh
 ? : Jadi dia berusaha ngikutin gitu ya?
 S : He-em
 ? : Ok, kamu tadi kan kamu bilang eh... S bilang kan karena dia bisa bagi waktu antara keluarga dengan pribadinya, maksudnya dengan keluarga, dengan kegiatannya dia pribadi..dia kerja, dia kuliah dia bisa bagi?
 D : He-ehm
 ? : Tapi lebih banyak mana, dia kegiatannya?
 S : Untuk kegiatannya dia sih banyak di eh...kuliah ya, karena dia kan masih kuliah, jadi kerja itu untuk sambilan, dan eh tetep kuliah kan tidak terlalu banyak. Misalnya dari berapa, eh lima jam-an lah dikampus, kemudian sisanya itu ada di aktivitas lain atau di keluarganya dia, jadi dia bisa bagi waktu keluarganya, terpuaskan misalnya terpuaskan (tertawa) apa seh, jadi bisa bisa eh...keluarganya kedekatan dengan keluarganya masih bisa terjalin
 ? : Iya
 S : Jadi bisa *balancing* antara itu dan dia udah ada kesepakatan dengan keluarganya dia juga kalau misalnya seperti itu kan, karena kalau misalnya tanpa adanya kesepakatan keluarga dia bakal ditanya terus, "lho kamu ini kok apa, kekampus banyak sekali", kemudian "kamu kalo misanya kerja juga menyita waktu, terus buat keluarga *kapan", kalau misalnya dia tidak bisa *balancing*, tapi kan aku tadi udah ngomong bahwa eh dia bisa *balancing* waktu, jadi dia bisa bagi waktu sehingga nggak ada pertanyaan-pertanyaan seperti itu
 ? : Ok..ada lagi?

- D : Eh..hubungan dengan keluarga...iya..dia...dia dekat sih..
- ? : Tapi lebih ke arah *balancingnya* ya
- D : Iya *balancing*
- ? : Jadi dia bisa bagi antara dia bisa dekat dengan keluarga, dia juga dekat dengan teman kuliah..
- D : Proporsional antara waktunya, dan itu cukup gitu..
- ? : He-eh
- D : Nggak ada sesuatu yang nggak efektif disitu, tapi tetep dia juga ada *free-free time* nya lah kalo misanya *full* super aktif gitu...
- ? : Apa yang dia lakukan di *free time*?
- S : Di *free time* dia bisa main *games*
- ? : Main *games*..
- D : Karena ya, terus ya..dia bisa melatih...eh. Apa ya, dia kan karena dia juga suka nyanyi juga akhirnya dia bisa bisa gitu
- ? : Gitu
- D : Ya..latihan-latihan
- ? : Ok, jadi bisa saya simpulkan kalao di *free timenya* dia, walaupun dia bagi waktu..
- S : He-eh
- ? : Tapi dia juga punya *free time*..
- D : He-eh
- ? : Ketika dia *free time*, dia lakukan yang dia suka..
- D : Iya-iya
- ? : Apakah dia main *game*, kemudian dia lakukan hobinya dia nyanyi, bantu-bantu di nyanyi seperti itu ya. Ada lagi yang pengen D ceritakan tentang Nokia sebagai manusia gitu?
- D : Nokia sebagai manusia..iya dia e, untuk ke fleksibelannya itu bener-bener penekanannya di, meskipun dia bener-bener dia ber...nggak sesuai..apa ya? Kadang kan orang kerjaan, orang kuliah itu kan beda karakteristik, tapi dia bisa menggabungkan dua-duanya ini kemudian dia juga bisa pergaulannya itu sampai dari atas sampai bawah itu kenapa karena dia orangnya juga sosialnya tinggi
- ? : O..sosialnya tinggi
- D : He-eh sosialnya tinggi, jadi itukan yang melatar belakangi bahwa dia bisa bergaul sampai ke bawah, dia bisa menghargai orang, karena kalau tanpa menghargai orang dia tidak bisa istilahnya dari eh...status sosial yang menengah kebawah eh menengah keatas, dia bakal memandang rendah sama status sosioal bawah kan, kalau misalnya nggak bisa menghargai orang dan sosialnya nggak tinggi. Jadi istilahnya, dia bisa dengan dengan hal itu dia bisa menghargai,,oh dia juga manusia..khususnyakan juga sama-sama ciptaan Tuhan kenapa nggak bisa seperti itu., eh bukan,,bukan seperti itu, kenapa kok nggak bisa bergaul sama dia gitu
- ? : Jadi lebih ke arah karena dia punya sosial tinggi makanya dia bergaul dengan siapa saja
- D : He-eh..menyeluruh
- ? : Sosial yang tinggi ini maksudmu gimana?

- D : Dia bisa berinteraksi dengan siapa saja,
? : Dia punya sosial yang tinggi ini maksudnya dia bisa berinteraksi dengan siapa saja ?
D : Berinteraksi dengan siapa saja dan memahami orang, memahami orang dengan , ya memang eksistensinya dia orang gitu, bukan kalo misalnya status tinggi dia itu eh bener-bener Tuhan, nggak, kalo yang bawah itu iblis. Nah... nggak, jadi dia bisa menganggap semuanya itu sama, semuanya manusia dan ciptaan Tuhan
? : He-eh ...mereka semua manusia ciptaan Tuhan, maka dia memperlakukannya dengan sama saja..
D : Sama saja...
? : Ada lagi yang pengen diceritakan?
D : Nggak
? : Ok..cukup ya..
D : Nokia sebagai manusia kan?
? : Iya.
D : Asyik juga, jadi bisa, “oe yok opo?”(tertawa)
? : Ok, kalau gitu saya rasa untuk informasinya saat ini eh sudah cukup, nanti lain kali kalau ada kekurangan informasi saya bisa minta tolong S untuk tanya beberapa hal lagi?
D : boleh-boleh...
? : Bisa ya?
D : He-eh
? : Ok, terima kasih.
D : *thank you* (wawancara ditutup)

Proses Wawancara Kedua

Hari/ tanggal : Kamis, 17 November 2005

Waktu : 11.37-12.05

Tempat : Ruang 7 Lab Psikodiagnostika, Gedung B.308
Fakultas Psikologi UKWMS

- ? : D hari ini saya mau tanya beberapa hal yang masih belum jelas dan ada beberapa hal lagi yang mau saya tanyakan lebih lanjut kepada daivd tentang topik yang kemarin
- D : iya
- ? : Pertama berapa lama jangka waktu D menggunakan suatu HP sebelum kemudian D memutuskan untuk membeli HP yang baru?
- D : Eh..itu relatif sih, tergantung kadang ada waktu pertama kali beli, jarak pertama kali beli sama yang kedua itu cukup lama sih sekita berapa ehe..bisa 3 sampai 5 bulanan, kemudian waktu itu sih lagi pengen-pengennya iya *trend* dan sebagainya tapi waktu itu juga ada juga tergantung dari fungsinya HP itu, kalo yang istilahnya apa ya pengen aja..pengen aja beli, tapi untuk sekarang itu lebih banyak ke arah apakah aku perlu beli HP baru lagi dan untuk apa. Nah dari situ eh...banyak... banyak pertimbangan yang udah aku jelaskan waktu pada wawancara yang kemarin, jadi eh banyak, banyak hal yang mesti dipikirkan karena kan sekarang udah banyak eh..apa penghasilan musti dari eh untuk membeli itu musti dari aku sendiri
- ? : Papa pensiun ya?
- D : Iya papa pensiun, jadi itu lebih banyak perlu nggak ya, atau mesti tetep bertahan dengan HP ini, tidak mengikuti trend, tapi kan memang pada dasarnya HP bagiku itu untuk eh komunikasi untuk yang lain-lain itu banyak yang misalnya *mp3* dan sebagainya itu untuk pelengkap eh..fungsinya eh...berguna buat aku gitu
- ? : Untuk kegiatan kamu?
- D : Kegiatanku gitu
- ? : Ok..eh...biasanya berapa lama jangka waktu antara..kamu kan pernah beli beberapa merek ya,
- D : He-eh
- ? : Eh..beberapa merek yg berbeda, bahkan beberapa tipe dari merek yang sama. Berapa lama jangka waktu antara kamu membeli 1 HP dengan HP yg lainnya
- D : Rata-rata sih ya sekitar itu 4, 5, 5 bulanan, tapi pernah... ehe..bukan 4-5 bulan ya, jadi kadang ada yang waktu beli yang apa 5510
- ? : Iya
- S : Itu ke treo
- ? : Iya
- D : Itu cukup lama, jadi bisa 1, 1 sampai 1,5 tahun lah, jadi relatif
- ? : Relatif ya
- D : Nggak-nggak mesti misalnya berapa bulan ganti keluar baru ganti nggak
- ? : Hm..

- D : Bahkan mungkin kadang aku berpikir juga, kalo misalnya pertama kali keluar biasanya mahal, jadi aku musti tunggu beberapa waktu lagi untuk supaya itu turun
- ? : Jadi nggak langsung beli ketika pertama kali keluar ya karena ya pasti mahal-mahalnya
- D : Pasti mahal
- ? : Jadi waktu relatif, waktunya relatif untuk berganti HP satu dengan yg lainnya
- D : Tergantung kebutuhan dan keinginan
- ? : Tergantung kebutuhan dan keinginan..kebutuhan seperti apa?
- D : Iya kalo misalnya waktu itu lagi butuh banyak jadwal yang harus beli.beli, sehingga beli PDA, itu aku beli treo, dan waktu itu juga dana juga ada itu hehehe akhirnya ya beli beli itu
- ? : Saat itu dananya masih dari papa?
- D : Iya dari papa dan istilahnya dari beberapa juga dari saku, uang saku
- ? : Jadi sebagian dari papa, sebagian dari simpanan sendiri
- D : Iya simpanan sendiri
- ? : Ok kalo keinginan, keinginan ini maksudnya seperti apa
- D : Lagi pengen eh...apa main game di HP..kan biasanya ada beberapa *game* yang lebih..taraf kesulitannya atau taraf gambarnya lebih bagus, kan kalo di PDA kan lebih bagus, jadi kan waktu habis pindah dari 5510 ke PDA kan karena keinginan juga, jadi pengen gimana ya eh..punya pda terus eh bisa ada berbagai...kalo pda kan seperti eh komputer yang dikecilkan , dalam bentuk kecil
- ? : Iya
- S : *Compact* jadi bener-bener padat tapi punya kemampuan komputer. Kan waktu itu aku juga seneng maen game komputer, sehingga gimana ya tampilannya kalo *game* sudah setaraf pda, akhirnya ya beli pda..pengen
- ? : Itu yang dari 5510 pindah ke treo ya
- S : He-eh
- ? : Eh kalo pindah ke yang terbaru ini sam..eh Nokia 6600
- D : Kalo pindah ke 6600 karena eh..tertarik ke kameranya
- ? : Tertarik kamera ya, tertarik kamera
- D : Yang lain-lainnya mungkin juga mengikuti seperti juga *mp3* dan beberapa program yang bisa *diinstal*
- ? : Jadi fungsi utamanya tertarik ke 6600 karena kemampuan kameranya
- D : Kemampuan kameranya
- ? : Berarti lebih ke arah keinginannya untuk menggunakan kamera tersebut
- D : Keinginan..keinginan ...
- ? : Ok, kenapa kamu mengganti telepon seluler, ketika kamu akan beli satu dengan yang lainnya ya
- D : He-eh
- ? : Apakah tadi tergantung dari
- D : Kebutuhan dan keinginan
- ? : Kebutuhan dan keinginan tadi ya. Ketika kamu akan membeli ponsel untuk berikutnya setelah 6600 ini , merek apa yg ingin kamu beli
- D : Kalo sudah eh...berbase on pengalaman

- ? : Iya
- D : Yang pasti mungkin Nokia
- ? : Nokia
- D : Hm
- ? : Kenapa kamu memilih merek ini?
- D : Soalnya eh aku udah mbuktikan iya..Nokia itu yang aku bilang juga dulu 'gue banget', bener bener ngerti eh apa ya, kalau dia itu diibaratkan manusia itu bener-bener sepantaranku, jadi dia mengeri banget tentang diriku, jadi Nokia ini bener-bener eh noki e..henpon ato telpon seluler yang bisa teknologinya itu bisa, bisa mengikuti atau apa yang mengikuti atau,..tau banget tentang diriku
- ? : Tau banget tentang dirimu
- D : Kalo aku pake Nokia itu istilahnya ya itu ..aku make diriku sendiri hehe..' gue banget'
- ? : apa yang kamu rasakan ketika kamu tadi kan mengatakan Nokia ini bener-bener memahami, betul ya
- D : Hm..
- ? : Ketika kamu merasakan bahwa Nokia ini memahami dirimu,
- D : Hm..
- ? : Apa yang kamu rasakan ?
- D : Ya nyaman, kemudian eh seneng karena yang pasti orang kalo dingertiin kan seneng banget kan kalo dipahami sama orang lain pasti kan seneng, terus tidak tidak dipersulit jadi istilahnya dalam diriku perasaan yang muncul itu, selain nyaman terus seneng sama bangga juga sih
- ? : Bangga
- D : Hm
- ? : Bangga kenapa ?
- D : Iya ada yang seperti ini gitu lho, bangga sama...oh ternyata dia bisa bisa ngertiin aku
- ? : Bangga karena kemampuannya teknologi, kemampuannya dia untuk memahami kamu seperti itu ya?
- D : Hm,
- ? : Ok menurut D, apakah kamu sudah menggunakan secara maksimal seluruh fasilitas yang terdapat dalam ponsel ini?
- D : Untuk 6600 iya
- ? : Iya, apa saja fasilitas yang kamu gunakan disitu?
- D : Kamera dengan berbagai macam istilahnya ada beberapa program yg *support* kamera, itu, kemudian eh fasilitas GPRS yang juga di..
- ? : Kamu pake GPRS?
- D : GPRS, untuk eh
- ? : *Internet* kan?
- D : *Internet* juga dan beberapa, tapi yo kadang pake telkomnet instan sih
- ? : Iya
- D : Jadi eh itu istilahnya apa yang di disediakan oleh HP itu istilahnya kalo bisa tak pake semua, ya terus *mp3 player*, kemudian itu sih tambahan. Dia memang

tidak di segmenkan untuk *mp3 player*, kan masih ada kaya n-gage itu kan untuk *mp3 player*, tapi kan dia masih bisa memenuhi kebutuhanku

? : Bisa untuk *mp3 player* ya..?

D : (tertawa) Iya..bisa *mp3* jadi ada..

? : Walaupun sebenarnya nggak disegmen khusus untuk *mp3 player* ya

D : Iya itu kenapa aku bilang fleksibel banget. Terus ya ada lagi dia kan teknologinya sistem eh *operating sistemnya* dia eh apa seperti *great view*, jadi ada yang bisa di kursornya bisa di kiri kanan,

? : Iya

D : Itu lebih, lebih mudah aja gitu, jadi ada, ada dua tampilan yang bisa digunakan yaitu *great view* sama *list view*, tapi aku kebanyakan pake *great view*, jadi lebih enak gitu pandangnya, terus penggunaan kapasitas memori

? : Kapasitas memori

D : Iya kapasitas memori yang pada dasarnya dia itu bawaanya 64 mega aku tambahkan jadi oh sori 32, 32 mega tak tambahkan 128 untuk eh memperbesar data yang mau ku, kumasukan. Jadi data itu berupa *mp3*, karena kau kan juga suka musik

? : Iya

D : Terus juga beberapa program untuk membantu, seperti *microcalculator*, kemudian eh foto.. yang paling banyak sih foto ya, foto sama gambar-gambar *image* itu nanti bisa *diedit*, dan itu dan yang lainnya mungkin *game* tambahan

? : Oh jadi kamu memang memanfaatkan ini ya bener-bener seluruh fasilitas didalemnya ya

D : Iya masak beli nggak dimanfaatin kalo bisa 100% kenapa nggak dimanfaatkan 100% gitu

? : Ok, ok... terakhir kali kita bertemu untuk wawancara pertama saya bertanya ketika kamu mendengar kata Nokia, apa yang kamu rasakan saat itu. Saat itu D mengatakan bahwa timbul perasaan keren, 'asyik banget', 'gue banget' ya, selain perasaan itu ada lagi nggak perasaan yang timbul?

D : Eh ya mungkin tambahan dari itu tadi kalo misalnya kita..eh kalo aku secara pribadi mendengar kata Nokia selain keren, 'gue banget' dan memahami aku banget asyik gitu, juga ada tambahan perasaan bangga

? : Bangga

D : Bangga karena kefleksibel, karena apa ya, satu..misalnya anggep aja ini HP gitu, HP itu bisa fleksibel kemana-mana gitu kefleksibelannya bener-bener wah hebat banget orang ini, kalo misalnya orang tuh, hebat banget ini

? : Emm...bisa kemana-mana ini maksudnya seperti apa?

D : Punya kemampuan banyak, dan ya bisa menjangkau kemana saja meskipun banyak disegmenkan ke anak muda, orang tua pun masih bisa dimengertiin sama dia gitu

? : Oke..walaupun segmentnya anak muda, khusus anak muda, tapi orang tua pun bisa pake

D : Hm

? : Ok

D : Dengan kemudahan cara penggunaan

? : Dengan kemudahan cara penggunaannya ya?

- D : Kan kalo orang tua kan butuhnya nggak aneh-aneh paling buat telepon, buat apa sms, soalnya ada bude ku itu sebenarnya sudah usia, ya sama dengan papa dan mama lah sekitar 40-50an itu butuhnya HP yang tutsnya besar
- ? : Iya tombolnya besar
- D : Tombolnya besar, kemudian ini nya jelas
- ? : Tampilannya
- D : Tampilannya agak gede dan jelaslah istilahnya. Dia nggak perlu apa mesti MMS dia mesti apa ndengerin *mp3player* nggak, jadi dia dia butuhnya memang buat e nelson untuk mengetahui kondisi dari dia kan juga buka salon juga disana dideket eh di deket tambaksari juga, buka salon, sehingga gampang untuk eh telpon
- ? : Apa ponsel yang dia pake
- S : Nokia juga
- ? : Dia pilih Nokia karena itu tadi
- D : Iya enak, terus aku juga berikan rekomendasi buat dia gitu hahaha
- ? : Oh gitu hehehe ok, ok. ketika kamu mendengar iklan, melihat atau mendengar iklan ponsel merek Nokia, D mengatakan bahwa timbul perasaan oohhh, ternyata ada tipe seperti itu. Nokia itu keren asyik. Selain perasaan itu ada lagi nggak yang ini..muncul
- D : Karena tahu ada satu tipe kemudian keren dan apa ya..ya itu..eh bisa juga orang yang.. apa produk, produsen Nokia ini membuat, membuat sesuatu yang baru, dan yang pasti *image* positif sudah ada disitu menurutku
- ? : Image positif ya
- D : Hm, yang pasti sudah mau apa..memberikan kemudahan lagi, memberikan tambahan kemudahan bagi penggunaanya *usernya* atau konsumennya
- ? : Dari klan tersebut ya?
- S : Dari iklan tersebut bahwa Nokia, pihak Nokia istilahnya pihak Nokia bakal memberikan satu lagi tambahan kemudahan bagi orang yang menggunakan konsumennya
- ? : Ada lagi selain itu
- D : Eh..bangga juga karena lho ini..ini kan iklannya Nokia, jadi HP ku kan Nokia gitu lho berarti wa..berarti perkembangan Nokia 'asyik banget' nah gitu...
- ? : Sama, sama dengan
- D : Iya sama dengan tipe
- ? : Telepon selulermu ya, jadi ikut merasa wah ini
- S : Istilahnya ini hahaha berarti ini nggonanku lha iku (tertawa)
- ? : (tertawa) Ada lagi selain itu?
- D : I guess..itu sih yang banyak muncul gitu, soalnya setiap kali yang paling seneng kalo eh kadang kan ada beberapa yang eh apa eh iklan itu kan kadang berbeda-beda tiap itu, misanya di jalan ini tipe ini, Nokia tipe ini , terus di jalan ini Nokia tipe ini, jadi setiap kali liat itu wuiss kayaknya aku ada di..pemiliknya Nokia gitu
- ? : Hehehe
- D : Aku kan punya HP Nokia gitu lho wuih sangar wuih lho iki maneh di mana-mana ada Nokia wes kaya gitu seneng banget
- ? : Selain itu?

- D : Ya udah itu
- ? : Udah ya. Kemarin ketika D saya minta untuk menggambarkan Nokia sebagai seorang manusia D menggambarkan Nokia sebagai seseorang yang serba bisa, dia punya fasilitas-fasilitas yang bisa digunakan, orangnya enak diajak bicara, mudah bergaul dengan orang yang baru dikenal, ia bisa memahami orang lain dan menyenangkan untuk diajak pergi bersama-sama
- D : Iya hang out
- ? : D juga menggambarkan Nokia sebagai seroang perempuan yang ia asyik, asyik selain , berusia 17-20 tahun, super aktif
- D : Super aktif
- ? : Dia kuliah dan juga bekerja dan dia memiliki kelas sosial menengah keatas. Wajah dan penampilannya menurut D wajahnya cantik dan tidak membosankan, penampilannya keren, *casual* tidak terlalu formal, sehingga mengesankan kaku kalo formal.
- D : Iya
- ? : Fleksibel eh sesuai dengan bisa menyesuaikan dengan keadaan yang disekelilingnya dan menggunakan penampilannya proporsional dengan dirinya dia, dengan bentuk tubuhnya
- D : Tubuh, pemilihan warna
- ? : Betul, mengikuti *trend*, tapi masih memiliki karakteristik pribadi. Dia juga bisa membagi waktu antara kehidupan pribadi, sosialnya, dia bisa menyeimbangkan keduanya dia bisa kuliah, bekerja dan memiliki beberapa proyek, ramah sifatnya fleksibel, mampu menempatkan diri bisa menyenangkan orang lain, *ekstrovert* dan humoris, betul ya?
- D : *That's right*
- ? : Hubungan Nokia dengan keluarga cukup harmonis karena dia bisa membagi waktu secara seimbang antara kehidupan pribadi dengan sosial. D juga menggambarkan Nokia ini seorang yang *hi tech* sekali, dia aktif mengikuti perkembangan teknologi. Dia juga sebagai seseorang yang lebih menekankan kefleksibelannya dalam pergaulan, dia mampu menggabungkan karakteristiknya antara sebagai seorang mahasiswa dan juga sebagai seorang yang sudah bekerja. Pergaulannya juga luas, dia bisa bergaul dengan berbagai macam kelas sosial, dan dia juga memiliki jiwa sosial yang tinggi. Dia menghargai setiap orang sebagai sesama ciptaan Tuhan dan memperlakukannya sama seperti orang lain, betul seperti itu ya? Di waktu luangnya, dia mengisi waktu luang dengan dia bermain *game*, dan dia kadang juga bernyanyi karena itu jika ada waktu luang dia akan menyempatkan waktu untuk latihan
- D : Ha!
- ? : Ok gambaran seperti ini pertanyaan saya adalah eh mengapa D bisa menggambarkan Nokia sebagai orang seperti ini
- D : Kenapa seperti itu, karena eh aku melihat itu sebagai eh apa ya karakteristik-karakteristik yang ada dalam Nokia itu seperti itu , HP yang aku miliki, kemudian beberapa mungkin beberapa tipe yang juga aku miliki juga, kemudian gimana dia bisa punya banyak sekali kemampuan didalam dirinya, kemudian dengan dengan mungkin ada kalo aku lihat itu juga banyak

- nggambarin aku juga, karena aku kan juga ngomong dia, Nokia itu ‘gue banget’, apa yang aku punya, dia juga punya, misalnya, dia bisa meskipun segmennya 6600 itu kan untuk kamera
- ? : Iya
- D : Kamera istilahnya *image* yang bagus itu bisa pake 6600 waktu itu, tapi mungkin sekarang udah disaingin dengan kamera *mega pixel* ya..tapi ya itu tetep bisa mengikutinya lah. Nah dari situ aku melihat betapa fleksibelnya, betapa dia bisa mengetahui apa yang diinginkan oleh orang lain, itu juga aku dapet dari situ, inspirasinya mungkin karena kau menyebut dia ‘gue banget’, aku mengibaratkannya ke aku
- ? : Jadi karena ini ya karakteristik HPnya
- D : Iya
- ? : Dan juga dari juga karena kesesuaian dengan gambaran diri dari D, karena D juga suka menyanyi, maka gambarannya adalah dia seorang yang suka menyanyi, ketika D juga orangnya super aktif maka dia juga digambarkan sebagai orang yang super aktif atau dari yang lain?
- D : Iya dari situ, soalnya eh istilahnya dia sudah menjadi bagian dari diriku, bisa jadi seperti itu
- ? : Jadi bagian dari diri D, seperti
- D : Dalam keadaan, dalam kegiatanku sehari-hari dia selalu istilahnya ada gitu selain Tuhan ya, yang pasti Tuhan kan tetep ada dalam diriku
- ? : Ok
- D : Iya intinya, eh dia bisa menemani aku kemana aku pergi kemudian saat bener-bener eh bisa dibuat disitu kan juga ada program games ada apa *mp3 player*, itu bener-bener bisa ngertiin aku banget. Bisa diajak kemana-mana karena dia ponsel, nggak dirumah aja. Dia super aktif karena dia digunakan untuk misalnya dalam bisnispun kalo misalnya menurutku dia juga bisa digunakan, misalnya untuk koneksi ke beberapa klien itu bisa, dan juga untuk masalah kenapa dia aku katakan sebagai seorang cewek, karena saya orang, karena saya adalah laki-laki dan orang yang mengerti biasanya kan dari sisi feminim seseorang, sisi feminim seorang cewek itu bisa mengerti apa yang diinginkan oleh lawan jenisnya, biasanya..terus, kenapa dia super aktif banget, eh bukan super aktif sudah ya eh untuk yang mengisi waktu dengan permainan *games* dan juga menyanyi itu aku ibaratkan fasilitasnya dia itu banyak sekali, selain eh waktu luang kan identik dengan *games*, nah aku bisa membayangkan bahwa oh dalam waktu luang dia bisa waktu itu kan diminta eh saya kan diminta untuk mengiba...mengimajinasikan tentang Nokia, jadi yang muncul seperti itu, inspirasinya dari bahwa *games*nya dia itu eh *based on java*, jadi sudah teknologi *javas* jadi sudah detail banget, bagus, untuk sisi *games* yang kecil, *mini games* itu kan istilahnya *minigames* toh, kalo *games* besar kan udah jadi kaya ps 2 itu *games* besar banget betul nggak, pasti nggak cukup nggak nyucuk disini
- ? : Iya memorinya segala nggak cukup
- D : Iya memori dan sebagainya, mungkin kalo saya ke kaya itu masih bisa iya *java* gitu, *java* terus untuk *mp3 player* itu istilahnya dia penuh dengan *full* musik karena anak muda kan biasanya hidupnya juga hidup untuk musik juga

, itu kalo kita misalnya bisa lihat karakteristik anak muda itu kita bisa lihat dari karakteristik musik yang dia senangi

? : Hm..

D : Terus dari kenapa dia hubungannya baik dengan keluarga, karena dia itu bisa menempatkan diri fleksibel di mana aja. Aku gambarkan kefleksibelannya dengan *casual* yang ada, dia *casual* bisa menyesuaikan diri, di manapun dia berada bisa menempatkan diri, istilahnya bagi orang tua dia bisa menempatkan diri dengan tuts besar, kemudian bisa dibuat itu, untuk anak-anak muda dia punya *games* yang seru, dia punya e *signal* yang kuat, dia punya eh berbagai macam instalasi *program* yang bisa digunakan dan *download* di mana-mana saja, kan banyak sekali *counter-counter* Nokia yang ada disini, NPC, kemudian *downloader*, itu banyak sekali tersebar, kemudian untuk kalangan sosial menengah, eh menengah kebawah itu e harganya itu bisa bisa dijangkau, mungkin itu pengaruhnya ke fasilitas ya, kalau misalnya emang eh pada dasarnya kan gimana sih orang pake HP itu gimana sih biasanya kan orang pake HP untuk ngebel atau buat sms lah sekarang tapi dulu kan pasti banyak buat telepon, dan yang pasti dia bisa terjangkau sama kalangan menengah kebawah istilahnya..

? : seperti itu ya

D : Iya

? : Ketika kamu menggambarkan sifat-sifatnya dia, dia ramah, kemudian *ekstrovert*, humoris, apakah itu lebih mengacu ke gambaran diri D secara pribadi

D : Secara pribadi sih iya, kaerna ya itu eh inspirasi yang keluar adalah dia 'gue banget', bisa jadi apa yang ada dalam diriku itu tercermin di dia dalam Nokia, dan yang pasti untuk *ekstrovert* dan ramah, memang ada berita bahwa HP tidak ramah lingkungan, karena bisa istilahnya gelombang sinyal di mana-mana misalnya kalo dilihat dari apa...

? : Sisi kesehatan

D : Iya sisi kesehatan itu buruk, tapi senggak-nggaknya(setidaknya) dia dia masih bisa ngebantu orang, misalnya kalo ada arang yang mau melahirkan, kemudian dia butuh *hospital*, kemudian dia bisa menggunakan telpon dia Nokia hahaha

? : Ok

D : Kayaknya gua *brand imange* banget ya hehehe *loyal to the brand, brand loyalty* kayaknya..

? : Hm.. kalo kamu nggambarkan dia *ekstrovert* dan humoris

D : *Ekstrovert* dan humoris eh penampilannya dia itu nggak kaku, kalo *ekstrovert* dia dia dia bisa...

? : Tampilan HP ya

D : Tampilan HP, fisik HP, kemudian tampilan di apa layarnya dia, kalo misalnya kita bandingkan ya, istilahnya mbandingkan antara siemens, kemudian eh Erickson dan Nokia lebih e apa ya, lebih *funk* kalo kita lihat di Nokia *funk*, jadi istilahnya kalo e..

? : *Funk* ini artinya apa

D : *Funk* itu... tidak terlalu formal, tapi masih bisa general ke semuanya

- ? : Ok
- D : Jadi funk, *funk* itu apa ya..
- ? : Tidak terlalu formal tapi masih bisa diterima masyarakat umumnya ya
- D : Biasanya kan kalo sesuatu yang formal itu istilahnya mau nggak mau bisa diterima ke semuanya kalo formal, dan kalo biasanya seperti itu, tapi dia *funk* itu dia bisa kesini, dia bisa kesini, istilahnya fleksibel juga *funk* jadi gaul, terus enak dilihat, kemudian dengan ditambah dengan *themes* yang ada disitu, jadi kita bisa ubah-ubah *themes*nya sesuai dengan kesenangan kita
- ? : Itu tampilannya ya
- D : Tampilan. Humoris, ya mungkin itu salah satu *bias* karena aku masih lihat dari diriku sendiri, tapi yang pasti waktu aku, kalo aku orang yang humoris kemudian pake HP itu juga kayaknya bisa deh, bisa di di dia bisa menerima humorku, misalnya ganti kayak sing yang lucu-lucu atau ganti eh apa *theme* yang lucu itu bisa
- ? : Oh.. sangat bisa menyesuaikan ya
- D : Fleksibelnya itu bisa jadi men..mencerminkan karakteristik orang yang memakainya
- ? : Ok
- S : Jadi bisa dibilang di peliharaan yang bener-bener mengerti tuannya
- ? : (tertawa)..
- D : Kalo bukan manusia lho ya, kalo peliharaan, dia bener-bener peliharaan yang mencerminkan tuannya
- ? : Ok jadi bener-bener kamu merasa Nokia ini sebagai mewakili gambaran diri
- D : Hm
- ? : Jadi sama artinya ya antara..Nokia ini ‘gue banget’ artinya ya...
- D : ‘gue banget’ makanya..(tertawa) hahah..nggak ada kata yang pas untuk me me apa..menyebutkan bahwa Nokia itu kaya gimana selain ‘gue banget’
- ? : Ok
- D : Soalnya dari situ, eh kalo lihat HP ku pasti bisa menilai aku kaya gimana
- ? : Ok hehe
- D : *Just like this* gitu, terus tampilannya, *picture-picture* yang ada di dalamnya pasti bisa menilai aku kaya gimana, itu nomkis, *just like that*
- ? : Ada lagi yang ingin ditambahkan
- D : Ya, berpikir kaya gitu sih, ‘gue banget’
- ? : Hahah
- D : Salam terakhir ‘gue banget’ makin asyik
- ? : Wah sangat menarik sekali, ok kalau begitu terima kasih untuk wawancara yang saat ini, saya rasa datanya sudah cukup lengkap, nanti kalo misalnya ada yang kurang saya bisa Tanya lagi ke D?
- D : Iya boleh
- ? : Ok, terima kasih
- D : *God Bless You*(wawancara ditutup)

Subjek IV

Proses Wawancara Pertama

Hari/ tanggal : Jumat, 28 Oktober 2005
 Waktu : 12.57- 13.31
 Tempat : Ruang 7 Lab Psikodiagnostika, Gedung B.308
 Fakultas Psikologi UKWMS

Nama : L F
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 21 tahun
 Pendidikan : Mahasiswa semester 7 Psikologi UKWMS
 Pekerjaan : -
 Anak ke : 1

Orang Tua:

	Ayah	Ibu
Usia	42 tahun	41 Tahun
Pendidikan Terakhir	SMA	SMA
Pekerjaan	Pegawai swasta	Ibu Rumah Tangga
Pendapatan Keluarga/ bulan	Rp. 5 juta	

Merek telepon seluler yang pernah dibeli.

(5 telepon seluler terakhir yang dibeli mulai dari yang terbaru)

1. Nokia 6680
2. Nokia 6260
3. Nokia 6600
4. Panasonic GD 55
5. Siemens C55

Siapa yang menentukan merek dalam pembelian telepon seluler?
 Saya Sendiri

- ? : Ok, L kamu asalnya dari mana?
 L : Dari Surabaya
 ? : Dari Surabaya, jadi selama ini tinggalnya juga di Surabaya?
 L : Iya
 ? : Kalau dalam keluarga, kamu paling dekatnya dengan siapa?
 L : Mama
 ? : Apa yang membuat kamu dekat sama mama?
 L : Apa ya, nyambung ae lek diajak omong
 ? : Nyambung kalau diajak ngomong, nyambung ini gimana maksudnya?
 L : Nyambung anu mama mamaku itu gaul soale.
 ? : Oh gitu, jadi kalau sama mama enak soalnya mamanya gaul..?
 L : Gaul.. he-eh, mengikuti jaman.

- ? : Ok, kegiatan apa saja yang kamu ikuti selain kuliah?
 L : Ndak ada..
 ? : Cuma kuliah saja berarti ya. Dalam lingkungan pertemanan, kamu paling dekatnya dengan siapa?
 L : Temen.. sebutno nama?
 ? : Boleh..]
 L : Paling dekat sama E.
 ? : E ini temen mana?
 L : Temen kuliah.
 ? : Anak Psikologi juga?
 L : Hm..
 ? : Satu angkatan?
 L : Iya..
 ? : Kenapa kamu dekat dengan E?
 L : Ya ndak papa, sama apa.. ndak jauh beda lah pola pikire..
 ? : Karena pola pikirnya nggak jauh beda..
 L : Hm..
 ? : Ok, ketika kamu akan membeli suatu produk, siapa yang mempengaruhi keputusan pembelian kamu?
 L : Ndak ada.
 ? : Jadi diputuskan sendiri?
 L : He-eh
 ? : Ketika kamu akan membeli *hand phone* , siapa orang kamu mintai pertimbangan dalam menentukan *hand phone* yang kamu beli
 L : Pacarku..
 ? : Kamu minta pertimbangan nggak ketika kamu mau beli?
 L : Iya mintak
 ? : Minta ke siapa misalnya?
 L : Mintak ndek pacarku
 ? : Oh pacar.. nggak denger aku..
 L : Oh..
 ? : Kenapa kamu minta pertimbangan pada pacar?
 L : Eh.. anu soale deke lebih lebih ngerti. Trus deke senengane mbaca itu majalah ponsel, *hand phone* - *hand phone* jadi deke lebih ngerti.
 ? : Jadi karena dia lebih tahu informasi, dia suka baca-baca majalahnya sehingga kamu tanya nya ke dia?
 L : Iya
 ? : Ok, kalau kamu tanya ke dia, eh pertimbangan apa yang kamu harapkan kamu dapatkan dari pacarmu?
 L : Maksud?
 ? : Kamu kan tanya sarannya dia? Saran seperti apa yang kamu harapkan?
 L : He-eh, saran kelebihan sama kekurangan *hand phone* ne.
 ? : Kelebihan seperti apa ya?
 L : Kelebihan lek misale, itu kamerane kekuatane piro *mega pixel*(satuan layar *hand phone*), trus warnae piro puluh ribu gitu lho.
 ? : Jadi lebih ke arah kelebihan ini ya?

- L : Kelebihan sama kekurangan.
- ? : Kelebihan nya ke arah kamera, vga..
- L : Sama fitur-fitur..
- ? : Fitur-fitur ya.. fitur-fitur maksudnya seperti apa?
- L : Fitur-fitur maksude kayak eh.. isa ditambahi aplikasi,eh.. *real one* e (program pemutar film)itu kan nek sing baru kan ada sing ndak isa semacam apa ya ndak isa..misale videone itu macem-macem kan. Ada sing ada sing apa, tipe apa itu ndak isa di masuki video-video sing biasa harus dikompres lagi, apa harus ditambahi aplikasi baru lagi gitu lho.
- ? : Berarti lebih ke arah ini ya programnya ya?
- L : He-eh
- ? : Program apa yang bisa dipakai di sana, apakah dia harus dikompres atau tidak.. seperti itu ya?
- L : He-eh, he-eh..
- ? : Oh.. jadi lebih ke arah program penggunaan dari *hand phone* nya ya?
- L : Hm..
- ? : Ok, kalau *vga* tadi maksudnya gimana?
- L : *Vga* itu sek bureng daripada.. kamera
- ? : Ini perbedaan layar ya?
- L : Bukan itu perbedaan kamerane
- ? : Oh gitu, kapasitas kamera?
- L : Bukan, ketajaman..
- ? : Ok, ketika kamu pertama kali membeli *hand phone* , siapa orang yang memberikan saran dalam pembelian *hand phone* itu?
- L : pertama kali pegang?
- ? : Ya.
- L : Pertama kali pegang ndak.. dikasih
- ? : Pertama kali beli..
- L : Pertama kali beli.. papa
- ? : Apa yang disarankan papa?
- L : Di sarankan.. anu murah soale
- ? : Lebih ke arah murahnya ya, belum ke arah yang lain ya?
- L : He-eh, belum..
- ? : Kapan pertama kali kamu membeli *hand phone* ?
- L : SMP..3 akhir
- ? : SMP kelas tiga akhir ya..
- L : He-eh
- ? : Kenapa kamu beli *hand phone* ?
- L : Kado.
- ? : Pertama kali dapet kado?
- L : He-eh.
- ? : Kalau *hand phone* yang pertama berarti yang Sony Erickson, SMP kelas 3 akhir. Ok, belinya Sony Erickson ini karena kado, yang ngasih kado siapa?
- L : Papa
- ? : Kenapa papa ngasih kado itu?
- L : Soale mintak..

- ? : Minta untuk?
- L : Lho pertamane mintak, mintak *hand phone* pokoke terserah mau dibelikno apa. Trus dibelikno ne itu.
- ? : Mengapa kok mintanya *hand phone* ?
- L : Pas itu soale ngetren e *hand phone* eh..(tertawa)
- ? : Ok.. karena saat itu lagi ngetren *hand phone* ya..
- L : Sek barusan-barusan keluar lak ngetren to..
- ? : Selain itu?(alasan lain dalam pembelian *hand phone*)
- L : Selain itu ya ndak onok...
- ? : Jadi ya.. karena ngetrennya tadi. Menurutmu faktor ngetren ini penting nggak?
- L : Menurutku penting
- ? : Pentingnya di mana?
- L : Ehm..apa ya bukane lek dulu itu rasane iri saya itu, sing laen kok mbawak *hand phone* aku kok nggak mbawa *hand phone* .
- ? : Mengapa kok iri?
- L : Kok iri... lebih ke apa ya, ya iri ae.. soale mosok sak gerombolan kabeh mbawak *hand phone* , aku dewek nggak mbawak *hand phone* kan malu...(tertawa)
- ? : (tertawa) Jadi lebih karena iri ya, kok temen-temen bawa aku kok nggak? Makanya minta kepapa..
- L : He-eh..., iya..
- ? : Ok, Merek apa yang kamu beli saat itu?
- L : Saat itu Erickson.
- ? : Erickson atau Sony Erickson?
- L : Waktu itu wes keluar belum ya Sony Erickson ya..
- ? : Kalau waktu kamu SMP rasane belum ya..
- L : Rasane belum gabung ya..Erickson, ya Erickson..Erickson apa ya waktu itu.. dua kali kok Erickson itu. Sing pertama.. sing pertama itu..sing kayak tepak itu, trus yang kedua GF sing 600 atau piro gitu..
- ? : Hm..masih ngalami pertama-pertama kalinya ya, waktu masih kotak, besar..(bentuk *hand phone* nya)
- L : Hm.. Iya sing kotak, gak ada getar-getar e itu..
- ? : Kamu berarti selama ini pernah membeli *hand hand phone* kali ya, Erickson sekali, Erickson lagi, Siemens dan Nokia ya?
- L : Siemens, Nokia iya. Ndak Nokia ini wes ping bolak-balik wis an.
- ? : Oh gitu..
- L : Iya, Nokia mulai dari 3315, 8250, 6600, 6260 trus baru 6680(subjek mengkoreksi dan merubah daftar lima merek *hand phone* terakhir yang dibelinya)
- ? : Ok. S, kamu tadi kan pernah membeli beberapa jenis merek *hand phone* , pernah nyoba beberapa merek bahkan pernah membeli beberapa tipe dalam satu merek.. Apa kriteria yang kamu gunakan dalam memilih *hand phone* ?
- L : hm... pertama itu.sing ndak angel-angel, maksude lek kayak Motorola itu kan angel to mbukak-mbukak ndek apa..kayak aplikasine angel ya an.. Apa *bluetooth* e kadang ndak *connect* ambek sing laen-laen e kayak Samsung

barang. Lek Nokia kan lebih fleksibel, lebih mudah untuk dipelajari trus *bluetooth* e itu fleksibel *connect* ndek mana mana itu isa *connect*.

? : Bluetooth nya bisa *connect* ya..?

L : Fleksibel.. isa *connect* pergi Sony Erickson, bisa *connect* ke mana-mana.

? : Jadi kalau dalam menentukan suatu pembelian *hand phone* , yang kamu cari kriterianya adalah satu harus mudah dipakai, trus *bluetooth*nya bisa *connect*?

L : He-eh

? : Selain itu ada lagi nggak?

L : Selain itu.. model

? : Model yang bagaimana maksudnya?

L : Model sing nggak terlalu ruwet-ruwet lah, model sing biasa-biasa ae..

? : Model yang biasa-biasa ini seperti apa?

L : Modeie.. fleksibel lah, misale kayak kotak rodok lengkung-lengkung sitik nggak njlimet-njlimet gitu

? : Njlimet itu seperti apa?

L : Seperti teralu rame modele..

? : Contohnya? Maksudnya terlalu rame ini, apa warnanya terlau rame atau bagaimana?

L : Ndak, isa ganti *casing*, harus isa ganti *casing* ntik lek dijual ancur hargane lek *casinge* elek.

? : Oh gitu..

L : Harus isa ganti *casing*, trus misale lek sing pakek *sliding* apa *flip* itu kan pakek e mesti ati-ati. Soale kan kalok teralalu kasar kabel e kan isa rusak *slidinge* apa *flip* e..

? : Menurutmu, kriteria tadi kan ada beberapa hal ya. Eh mudah dipakai, mudah dipelajari, dipakainya juga enak ya kan, *bluetooth*nya bisa *connect* di mana-mana saja, modelnya yang nggak terlalu ruwet, jangan yang *sliding* akan membuat kamu susah..

L : Iya...

? : Karena nanti bisa patah jalurnya(kabel pada *sliding*), trus bisa gonta-ganti *casing*

L : He-eh..

? : Kenapa kamu kok memilih kriteria ini?

L : Maksud?

? : Kenapa kamu memilih kriteria ini dalam memilih suatu *hand phone* ?

L : Karena apa ya, *hand phone* kan di pakek sehari-hari jadi lek kalok misale terlalu susah, akhire ndak seneng ambek *hand phone* itu pasti dijual nggak bakalan bertahan lama. Eh lek ganti *casing* itu, apa ya lek pakek *casing* ori harus pakek e ati-ati soale lek beset-beset dijual hargane ancur. Ambekan bosenlah lek ben hari liak mosok *hand phone* itu-itu terus.. Trus lek misale kayak *bluetooth* e harus *connect* apa fleksibel itu, apa gampang di aplikasi kan enak to. Punyak *hand phone* itu lak koyok konco sehari-hari, kemana-mana ada *hand phone* jadi misale nggak ada isine ya bosen opo sing mau di liak gitu..

? : Jadi supaya gampang, supaya enak kalau mau ganti isi apa situ ya..

L : He-eh..

- ? : Bila saya mengacu pada kegiatan sehari-hari S, apa saja yang biasa kamu lakukan dengan *hand phone* kamu?
- L : *Hand phone* eh..telpon, sms, mainan
- ? : Telepon, sms, mainan, selain itu ada lagi nggak?
- L : Selain itu.. Foto-foto jarang ya yang paling sering itu
- ? : Lebih banyak yang mana?
- L : Telpon sama mainan.
- ? : Kapan mainannya?
- L : Malem lek nggak bisa tidur..
- ? : Lek nggak bisa tidur mainan...
- L : He-eh, apa lek lagi bosan kuliah ndak enak gitu..
- ? : Main ya, di dalam kelas itu?
- L : Iya(tertawa)
- ? : Tadi kan kamu pernah eh..beli Siemens, yang pertama juga Erickson, sekarang pakai Nokia.. Mengapa kamu memilih Nokia?
- L : Paling gampang.
- ? : Paling gampang dalam...?
- L : Eh.. dalam belajare itu paling gampang untuk masuk-masuk sampek ke dalem-dalem koyok bukak aplikasi.. apa ..kenyamanan yang di tawarkan Nokia itu lebih gampang untuk dimengerti daripada yang lain.
- ? : Selain itu ada lagi?
- L : Ndak ih..
- ? : Menurutmu kemudahan penggunaan tadi, kenapa kok itu penting untuk kamu?
- L : Ya kayak tadi itu kan maksude punya *hand phone* itu kan koyok konco sehari-hari ada jadi lek misale angel, nah kan otomatis wih wes ndek kuliah e itu sumpek mau belajar lagi angel pasti nggak seneng lah orang lek punya *hand phone* terlalu angel itu. Opo yo ndak seneng lah pokoke lek aku ndak seneng.
- ? : Hm..Jadi karena kalau susah, sudah banyak pikiran kena kuliah, malah susah wes..(tertawa)
- L : Mau bukak sms ae wes angele amit-amit, wes males wes. Jadi mending nyarik sing gampang-gampang mudah dimengerti mudah di cerna.
- ? : Ketika kamu mendengar kata *hand phone* merek Nokia, menurutmu bagaimana kualitas dan karakteristiknya?
- L : Lek diomong kualitas Nokia sih, kualitas Nokia sak benere sih menurutku ndak sepiro apik lah. Soale dia itu untuk *hand phone* tertentu itu rasane ada jangka waktune deke..sampek rusak parah itu ada jangka waktune, trus meskipun *hand phone* baru *casing* e itu kadang wes seyek-seyek.
- ? : Maksudnya seyek-seyek?
- L : Seyek-seyek itu opo ndak seret itu lho, wes uglied-uglik gitu lho(goyang/tidak pas) trus apa lagi ya.. itu tok rasane
- ? : Jadi kalau menurutmu *hand phone* merek Nokia bagaimana kualitasnya, sebenarnya kualitasnya tidak seberapa bagus.
- L : He-eh

- ? : Tapi ada jangka waktunya sampai rusak parah bahkan walaupun *hand phone*nya baru casingnya ada yang tidak seret..Tidak bisa pas..
- L : He-eh, enak sih enak tapi nggak bisa pas.
- ? : Kalau menurutmu *hand phone* merek Nokia itu *hand phone* yang seperti apa?
- L : *hand phone* yang *upto date*, trus.. model e dek e, modele Nokia itu sering ditiru sama model-model(merek) sing laen e.Jadi sing laen en itu koyok...*Trend setter* lah, Nokia itu tren setter bagi sing laen-laen e.
- ? : Selain itu? Kualitas apa yang di tawarkan Nokia selain itu?
- L : Kualitas yang di tawarkan..
- ? : Menurutmu kalau dengar *hand phone* menerk Nokia, kualitasnya bagaimana?
- L : Ya itu tadi
- ? : Sebenarnya nggak terlalu bagus ya(kualitas Nokia)..berarti biasa-biasa saja ya..
- L : Biasa-biasa saja, cumak model e modelnya itu selalu *upto date*..
- ? : S, kamu tadi kan mengatakan sudah pernah pakai beberapa merek *hand phone* , ada beberapa merek yang berbeda yang berbeda. Menurutmu apa yang membedakan Nokia dengan beberapa merek yang lain?
- L : Kalok Nokia sama Erickson itu nggak jauh beda lah isinya, kayak belajar mbukak-mbukak sms, mbukak *ring tones* sama-sama gampangnya. Cuman ketahanan kalok Nokia jatuh sering-sering *error* sering *hang*, kalok Erickson meskipun jatuh berkali-kali tetep oh hebat.
- ? : Kalau Nokia dengan Erickson, kalau dibilang sama-sama gampang ya?
- L : Sama-sama gampang.
- ? : Kalau Nokia malah lebih gampang rusak ya?
- L : Nokia jatuh kadang *hang*, kadang *error*. Kalok itu, itukan Erickson yang lama itu lho. Erickson yang lama kan kuat, jatuh sampek nggelundung-nggelundung nggak papa itu. Lek ambek Siemens itu, Siemens itu rodok angel belajar e rodok ruwet-ruwet gitu belajare.
- ? : Ok, jadi perbedaannya di situ ya. Kalau Nokia dengan Erickson pemakaiannya kurang lebih sama, cuman kalau Nokia jatuh gampang rusak kalau Erickson tidak?
- L : He-eh..
- ? : Kalau Siemens, Siemens lebih susah pemakaiannya..perbedaannya di situ ya..
- L : Lebih ruwet.
- ? : Kalau secara umum, apa bedanya antara Nokia dengan yang lain?
- L : Secara umum...
- ? : Kalau tadi kan perbandingan antara ini dengan Erickson, ini dengan Siemens. Menurutmu Nokia dengan yang lain ada perbedaan nggak?
- L : Nokia sama yang lain.. perbedaan menonjol ya cumak kalok Nokia itu gampang dipelajari dalam hal mbukak-mbukak segala macem itu lebih mudah daripada sing laen-laene..
- ? : Termasuk Sony Erickson tadi?

- L : He-eh
- ? : Kalau saya katakan Nokia apa perasaan yang timbul?
- L : Perasaan yang timbul, rasa ingin tahu *hand phone* apa lagi sing mau keluar
- ? : Rasa ingin tahu ya? Rasa ingin tahu terhadap apa?
- L : Ehm.. kira-kira mau ngeluarkan model apa lagi? Tipe apa lagi yang mau keluar..
- ? : Mengapa kamu tertarik dengan model dan tipe yang akan keluar?
- L : Soale kan anu.. Nokia kan *trend setter* buat *hand phone* - *hand phone* laen e menurutku ya. Soale pertama kali *hand phone* kamera keluar ndak lama kemudian baru sing laene kamera ikut keluar, trus pertama kali *wav*(program lagu) laen e baru ikut *wav*, kalok *bluetooth* kan dari awal Nokia kan sudah isa *connect* ambek laen-laen e, kalok *bluetooth* e Samsung kan cumak bisa ke Samsung tok nggak bisa ke laen-laen e
- ? : Jadi lebih ke arah karena Nokia *trend setter* ya. Menurutmu mengikuti model terbaru itu penting nggak?
- L : Ndak juga.
- ? : Maksude mengikuti, bukan mengikuti apa ya.. mengikuti *trend* saat ini itu penting nggak?
- L : Isa dibilang penting, isa dibilang nggak penting.
- ? : Hm.. kenapa demikian?
- L : Eh..dibilang penting lek misale *hand phone* ne wes apa ya lek anggapan e ketinggalan jaman e soro gitu... Se enggak-enggak e kan perlu suasana baru untuk punya *hand phone* baru. Trus diomong nggak penting itu lek misale kalok ndak ada duite
- ? : Ok, kamu pernah lihat iklannya Nokia?
- L : He-eh
- ? : Ketika kamu melihat iklan Nokia, apa yang kamu rasakan saat itu?
- L : Eh... ndak ada
- ? : Bayangkan ketika terakhir kali kamu akan membeli *hand phone* Nokia. Terakhir yang kamu beli Nokia 6680, dan bayangkan kamu akan beli, perasaan apa yang akan timbul saat itu?
- L : Seneng, punya *hand phone* baru soale
- ? : Seneng karena ganti *hand phone* baru ya. Kenapa, ada apa dengan ganti *hand phone* baru?
- L : Eh..pertama kado ulang tahun, trus kedua soale ambek 6260 itu(*hand phone* sebelumnya) menyesal soale wis an
- ? : Itu *hand phone* yang sebelumnya ya..? Kenapa menyesal?
- L : Iya, menyesal bukan artinya *hand phone* ne jelek bukan itu sih. Cumak waktu itu beli soale kepengen soro punya *hand phone* flip, tapi setelah punya *hand phone* flip oh koyok gini to rasane ternyata nggak enak(tertawa) trus menyesal.
- ? : Menyesalnya karena ternyata tidak sesuai dengan yang diinginkan ya..
- L : Iya, ternyata harus halus, makek ini harus halus ambek an layare lak isa diputer-puter to..
- ? : Iya..
- L : Lah ambek an kalok kasar-kasar layare tugel lak yak apa(tertawa) medeni

- ? : Layarnya apa?
- L : Ya itu sing tak wedeni, lek misale layer tugel yak apa(tertawa)
- ? : Oh putus?(kalau putus)
- L : Lek misale layar e putus gitu lho, trus mari gitu oo wes nggak enak wes makane ganti pilih sing itu(*hand phone* nya saat ini)
- ? : Senengnya karena, wah ini *hand phone* baru ya..
- L : Iya..
- ? : Kalau kamu pada saat ganti *hand phone* baru ya, apa yang kamu rasakan?
- L : Seneng ya punya *hand phone* baru
- ? : Senang yang bagaimana?
- L : Seneng apa ya, suasana baru. Kan harus belajar lagi, kan isa ngisi aplikasi-aplikasi baru lagi..trus isa diumek-umek lagi.
- ? : Bisa di umek-umek lagi maksude... Kamu suka untuk buka-buka program, coba-coba gitu?
- L : ...
- ? : Maksudnya umek-umek ini seperti apa?
- L : Isa.. apa ya kayak ngisi program lagi, trus ngisi *game* baru.
- ? : Hm ya.. ya... S, termasuk suka *game* ya?
- L : Lumayan, ndak-ndak maniak, ndak adiksi kok.
- ? : Eh bayangkan kamu sudah beli, ketika setelah kamu membeli *hand phone* tadi. Kemudian kamu baru menggunakan *hand phone* yang kamu beli, perasaan apa yang timbul saat itu?
- L : Seneng, trus rasa ingin tahu
- ? : Rasa ingin tahu seperti apa?
- L : Ingin tahu isa di isi aplikasi apa ae, trus mari gitu daleme itu isie apa ae, ada fasilitas-fasilitas baru apa ndak? Trus isa kayak mbuat film apa ndak.
- ? : Seperti itu ya, lebih kea rah ingin tahu tentang fitur-fiturnya?
- L : He-eh
- ? : Ok, ketika kamu barusan beli, kamu pake di lingkungan sosial ke kuliah atau ke temen-temen sepergaulan. Apa perasaan yang timbul saat itu?
- L : Biasa-biasa saja.
- ? : Ok, eh..bayangkan jika Nokia ini seorang manusia, orang seperti apakah Nokia itu?
- L : Orang genius
- ? : Orang *genius*, bagai mana orangnya? Terus..
- L : Orang itu apa.. genius, trus pintar, mengikuti model, ndak ada matine wes..
- ? : Maksudnya tidak ada matine?
- L : Selalu ada ide-ide baru, dituangkan buat mbuat *hand phone* baru lagi-baru lagi.
- ? : Ehm..dia orang yang genius, pintar dan mengikuti model betul ya? Selalu ada ide baru..
- L : Hm..
- ? : Nokia ini kan seorang manusia, kira-kira jenis kelaminnya apa?
- L : Laki
- ? : Laki, usianya?
- L : Antara 30 sampai 45 an.

- ? : 30 sampe 40 tahunan, kalau kelas sosialnya bagaimana?
- L : Kelas sosialnya... di atas standar mungkin ya..
- ? : Menengah, menengah keatas..
- ? : Menengah ke atas..
- ? : Penampilannya dia bagaimana?
- L : Kira-kira biasa-biasa saja, *low profile*.
- ? : *Low profile* ya, eh.. *low profile* ini berarti bagaimana dia membawa diri ya..
- L : He-eh
- ? : Kalau penampilannya, cara dia pberpenampilan..
- L : Biasa-biasa saja.
- ? : Bagaimana sifat-sifat Nokia?
- L : Fleksibel, gambarnya dalam lingkungan sosial apapun bisa menerima dengan baik. Dia kan tadi kelas sosialnya menengah ke atas, kalau berada di kelas sosial menengah atau menengah ke bawah itu bisa menerima soalnya itu fleksibel.
- ? : Ehm.. jadi dia sifatnya orang yang fleksibel, bisa masuk ke lingkungan mana saja.
- L : He-eh, lingkungan manapun.
- ? : Ada lagi?
- L : ...
- ? : Ok, kalau begitu kira-kira dia usia 30-40(tahun), dia bekerja nggak?
- L : Bekerja
- ? : Kalau dia bekerja, pekerjaannya seperti apa?
- L : Pekerjaan IT (teknologi informasi) mungkin ya..
- ? : Apa saja kegiatannya?
- L : Kegiatannya..eh normal seperti manusia-manusia, apa seperti orang-orang normal lainnya.
- ? : Berkeluarga?
- L : Memiliki satu keluarga, menghidupi keluarganya, yah selayaknya orang normal lah dari siang..
- ? : 30-45 tahun ya, berarti dia bekerja, memiliki keluarga seperti itu ya..
- L : He-eh
- L : Selain bekerja dan dengan keluarga, dia ikut kegiatan lain nggak?
- L : Hm..
- ? : Apa kegiatannya?
- L : Apa ya.. kegiatan dalam dunia model..
- ? : Maksudnya sebagai apa?
- L : Sebagai anu mengikuti tren-tren yang akan keluar, tren-tren sebelumnya.
- ? : Kalau tadi kan S bicara bahwa Nokia ini penampilannya *low profile*, biasa-biasa dan tidak mencolok ya. Tapi mengikuti *trend*, penampilannya mengikuti *trend* juga nggak
- L : Penampilannya mengikuti *trend* tapi bukannya, bukannya korban *trend* gitu lho
- ? : Maksudnya korban *trend* itu gimana?
- L : Maksudnya mengikuti *trend* yang pantes, yang pantes gitu lho. Jadi bukannya yang ndak pantes di pake dia trus jadi korban model

- ? : Iya, jadi dia ngikuti tapi dia nggak terlalu eh .. harus ngikuti seratus persen dari *trend* tapi yang cocok dengan dia, dia pakai yang tidak, tidak dipakai seperti itu?
- L : Hm..
- ? : Ok, jadi kegiatannya dia terlibat sekitar dunia model karena dia mengikuti perkembangan model dan sebagainya. Ok bagaimana hubungan dia dengan keluarga?
- L : Baik, harmonis..
- ? : Bagaimana hubungannya dengan lingkungan sosial?
- L : Dengan lingkungan sosial baik-baik saja.
- ? : Ketika dalam hubungannya dengan lingkungan keluarga dan sosial, lebih banyak di mana dia berada?
- L : Hm..Dalam keluarganya dia
- ? : Lebih banyak di keluarga, dia lebih banyak menghabiskan waktu di keluarga?
- L : He-eh
- ? : Kalau Nokia ini kan manusia, ka nada perkembangan teknologi. Bagaimana sikapnya terhadap perkembangan teknologi yang ada?
- L : Mengikuti.
- ? : Dia mengikuti?
- L : Hm..
- ? : Ada lagi yang bisa di ceritakan tentang Nokia sebagai manusia?
- L : ndak..
- ? : Ok, kalau begitu saya rasa juga cukup untuk hari ini. Terima kasih atas *interviewnya*, nanti ketika ada informasi lebih lanjut yang saya butuhkan bersedia untuk saya hubungi?
- L : Ya, ndak papa
- ? : Terima kasih(wawancara ditutup)

Proses Wawancara Kedua

Hari/ tanggal : Rabu, 16 November 2005

Waktu : 11.11- 11.35

Tempat : Ruang 2 Lab Psikodiagnostika, Gedung B.308
Fakultas Psikologi UKWMS

- ? : L, saya akan menanyakan beberapa hal lagi untuk memperdalam wawancara sebelumnya. Apakah bisa saya mulai sekarang ?
- L : Iya.
- ? : Berapa lama jangka waktu yang Lina butuhkan untuk memakai suatu *hand phone* sebelum kemudian L menjualnya dan membeli *hand phone* yang baru?
- L : Ndak tentu
- ? : Ndak tentu, maksudnya?
- L : Ya.. lek wes.. kalo sudah bosen ya ganti
- ? : Jadi menggantinya (telepon seluler) ini berdasarkan sudah bosen atau tidaknya dengan *hand phone* tersebut?
- L : Sudah bosen ambek sama (dan) *budget* e ada apa ndak
- ? : Sudah bosen..., maksudnya bagaimana?
- L : Sudah bosen... ehm pengen ganti gitu lho.. ada sing baru..
- ? : Hm.. jadi pengen ganti ini, karena muncul tipe yang baru?
- L : Hm.
- ? : Biasanya berapa lama, jangka waktu antara pembelian suatu *hand phone* dengan *hand phone* yang lainnya?
- L : Biasanya.. diambil minimal e apa maksimal e..?
- ? : Boleh, terserah...
- L : Minimal satu bulan, maksimal satu tahun.
- ? : Pernah satu bulan(hanya digunakan satu bulan)?
- L : Pernah, ndak sampek malah..
- ? : Yang mana(tipenya) itu ya?
- L : 6260(tipe *hand phone* sebelum *hand phone* yang dimiliki L saat ini)
- ? : 6260. belum satu bulan dipakai sudah dijual...
- L : Hm.
- ? : Ini yang *flip*(modelnya menggunakan *flip*) kemarin ya..
- L : Iya..(tersenyum)
- ? : Jadi menjualnya karena *flip*nya menyusahkan, merepotkan ya...
- L : Iya..(tersenyum)
- ? : Maksimalnya kan satu tahun, mengapa maksimalnya satu tahun?
- L : Rusak
- ? : Rusak?
- L : Hm
- ? : Jadi L menjualnya karena mereka(*hand phone* tersebut) sebelum satu tahun rusak?
- L : Ya ndak...cumak banyak-banyake(sebagian besar) rusak
- ? : Kebanyakan dalam waktu kurang lebih satu tahun *hand phone* nya akan rusak..kerusakannya seperti apa?

- L : *Joy stick* e.. ndak..ndak berfungsi..
 ? : Ok
 L : Trus ndak gitu sering *hang*(macet)
 ? : Sering *hang*.. hal itu berlaku untuk semua merek(*hand phone*) atau hanya merek tertentu saja? L kan pernah membeli beberapa merek yang berbeda..
 L : Tapi seng paling lama pakek ya Nokia itu..
 ? : Nokia, Nokia yang mana..
 L : Sing rusak e tah?
 ? : Yang paling lama dipakai?
 L : 6600
 ? : 6600, yang paling lama menggunakannya satu tahun.. Biasanya dalam membeli(*hand phone*),*eh budgetnya* dari siapa?
 L : Dari papa separo dari pacar separo..(tertawa)
 ? : Dari papa separo dari pacar separo ya...
 L : Hm.
 ? : OkTadi kan L mengatakan bahwa untuk berganti *hand phone* itu waktunya bervariasi, bisa satu bulan maksimal setahun ya.. Karena biasanya sebelum setahun *hand phone* nya rusak *joy sticknya* yang macet atau yang lainnya begitu ya..
 L : Hm.. iya..
 ? : Mengapa kamu mengganti telepon seluler itu?
 L : Ya rusak itu
 ? : Selain rusak?
 L : Bosen
 ? : Bosan?
 L : Ya
 ? : Bosan terhadap apanya?
 L : Bosan bentuk sama isinya
 ? : Bentuk dan isinya, selain itu ada lagi?
 L : Ndak
 ? : Jadi karena L merasa bosan..
 L : Ditawari..
 ? : Ditawari... Oh, ditawari maksudnya bagaimana?
 L : Diem-diem ditawari.. Nggak pengen ganti *hand phone* ? Wah ini kan kesempatan..(tersenyum)
 ? : Ok, siapa yang menawarkan?
 L : Pacar(tersenyum)
 ? : Jadi ada faktor ditawari sama pacar ya, diem-diem ditawari, wah ini kesempatan ya..
 L : Iya kesempatan... Kapan lagi...(tertawa)
 ? : Ketika Lina akan membeli telepon seluler berikutnya, setelah ini , setelah terakhirkan membeli tipe 6280 ya..
 L : 6680
 ? : Ok, setelah 6680, L akan membeli merek *hand phone* berikutnya. Merek apa yang akan L pilih?
 L : O dua(merek telepon seluler O2)

- ? : O dua, mengapa memilih merek ini?
- L : Pertama ndak pernah punya *hand phone touch screen*, pengen.. kan apa rasa ingin tahu.. ndak pernah, semoga ae nggak menyesal kayak 6260.
- ? : Ok..
- L : Terus apa ya..hm..isine rasane apa kan O dua mirip-mirip komputer gitu jadi isa ngisi apa..nyimpen-nyimpen data.
- ? : Ada lagi?
- L : ..
- ? : Jadi kalau akan membeli merek berikutnya, L akan membeli merek O dua, alasannya satu karena belum pernah punya *hand phone yang touch screen* jadi rasa ingin tahu bagaimana rasanya dan semoga tidak menyesal. Dan kedua adalah karena merasa kan mirip komputer sehingga bisa untuk menyimpan data.. selain itu apakah ada lagi?
- L : Ndak
- ? : Sekarang ini kan L menggunakan 6680, merek Nokia 6680. Apakah L menggunakan secara maksimal fasilitas yang terdapat di *hand phone nya*?
- L : Digunakan secara maksimal anu.. *general error*.
- ? : Maksudnya?
- L : Apa.. misale mau mbuat kan isa mbuat video, apa dari foto dimasukno dibuat kayak video ada lagune kan..
- ? : Iya..
- L : Itu kadang-kadang *error*.
- ? : Oh gitu..
- L : terus ambekan(dan) sering *hang pisan*
- ? : Hm.. Jadi yang L pernah gunakan adalah mau merubah foto menjadi video dan diiringi dengan lagu.
- L : Hm
- ? : Tapi ketika itu digunakan terjadi *error*..
- L : Error...
- ? : Dan hang(macet)
- L : Iya
- ? : Ok, selain fungsi tersebut apakah ada fungsi lain dari *hand phone yang L gunakan*?
- L : Maksud e fungsi apa sih..
- ? : Kan 6680 kan *hand phone yang tergolong eh.. smart phone*, dia punya teknologi cukup tinggi, kemampuannya cukup tinggi. Nah, tadikan L mengatakan bahwa L menggunakan salah satu fasilitasnya adalah untuk merubah foto ke *video*. Selain fasilitas itu, apakah ada fasilitas lain yang L gunakan?
- L : Fasilitas.. hm.. ndak ada
- ? : Contohnya untuk eh.. agenda(program).. kemudian..
- L : Oh ya..agenda, *notes*
- ? : Agenda, *notes*, apa lagi?
- L : hm..
- ? : Browsing *internet*? Kan juga memungkinkan untuk 6680?
- L : Iya, tapi pulsae ndak memungkinkan..(tertawa)

- ? : MMS(SMS dengan gambar dan lagu)..
- L : MMS ae kadang-kadang nggak nyampek..
- ? : Ok, tapi digunakan ya?
- L : Digunakan..
- ? : Selain itu ada lagi?
- L : Ndak ada
- ? : Jadi saya ulang ya, eh.. L dalam menggunakan kapasitas, fasilitas telepon seluler Nokia 6680 mengubah foto menjadi *video*. Kemudian...
- L : Itu namane.. *movie editing*
- ? : *Movie editing* ya..Juga menggunakan agenda..
- L : Agenda, *note*
- ? : *Note*..
- L : Apa lagi ya..itu tok bek e..
- ? : Menurut L, apakah L sudah menggunakan secara maksimal seluruh fasilitas *hand phone* tersebut?
- L : Tidak
- ? : Kalau tidak,eh.. mengapa L membeli *hand phone* yang memiliki kemampuan tersebut?
- L : Karena.. apa ya..karena kalo keterbatasan dipakai untuk *internet* itu ya kan tetep keterbatasan pulsa
- ? : Ok
- L : Ambek an lek mau bukak *internet* itu setahuku.. waktu kemarin nyobak pakek Halo(provider) itu pakek *internet* itupun mbukak e.. pertama lama, lama soro ndak lah normal speed e, trus mari gitu ntik mbukan satu mari gitu trus muncul, lek misale mau mbukak lagi mbayar segini... apa suruh jadi anggota lagi, lek mbukak gambar-gambar gitu. Trus jadi anggota itu mbayare piro gitu lho, lek misale mbayar itu digabungno ambek pemakaian *internet* kan lek misale kayak pakek pasca bayar kayak simpatikan ndak mungkin, ngisi seratus ribu kan cumak bisa sekali main tok..
- ? : Iya..Selain itu?
- L : Selain itu.. apa ya.. Anu wedine itu lek misale di cobak-cobak.. trus ada *viruse*..
- ? : Oh.. takutnya karena pakai *internet* tadi ya..
- L : Eh.. ndak cuman *internet* tok, misale kayak apa ya.. misale maenan-maenan *bluetooth-bleutooth* itu lek dikasih *virus*...
- ? : OK, jadi selama ini apakah L menggunakan fasilitas *bluetooth*?
- L : Pakek, tapi nggak sesering.. nggak sesering kayak buat telepon, SMS..
- ? : Iya..tapi pakai ya *bluetooth*, kemudian *internet*..Kalau *internet* berarti pernah coba *internet* ?
- L : Pernah tapi ndak pakek *hand phone* sing ini
- ? : Yang sebelumnya?
- L : Ndak.. *punyake hand phone pacarku*..
- ? : Ok, Menurut L tadikan L belum menggunakan secara maksimal fungsi telepon seluler yang kamu miliki saat ini. Eh..Apa yang membuat kamu memutuskan membeli telepon seluler 6680 tersebut?
- L : Ya, soale pas beli barusan keluar..

- ? : Pas beli barusan keluar..Selain itu?
- L : Terus..karena ada fasilitas dobel kamera, trus..ditawari dikasih penawaran itu..
- ? : Ditawari... sama(oleh)..
- L : Sama pacar...(tertawa)
- ? : Ada lagi?
- L : Anu wes ndak betah wes pakek 6260
- ? : Karena masalah *flipnya* ya
- L : Hm..
- ? : Jadi kalau saya simpulkan, L memutuskan membeli 6680 walaupun tidak menggunakan seluruh fasilitasnya karena pas ditawari itu(*hand phone 6680*) kan barusan keluar, selain baru keluar fasilitasnya ada dobel kamera..
- L : Hm..
- ? : Dan saat juga itu kebetulan L ditawari oleh pacarnya untuk mau ganti *hand phone* ndak, nah ini kesempatan untuk ganti yang baru..
- L : Iya.. Nda—ndak, ndak ditawari ganti *hand phone* , *pas* saat itu kan saya ulang tahun jadi ditanyaki mau ganti sing mana.. kan enak..
- ? : Ok, jadi sekalian ditawarinya pas ulang tahun ya..
- L : Hm..
- ? : Dan saat itu juga kebetulan lagi nggak betah dengan *hand phone 6260* ya
- L : Hm..
- ? : Tadikan L mengatakan bahwa fasilitas yang khusus dari 6680 adalah fasilitas dobel kamera, apakah itu L pergunkan saat ini?ehm..ehm..(batuk-batuk)
- L : Ya dipakek sih, tapi kamera sing depan ndak sepiro apik(tidak seberapa bagus)
- ? : Dipakai tapi tidak terlalu bagus yang di depan, sering nggak dipakai?
- L : Lumayan..
- ? : Saat L mendengar kata Nokia, eh..waktu itu L mengatakan timbul perasaan ingin tahu, ingin tahu terhadap model dan tipe apa lagi yang akan dikeluarkan oleh Nokia. Selain itu ada perasaan lagi nggak yang timbul?
- L : Hm... modele tambah bagus apa ndak
- ? : Modelnya tambah bagus ato ndak..
- L : hm.
- ? : Selanjutnya?
- L : ...
- ? : Jadi yang timbul perasaannya rasa ingin tahu.. Selain rasa ingin tahu, apa lagi yang di rasakan ketika mendengar kata Nokia..
- L : Ndak ada..
- ? : Ok
- L : Terakhir kali kita wawancara, L ketika diminta menggambarkan Nokia sebagai seorang manusia menggam Nokia sebagai seseorang yang genius, pandai, mengikuti mode, dan selalu memiliki ide-ide baru. L juga menggambarkan Nokia sebagai seorang lelaki berusia 30-45 tahun, ia bekerja dalam bidang IT(Information Technology), berkeluarga, dan memiliki kelas sosial menengah keatas. Dalam berpenampilan dia *low profile*, penampilannya

mengikuti tren saat ini, dia hanya akan menggunakan tren yang pantas dengan dirinya L waktu itu menggunakan istilah bukan korban mode.

L : He-eh..

? : Menurut L sifatnyadia adalah fleksibel, ia dapat masuk dan diterima di lingkungan sosial manapun. Selain bekerja Nokia juga terlibat dalam kegiatan dalam dunia mode, ia mengikuti tren yang akan muncul dan tren-tren sebelumnya. Nokia memiliki hubungan yang baik dengan keluarga dan lingkungannya, akan tetapi dia lebih suka menghabiskan banyak waktu bersama keluarganya. Dan suka mengikuti perkembangan teknologi terbaru.

L : Hm..

? : Mengapa Nokia, eh... L bisa menggambarkan Nokia seperti itu?

L : Soale.. dari apa.. produk yang dimunculkan sama Nokia itu, dari semua kalangan itu sebagian besarkan *hand phone* ne Nokia, Jadi.. Jadi Nokia itu bisa diterima di kalangan mana ae. Dek e kan dari.. dari jual apa.. orang jualan sayur sampek bos-boskan cumak beda tipe jadikan bisa diterima mulai kalangan bawah sampek kalangan atas. Terus, pinter dalam IT kan, orang sing ndak sekolahpun dikasih *hand phone* , sepengetahuanku kan Nokia ini *hand phone* sing paling gampang dipelajari untuk mbukak-mbukak eh.. isi-isi, fitur-fitur.., dia itu memanfaatkan kepandaianya untuk membuat orang lain merasa nyaman, mudah pakek Nokia itu..

? : Hm.., Selain itu?

L : Selain itu..Model-model yang diciptakan eh... nggak-nggak ketinggalan jaman, eh bahkan disebut apa seperti *trend setter* kan, selalu mengikuti apa perkembangan model-model.. Kalok hubungan dengan keluarga harmonis, kalok misal orang ndak apa ndak semua ya sebagian besarkan kalok hubungan dengan keluarga nggak harmonis untuk mengerjakan pekerjaan eh apa.. pekerjaannya atau kreatifitasnya tidak akan maksimal.

? : Hm..

L : Nah kalok Nokia kan kreatifitasnya maksimal, semua kepandaian dan kreatifitasnya kan dipakek dituangkan dalam suatu bentuk, satu model, satu produk ya to

? : Kreatifitas seperti apa maksudnya?

L : Kreatifitas..eh..pertama kali keluaran *hand phone* besar-besar, cuman bisa untuk telepon, cuman telepon tok. Trus lama kelamaan baru isa buat SMS

? : Iya

L : Itukan kreatifitas, suratpun isa dalam waktu singkat isa di kirim. Trus ndak ada kamera trus ada kamera..Isa buat foto, trus fasilitas sekarangkan dikasihi kabel USB, eh kabel apa ya itu namane..DKU apa USB ya..

? : Kabel data..

L : Ya..Kan foto isa langsung dicetak dari computer, trus isa kirim mp3 lewat komputer, trus isa *download* permainan, kan penampakan kreatifitas isa dimasukin macem-macem.

? : Itu yang dimaksud kreatifitas tadi ya.. Ok, ada lagi selain itu?

L : Ndak

- ? : Ok, sebelumnya kan baru hari ini L mengatakan bahwa ternyata kemarin ada sesuatu yang kelupaan kemarin(wawancara pertama). Ternyata pernah juga membeli Panasonic(merek) GD55 , berarti selama ini kan L menggunakan beberapa tipe *hand phone* yang berbeda. Apa yang membuat L memilih suatu *hand phone* dan berpindah ke tipe yang lain? Misalnya kan sebelumnya menggunakan Siemens
- L : Hm
- ? : Kemudian pernah menggunakan Nokia, kemudian memilih lagi Panasonic, dan yang terakhir memilih Nokia lagi, dan kedepan(berikutnya) ketika ditanya mau beli merek apa lagi milihnya O dua. Nah apa yang membuat L berpindah dari satu merek ke merek yang lain?
- L : Hm.. kalok merek itu ndak-ndak terlalu menentukan ya..
- ? : Ya
- L : Kalok eh.. dalam pemilihan merek itu cuman satu, sing lek dijual hargane ndak hancur
- ? : Ok
- L : Itu sing lek dijual hargane ndak seberapa hancur itu Nokia, tapi lek beli Nokia yang terlalu mahal
- ? : Iya..
- L : Itupun lek dijual harganya hancur total
- ? : Hm..
- L : Trus, kalok pindah itu(merek), lebih condong ke bentuk, model sama..ya cuman bentuk sama model
- ? : Bentuk sama model yang seperti apa yang membuat kamu berpindah(merek)?
- L : Ya misale ada model baru
- ? : Hm..OK, berarti kamu berpindah ke tipe atau merek yang lain karena modelnya baru?
- L : Modelnya baru dan biasanya model yang baru pasti lebih bagus dari model yang lama (tersenyum)
- ? : Ok..Jadi karena dia memiliki model baru yang lebih bagus dan tidak dimiliki merek yang lain
- L : Hm..
- ? : Sehingga kamu memilih itu..
- L : Hm..
- ? : Sama seperti ketika L memilih Panasonic tersebut ?
- L : Hm..Kan cilik soro(kecil sekali bentuknya)
- ? : Jadi memilih Panasonic saat itu dia kecil sekali..
- L : Modele lucu..
- ? : Lucu dan kecil sekali(bentuknya), berapa lama memakai itu(*hand phone*)?
- L : Berapa lama ya..sebentar tok
- ? : Sebentar saja, hm.. Kira-kira berapa lama?
- L : Yah, satu bulan wes..
- ? : Kenapa dijual?
- L : Ndak-ndak dijual, masih ada

- ? : Oh, masih ada. Dari semua *hand phone* yang pernah dibeli tadi, ketika L mengganti *hand phone nya*, apakah *hand phone nya* dijual atau tetap dipergunakan?
- L : Ada sebagian yang dijual, ada sebagian yang tetep dipakek.
- ? : Ada sebagian yang dijual, ada sebagian yang tetep dipakek. Dipakek sendiri oleh L?
- L : Nggak
- ? : Dipakek maksudnya bagaimana?
- L : Ya..ada di rumah, sing GD dipakek mamaku, Siemens dipakek adik eh dipakek papaku
- ? : Ok, berarti maksudnya ndak dijual ini dipakek oleh anggota keluarga yang lain.
- L : Hm
- ? : Ok, berarti kalau yang tidak dipakai L akan menjualnya?
- L : Hm, ndak maksude gini.. lek misale beli *hand phone kan* baru keluar, trus baru dua-tiga bulan baru beli. Nah trus wayahne mau dijual itu wes terlalu lama, anggepane wes modele kayak wes kadaluarsa. Dijualpun mangkelno ati(membuat jengkel) hargane, jadi daripada dijual wes dipakek dewek ae.
- ? : Ok, jadi tidak dijual ini bukan karena keluarganya mau menggunakan ya. Cuman karena kalau dijual harganya sudah rugi terlalu banyak, akhirnya daripada dijual dipakek aja
- L : Iya..
- ? : Ok, ya ya. Selain apakah ada lagi yang mau diceritakan?
- L : Ndak, ndak ada.
- ? : OK, kalau begitu saya rasa untuk wawancara kedua sampai di sini. Terima kasih, nanti kalau ada informasi lebih lanjut saya bisa menghubungi L lagi?
- L : Iya
- ? : Terima kasih(wawancara ditutup)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa telah diwawancarai oleh Stefan Kurniawan Tjahjo(7103098005) pada :

Tanggal : 27 Oktober dan 19 november 2005

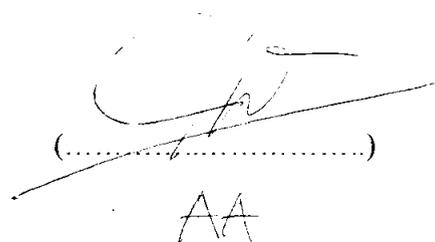
Waktu : 09.58-10.34dan 08.37-09.08

Tempat : Ruang 7 Lab Psikodiagnostika, Gedung B.308

Fakultas Psikologi UKWMS

Saya juga menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam naskah wawancara adalah benar hasil pembicaraan kami dan saya memberikan persetujuan atas hasil tersebut untuk dijadikan bahan penelitian.

Surabaya, 30 November 2005



A handwritten signature is written over a horizontal dotted line. Below the signature, the initials 'AA' are written.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa telah diwawancarai oleh Stefan Kurniawan Tjahjo(7103098005) pada :

Tanggal : 27 Oktober dan 16 november 2005

Waktu : 11.57-12.41 dan 12.50-13.14

Tempat : Ruang 7 dan ruang 2 Lab Psikodiagnostika

Gedung B.308, Fakultas Psikologi UKWMS

Saya juga menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam naskah wawancara adalah benar hasil pembicaraan kami dan saya memberikan persetujuan atas hasil tersebut untuk dijadikan bahan penelitian.

Surabaya, 30 November 2005



(.....S.S.....)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa telah diwawancarai oleh Stefan Kurniawan Tjahjo(7103098005) pada :

Tanggal : 28 Oktober dan 17 november 2005

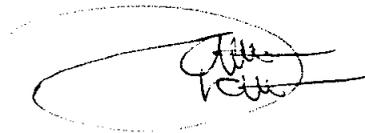
Waktu : 09.13-10.12 dan 11.37-12.05

Tempat : Ruang 7 Lab Psikodiagnostika, Gedung B.308

Fakultas Psikologi UKWMS

Fakultas Psikologi UKWMS Saya juga menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam naskah wawancara adalah benar hasil pembicaraan kami dan saya memberikan persetujuan atas hasil tersebut untuk dijadikan bahan penelitian.

Surabaya, 30 November 2005



(.....D.K.H.....)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa telah diwawancarai oleh Stefan Kurniawan Tjahjo(7103098005) pada :

Tanggal : 28 Oktober dan 17 november 2005

Waktu : 12.57- 13.31 dan 11.11- 11.35

Tempat : Ruang 7 dan ruang 2 Lab Psikodiagnostika

Gedung B.308, Fakultas Psikologi UKWMS

Fakultas Psikologi UKWMS Saya juga menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam naskah wawancara adalah benar hasil pembicaraan kami dan saya memberikan persetujuan atas hasil tersebut untuk dijadikan bahan penelitian.

Surabaya, 30 November 2005


(.....)



243
YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

Jl. Dinoyo 42-44 Telp (031) 5678478, 5682211 Fax. 5610818 Surabaya 60265
Website : <http://www.wima.ac.id> Email : info@wima.ac.id

Nomor : 1813/WM01/Q/2005

24 Oktober 2005

Lampiran :

Perihal : Ijin Pengambilan Data

Kepada : Yth. Dekan

Fakultas Psikologi

Unika Widya Mandala

Surabaya

PERPUSTAKAAN
Universitas Katolik Widya Mandala
SURABAYA

Menunjuk surat Saudara nomor: 1203/WM08/T/2005 tanggal 19 Oktober 2005 perihal Ijin Pengambilan Data atas nama mahasiswa:

Nama : Stefan Kurniawan

Nomor Pokok : 7103098005

untuk menyelesaikan tugas skripsi dengan judul **"Persepsi Anak Muda terhadap Merk Telepon Sellular Nokia"** di lingkungan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, dengan hormat diberitahukan bahwa permohonan tersebut dapat disetujui.

Atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Rektor

Wakil Rektor I,



Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc., Ph.D., Apt.

NIK. 241.90.0176